

**Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 47**

**BAGAN KLASIFIKASI UDC  
(*UNIVERSAL DECIMAL CLASSIFICATION*)  
BERBAHASA INDONESIA  
(KELAS 611-619, 711-719)**



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Departemen Pertanian  
2009

**Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 47**

**BAGAN KLASIFIKASI UDC  
(*UNIVERSAL DECIMAL CLASSIFICATION*)  
BERBAHASA INDONESIA  
(KELAS 611-619, 711-719)**

**Oleh  
Heryati Suryantini**

**Penyunting  
Etty Andriaty  
Surya Mansjur**

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Departemen Pertanian  
2009

## KATA PENGANTAR

Petunjuk Teknis yang berjudul Bagan Klasifikasi UDC (*Universal Decimal Classification*) Berbahasa Indonesia (Kelas 611-619, 711-719) merupakan salah satu petunjuk teknis yang diupayakan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) untuk membantu pustakawan menentukan kelas dokumen pustaka dalam pengolahan informasi. Bagan Klasifikasi UDC ini diterbitkan secara bertahap dan sebagian besar merupakan terjemahan bebas dari UDC *International Medium Edition, English Text*, edisi 2 (BS 1000M, 1993).

Petunjuk teknis ini yang diterbitkan sebagai Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian No. 47 memuat subjek tentang ilmu kedokteran, yang mencakup anatomi, fisiologi, higiene secara umum, kesehatan personal, kesehatan dan higiene masyarakat, farmakologi, pengobatan dan toksikologi, patologi dan pengobatan klinis, ginekologi, obstetri dan penyakit hewan peliharaan (ilmu veteriner). Selain itu juga subjek tentang perencanaan fisik, perencanaan wilayah, kota dan negara, serta lanskap, taman dan kebun. Untuk memudahkan pemanfaatannya, bagan klasifikasi UDC ini dilengkapi dengan indeks subjek.

Kami menyadari bahwa bagan klasifikasi ini masih perlu disempurnakan, karena itu kami mengharapkan saran dan kritik dari para pustakawan dan pemakai lainnya.

Semoga bagan klasifikasi ini bermanfaat, terutama untuk pengelola perpustakaan lingkup Departemen Pertanian.

Bogor, Desember 2009

Kepala Pusat

Ir. Ning Pribadi, M.Sc

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Pendahuluan .....	ix
Bagan Klasifikasi UDC ( <i>Universal Decimal Classification</i> )	
611 Anatomi. Manusia dan anatomi komparatif .....	1
611.01 Anatomi umum. Anatomia generalis .....	1
611.06 Karakteristik organ khusus .....	3
611.08 Teknik, percobaan dan observasi anatomis .....	4
611.1 Angiologi. Sistem kardiovaskular. Pembuluh darah .....	4
611.2 Alat pernapasan. Sistem pernapasan .....	4
611.3 Alat pencernaan. Sistem pencernaan. Saluran pencernaan .....	4
611.4 Sistem limfa. Organ hemopoiesis (Hematopoiesis). Organ endokrin .....	5
611.6 Sistem urogenital (sistem kelamin-kemih). Organ kemih dan kelamin .....	6
611.7 Sistem tulang rangka, lokomotor, dan integumen (kulit tubuh) .....	7
611.8 Sistem saraf. Organ indera .....	8
611.9 Topografi anatomis. Termasuk: Somatologi. Bagian, wilayah tubuh. Anatomi regional .....	11
612 Fisiologi. Manusia dan fisiologi komparatif .....	12
612.01 Masalah fisiologi umum .....	12

612.06	Aksi, efek, pengaruh terhadap atau berkaitan dengan sistem, organ atau fungsi. Interaksi. Efek timbal balik .....	14
612.08	Teknik, eksperimen dan observasi fisiologi .....	14
612.1	Darah. Kardiovaskular, sistem peredaran .....	14
612.2	Respirasi. Bernapas. Sistem pernapasan .....	16
612.3	Alimentasi. Makan. Pencernaan. Nutrisi .....	18
612.4	Sistem kelenjar. Sekresi. Ekskresi .....	22
612.5	Panas hewan. Proses termal .....	24
612.6	Reproduksi. Pertumbuhan. Perkembangan .....	25
612.7	Fungsi gerak. Organ gerak. Suara. Integumen	29
612.8	Sistem saraf. Organ indera .....	31
613	Higiene secara umum. Kesehatan dan higiene personal	37
613.1	Faktor iklim .....	37
613.2	Diet. Prinsip-prinsip nutrisi yang diterapkan pada pakan dan pangan .....	38
613.3	Minuman. Minuman penyembuh. Air obat. Diet cairan .....	40
613.4	Higiene personal. Pakaian .....	41
613.5	Higiene tempat tinggal .....	42
613.6	Bahaya risiko kesehatan kerja. Kesehatan dan higiene kerja .....	42
614	Kesehatan dan higiene masyarakat. Pencegahan kecelakaan	43
614.1	Populasi. Depopulasi .....	43
614.2	Organisasi masyarakat dan profesi kesehatan ....	43

614.3	Pemeriksaan dan pengendalian sanitasi .....	44
614.4	Pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Pencegahan epidemik .....	44
614.7	Higiene udara, air, tanah. Pencemaran dan pengendaliannya .....	45
614.8	Kecelakaan. Risiko. Bahaya. Pencegahan kecelakaan. Perlindungan personal. Keamanan	46
614.9	Kesehatan hewan. Higiene veteriner .....	46
615	Farmakologi. Pengobatan. Toksikologi .....	47
615.01	Rincian farmakologi .....	47
615.03	Farmakologi klinis. Termasuk: Aplikasi, pengaturan obat-obatan. Pengobatan .....	48
615.06	Komplikasi selama perlakuan .....	49
615.07	Analisis. Standarisasi. Identifikasi .....	49
615.3	Obat berdasarkan asalnya .....	49
615.9	Toksikologi umum. Kajian umum racun dan keracunan (intoksikasi) .....	51
616	Patologi. Pengobatan klinis .....	51
616-007	Perkembangan struktur cacat. Kelainan bentuk fisiologis. Malaformasi. Hemiterata. Organ berukuran lebih, berukuran kurang. Teratologi. Monster. Abnormalitas .....	51
616-008	Gangguan fungsional dan metabolis .....	54
616-009	Gangguan saraf .....	57
616-01	Berbagai aspek penyakit, pasien dan intervensi medis .....	57
616-02	Aetiologi. Ilmu penyebab penyakit .....	57

616-03	Berbagai bentuk penyakit, pengobatan, pemberian obat .....	59
616-7	Instrumen dan peralatan kedokteran dan bedah	69
616.1	Patologi sistem peredaran, pembuluh darah. Keluhan kardiovaskular .....	70
616.2	Patologi sistem pernapasan. Keluhan organ pernapasan .....	75
616.3	Patologi sistem pencernaan. Keluhan saluran pencernaan .....	80
616.4	Patologi sistem limfa, organ hematopoietik, endokrin .....	87
616.5	Kulit. Integumen. Dermatologi klinis. Keluhan kutan .....	89
616.6	Patologi sistem urogenital. Keluhan sistem kemih dan kelamin .....	92
616.7	Patologi organ gerak. Sistem rangka dan gerak	94
616.8	Neurologi. Neuropatologi. Sistem saraf .....	94
616.9	Penyakit menular. Penyakit, demam infeksi dan menular .....	94
618	Ginekologi. Obstetrik .....	96
618.1	Ginekologi. Patologi wanita .....	96
618.2	Obstetri. Kebidanan. Tokologi. Kehamilan (gravi-ditas). Fisiologi kehamilan. Siesiologi ...	99
618.3	Patologi kehamilan .....	99
618.4	Kelahiran anak. Persalinan. Fisiologi persalinan. Eutosia. Kelahiran alami .....	100
618.5	Patologi parturisi. Patologi persalinan. Distosia. Kelahiran sulit .....	101
618.6	Nifas: fisiologi, higiene. Periode pascalahir. Termasuk: Involusi organ kelamin. Laktasi .....	102



618.7	Patologi nifas, periode pascalahir .....	102
619	Penyakit hewan peliharaan. Ilmu veteriner .....	102
711	Prinsip dan praktik perencanaan fisik. Perencanaan wilayah, kota dan negara .....	103
711-1	Prinsip dan praktik secara umum .....	103
711.1	Prinsip dan praktik secara umum. Pengembangan lahan. Rencana .....	103
711.2	Perencanaan wilayah .....	104
711.3	Perencanaan negara. Pengembangan pedesaan .....	104
711.4	Perencanaan kota. Pengembangan perkotaan. Kawasan gedung. Konurbasi. Permukiman .....	104
711.5	Unit, wilayah dalam kota atau permukiman. Termasuk: Zona. Distrik. Tempat tinggal .....	106
711.6	Susunan gedung-gedung dalam kota. Perencanaan tapak. Pengelompokkan .....	108
711.7	Rute lalu lintas (susunan, rencana) .....	109
711.8	Utilitas publik. Termasuk: Saluran distribusi. Saluran suplai .....	109
712	Perencanaan lanskap (alami dan didesain).Taman. Kebun .....	109
712.2	Pola lanskap secara umum .....	109
712.3	Berkebun lanskap secara umum (perencanaan, tata letak, desain, pelaksanaan) .....	110
712.4	Desain pertanaman. Vegetasi, bentuk tanaman (susunan, penanaman) .....	110
712.5	Kenampakan air .....	111
712.6	Kenampakan struktur secara umum .....	111
712.7	Ornamen taman .....	111

718	Makam. Pekuburan. Krematorium. Tempat lain untuk menempatkan mayat/yang sudah meninggal (perencanaan, desain, pemeliharaan, dsb) ....	111
719	Pemeliharaan fasilitas-fasilitas perkotaan dan pedesaan secara umum .....	111
Indeks Subjek .....		112

## PENDAHULUAN

Bagan Klasifikasi UDC (*Universal Decimal Classification*) adalah bagan klasifikasi internasional yang biasa digunakan untuk mengelompokkan buku atau dokumen secara sistematis menurut subjek bidang ilmu yang dimuatnya. Pengelompokan berdasarkan subjek dimaksudkan untuk memudahkan pencarian kembali buku/dokumen di koleksi, sedangkan pencarian di pangkalan data masih perlu dilengkapi dengan kata kunci. Bagi perpustakaan yang masih dikelola secara manual, notasi klasifikasi ini masih banyak digunakan untuk menelusur informasi, sehingga peranannya masih sangat penting.

Sebagian besar pustakawan/petugas perpustakaan masih merasa kesulitan memahami dan menggunakan bagan UDC yang berbahasa Inggris. Oleh karena itu PUSTAKA berupaya menerjemahkannya secara sederhana untuk membantu mereka memahami arti notasi klasifikasi UDC yang lazim digunakan di perpustakaan pertanian, sehingga diharapkan mereka dapat mengelompokkan koleksi pustakanya secara lebih tepat.

Luasnya subjek dalam bagan UDC, apalagi tidak semuanya mempunyai relevansi langsung dengan subjek pertanian tidak memungkinkan bahkan tidak perlu PUSTAKA menerjemahkan secara tuntas seluruh bagan. Untuk tahun ini, PUSTAKA

menerjemahkan bagan UDC kelas 611-619, 711-719 sebagai kelanjutan dari penerjemahan yang telah dimulai sejak tahun 2004.

Bagan klasifikasi ini dilengkapi dengan indeks subjek yang merujuk ke notasi kelasnya dan disajikan dalam dua kolom. Kolom pertama adalah notasi klasifikasi, sedangkan kolom kedua mengenai arti/pengertian dan bidang cakupannya.

Dianjurkan agar dalam menggunakan petunjuk teknis ini, pustakawan/petugas perpustakaan tetap membandingkannya dengan bagan klasifikasi yang berbahasa Inggris. Dengan demikian diharapkan pustakawan akan lebih cepat memahami notasi klasifikasi, sehingga menjadi lebih terampil dalam menggunakan bagan klasifikasi UDC, termasuk yang berbahasa Inggris.

## 6 Ilmu Terapan. Kedokteran. Teknologi

### 60 Ilmu-ilmu Terapan secara Umum

#### 61 Ilmu Kedokteran

*Untuk individu dan karakteristik personal secara terinci dalam kedokteran  
tambahkan .05...*

#### **611 Anatomi. Manusia dan anatomi komparatif**

→ 343.93, 572, 591.3/4, 616.091, 743

#### **Nomor Kelas**

#### **Arti Nomor Kelas**

#### **Subdivisi tambahan khusus**

<b>611.01</b>	<b>Anatomi umum. Anatomia generalis</b>
<b>611.012</b>	<b>Teratologi. Malaformasi. Monster. Anomali. Teratogeni. Termasuk: Kembar siam</b> → 591.159, 612.64, 616.007
<b>611.013</b>	Embriologi → 591.3, 612.646, 618.32
611.013.1	Sel nutfah. Termasuk: Spermatozoa. Ovum (sel telur) → 611.63, 611.65
611.013.2	Kopulasi.Fertilisasi → 576.37, 612.613
611.013.3	Lapisan nutfah
611.013.31	Segmentasi. Morula. Blastula. Cakram nutfah → 611.018.15
611.013.32	Gastrula. Perkembangan usus
611.013.37	Entodermis. Lapisan nutfah dalam

611.013.38	Ektodermis. Lapisan nutfah luar
611.013.39	Mesodermis. Lapisan nutfah tengah
611.013.395	Mesenkima. Sel serat otot
611.013.4	Organa entodermalia. Organ lapisan nutfah dalam
611.013.5	Organa ektodermalia. Organ lapisan nutfah luar
611.013.6	Organa mesodermalia. Organ lapisan nutfah tengah
611.013.7	Bentuk eksternal embrio. Forma externa embryonis
611.013.8	Adnexa embryonis. Organ tambahan embrio. Termasuk: Funiculus umbilicalis. Tali pusat. Sacchus vitellinus. Allantois. Amnion. Korion. Plasenta
611.013.9	Embriologi percobaan. Embryologia experimentalis. Mekanisme perkembangan. Morfologi kausal. Fenomena yang disebabkan percobaan → 612.622, 612.646
<b>611.018</b>	Histologi. Histogenesis. Struktur jaringan, pembentukan, dan diferensiasi → 591.8, 612.014, 616.091.8
611.018.1	Sitologi. Sel. Sinsitium → 576.3, 591.81
611.018.11	Sitoplasma. Protoplasma. Trofospongium. Vakuola. Jembatan interselular
611.018.13	Inti. Nukleolus → 611.74
611.018.15	Kariokinesis. Segmentasi sel → 611.013.31
611.018.16	Sentrosoma. Bagian pusat
611.018.18	Flagela. Membrana cellulae. Membran sel. Eksoplasma. Kutikula. Bahan/zat interselular
611.018.2	Jaringan penyambung. Tela conjunctiva

	→ 611.74
611.018.3	Tulang rawan. Serat tulang rawan
611.018.4	Jaringan tulang. Osteogenesis
	→ 611.71
611.018.44	Periosteum
611.018.46	Sunsum tulang
611.018.5	Darah
611.018.51	Eritrosit. Korpuskula darah merah
611.018.52	Eritroblas. Trombosit. Keping darah
611.018.53	Lekosit. Korpuskula darah putih. Fagosit
611.018.54	Plasma darah. Serum darah
611.018.6	Serabut otot
	→ 611.73
611.018.61	Susunan otot halus
611.018.62	Susunan otot bergaris
611.018.63	Susunan otot jantung
611.018.7	Epitelium (jangat). Jaringan epitel
611.018.72	Kelenjar
611.018.73	Mukosa. Selaput lendir
611.018.74	Endotel
611.018.8	Jaringan saraf
	→ 611.8
611.018.81	Struktur jaringan saraf. Sambungan sel saraf
611.018.82	Sel saraf
611.018.83	Serat saraf. Dendrit. Neuron (sel saraf dasar)
611.018.86	Ujung saraf
<b>611.019</b>	<b>Anatomi komparatif</b>
	→ 591.4
	<i>Rinci dengan :59</i>
<b>611.06</b>	<b>Karakteristik organ khusus</b>
<b>611.061</b>	<b>Karakteristik eksternal</b>
<b>611.068</b>	<b>Organ dengan karakteristik fungsional dan perkembangan</b>

<b>611.08</b>	<b>Teknik, percobaan dan observasi anatomis</b> <i>611.08 ≅ 57.08</i>
<b>Divisi utama</b>	
<b>611.1/.8</b>	<b>Anatomi sistematis. Organ</b>
<b>611.1</b>	<b>Angiologi. Sistem kardiovaskular. Pembuluh darah</b> <i>611.11/.14 ≅ 616.11/.14</i>
611.11	Perikardia. Epikardia
611.12	Jantung. Endokardia. Miokardia
611.13	Arteri. Aorta
611.14	Urat darah halus
611.16	Pembuluh kapiler. Vasa capillaris
<b>611.2</b>	<b>Alat pernapasan. Sistem pernapasan</b> <i>611.21/.26 ≅ 616.21/.26</i>
<b>611.21</b>	<b>Hidung. Nasus. Termasuk: Sinus (saluran udara)</b> → <i>611.86</i>
<b>611.22</b>	<b>Laring. Kotak suara</b>
<b>611.23</b>	<b>Trakea (batang tenggorok). Tenggorokan</b>
<b>611.24</b>	<b>Paru-paru</b>
<b>611.25</b>	<b>Pleurae (Selaput dada)</b>
<b>611.26</b>	<b>Diafragma</b>
<b>611.28</b>	<b>Brankia</b>
<b>611.29</b>	<b>Organ lain. Termasuk: Gelembung renang</b>
<b>611.3</b>	<b>Alat pencernaan. Sistem pencernaan.</b> <b>Saluran pencernaan.</b> <i>611.3 ≅ 616.3</i>
<b>611.31</b>	<b>Cavum oris. Rongga mulut. Mulut</b> → <i>612.87</i>
611.311	Rima oris. Mulut



611.313	Lingua. Lidah
611.314	Dentes. Gigi. Pergigian
611.315	Velum palatinum. Langit-langit mulut
611.316	Glandulae oris. Kelenjar ludah
611.317	Labia oris. Bibir
611.318	Buccae (malae). Pipi. Corpus adiposum buccae. Lapisan lemak mulut
<b>611.32</b>	<b>Faring (Laklakan). Kerongkongan.Esofagus. Tonsillae palatinae. Tonsil</b>
<b>611.33</b>	<b>Lambung. Perut. Termasuk: Lubang antara perut dan usus</b>
<b>611.34</b>	<b>Usus. Usus besar. Jeroan. Termasuk: Duodenum (usus dua belas jari). Jejunum. Ileum. Usus buntu. Kolon</b>
<b>611.35</b>	<b>Rektum. Anus. Kerampang</b>
<b>611.36</b>	<b>Hepar. Liver. Termasuk: Ductus hepaticus. Saluran hepatic. Vesica fellea. Kantung empedu. Pipa empedu. Saluran air empedu</b>
<b>611.37</b>	<b>Pankreas</b>
<b>611.38</b>	<b>Peritoneum. Omentum. Mensenterium</b>
<b>611.4</b>	<b>Sistem limfa. Organ hemopoiesis (Hematopoiesis). Organ endokrin</b>
<b>611.41</b>	<b>Limfa</b>
<b>611.42</b>	<b>Sistem limfa. Termasuk: Pembuluh limfa. Kelenjar limfa</b>
611.428	Simpul atau kelenjar limfa. Folikel tertutup
<b>611.43</b>	<b>Organ endokrin (Kelenjar tanpa saluran). Termasuk: Thimus</b>
<b>611.44</b>	<b>Glandula thyreoidea. Kelenjar tiroid. Termasuk: Glandulae parathyreoideae. Kelenjar paratiroid</b>

611.45	<b>Glandulae suprarenales. Kelenjar adrenal (kelenjar suprarenal. Kelenjar tanpa saluran lainnya</b>
611.47	<b>Glomus caroticum. Badan karotid. Paraganglia</b>
611.6	<b>Sistem urogenital (sistem kelamin-kemih). Organ kemih dan kelamin</b>
611.61	<b>Ginjal. Aliran ginjal (ureter)</b>
611.62	<b>Kandung kemih. Uretra → 611.674</b>
611.63	<b>Organ kelamin pria</b>
611.631	Testis (buah zakar). Testikulus
611.632	Anak buah zakar
611.633	Testis apendiks. Paradidimis
611.634	Pembuluh penyalur sperma
611.635	Saluran ejakulasi
611.636	Kelenjar vesikulosa
611.637	Prostat
611.638	Skrotum (kandung buah zakar)
611.639	Pita sperma
611.64	<b>Penis. Termasuk: Corpora cavernosa. Kepala zakar</b>
611.65	<b>Organ kelamin wanita → 618</b>
611.651	Ovarium. Indung telur. Termasuk: Folikel ovaria. Folikel Graafian
611.652	Korpora lutea
611.653	Korpus atretikum. Folikel terdegenerasi
611.654	Korpus albikan
611.656	Saluran telur (Tabung Falopi)
611.66	<b>Uterus. Rahim</b>
611.663	Leher rahim

611.664	Endometrium (selaput mukosa uterus). Miometrium (lapisan otot uterus)
611.667	Mesometrium. Organ rudimenter. Bagian degenerasi
<b>611.67</b>	<b>Vagina dan alat kelamin wanita eksternal</b>
611.671	Vagina
611.672	Hymen. Selaput dara
611.673	Alat kelamin wanita eksternal. Termasuk: Vulva. Tundun. Bibir. Labia
611.674	Uretra wanita → 611.62
611.675	Klitoris
<b>611.69</b>	<b>Kelenjar susu. Buah dada</b>
<b>611.7</b>	<b>Sistem tulang rangka, lokomotor, dan integumen (kulit tubuh)</b>
<b>611.71</b>	<b>Osteologi. Tulang. Skeleton (tulang rangka)</b> → 611.018.4
611.711	Tulang belakang. Tulang punggung
611.712	Toraks. Dada. Sangkar rusuk
611.713	Sternum. Tulang dada
611.714	Kranium. Tengkorak. Tulang kepala
611.715	Tulang tengkorak otak besar. Termasuk: Oksiput. Tulang baji. Temporal. Parietal (tulang samping dan atas tengkorak). Dahi. Etmoid
611.716	Tulang muka tengkorak. Termasuk: Tulang pipi (tulang zigoma). Rahang atas (tulang rahang, mandibula). Tulang lakrima. Tulang hidung. Vomer
611.717	Tulang anggota badan atas. Termasuk: Tulang selangka. Tulang bahu, lengan, tangan, jari
611.718	Tulang anggota badan bawah. Termasuk: Ge-

- 611.72 lang pelvis. Tulang paha, kaki, jari kaki, tumit  
**Sindesmologi. Sambungan (sendi). Jahitan luka**  
 → 611.018.3  
 611.72 ≅ 616.72
- 611.73 **Miologi. Sistem otot. Susunan rangka**  
 → 611.018.6  
 611.73 ≅ 616.74
- 611.74 **Tenologi. Ligamen. Tendon. Urat daging. Fasciae. Aponeoroses**  
 → 611.018.2  
 611.74 ≅ 616.74
- 611.75 **Bursa sinovial. Selaput sinovial**  
 611.75 ≅ 616.76
- 611.77 **Dermatologi. Integumen biasa. Kulit. Kelenjar kutan**  
 → 611.88, 616.5
- 611.771 Epidermis  
 611.773 Kelenjar sebum  
 611.774 Kelenjar sudorifer (kelenjar keringat)  
 611.778 Kulit jangat (dermis, kutis)  
 611.779 Jaringan subkutan
- 611.78 **Rambut. Kuku**  
 → 611.77
- 611.781 Trikologi. Rambut. Termasuk: Sistem pilar.  
 Lanugo (roma bayi). Bulu kejur. Janggut
- 611.786 Kuku
- 611.8 **Sistem saraf. Organ indera**  
 → 611.018.8
- 611.81 Sistem saraf pusat. Otak besar, ensefalon. Otak  
 611.81 ≅ 616.831

- 611.812 Pusat saraf. Lokalisasi
- 611.813 Prosensefalon. Otak depan. Telensefalon.  
Termasuk: Korteks serebrum (korteks otak  
besar)
- 611.814 Diensefalon (thalamensefalon). Termasuk:  
Hipotalamus. Kelenjar pituitari
- 611.815 Mesensefalon. Otak tengah. Termasuk: Korpora  
Kuadrigemina. Badan kuadrigeminal. Tangkai  
otak besar.
- 611.816 Isthmus rombensefali
- 611.817 Metensefalon. Otak belakang. Termasuk:  
Rombensefalon. Serebelum, otak kecil. Pons  
Varolii
- 611.818 Mielsefalon. Medula oblongata (sumsum  
sambung). Lapisan serebrospina
- 611.819 Selaput otak besar (serebrum)  
→ 611.829
- 611.82 Sumsum tulang punggung. Termasuk:  
Substansi kelabu. Substansi putih. Selaput  
tulang punggung**
- 611.821 Bentuk umum sumsum tulang punggung.  
Pembesaran
- 611.822 Substansi kelabu
- 611.824 Substansi putih
- 611.825 Berkas anterior (depan). Berkas lateral
- 611.826 Berkas posterior
- 611.827 Akar saraf tulang punggung  
→ 611.832
- 611.828 Saluran pusat sumsum tulang punggung
- 611.829 Selaput tulang punggung  
→ 611.819
- 611.83 Sistem saraf perifer. Saraf indera (sensori)**  
→ 611.018.8

611.831	Saraf otak → 611.815, 611.817, 611.818, 611.891
611.832	Saraf tulang punggung → 611.827, 611.892
611.833	Saraf serviks 611.831/.835 ≅ 616.833.1/.5
611.834	Saraf toraks
611.835	Saraf pinggang dan tulang kelangkang
611.836	Saraf tulang ekor
611. 839	Sistem saraf simpatetik dan parasimpatetik. Sistem otonom → 611.89 611.839 ≅ 616.839
<b>611.84/.89</b>	<b>Organ indera (sensori)</b> → 159.93
<b>611.84</b>	<b>Mata. Organ penglihatan, visi</b> → 617.7
611.841	Lapisan luar (mantel) mata. Termasuk: Bagian okular konjunktiva. Kornea. Sklera
611.842	Uvea. Lapisan pembuluh mata. Termasuk: Iris. Pupil
611.843	Retina. Berkas optik → 611.83
611.844	Bola mata. Termasuk: Lensa. Bagian bening
611.846	Organ tambahan mata. Termasuk: Otot mata. Alat lakrima (kelenjar air mata)
611.847	Kelopak mata. Silia (rambut getar). Bulu mata. Bagian palpebra konjunktiva
611.848	Supersilia. Alis
<b>611.85</b>	<b>Telinga. Organ keseimbangan dan pendengaran</b>
611.851	Telinga bagian dalam secara umum
611.852	Labirin menyelaput. Termasuk: Koklea

	(cangkang). Saluran semisirkular
611.853	Kapsul labirin menulang
611.854	Timpanum. Gendang telinga. Rongga timpanum
611.855	Selaput timpanum
611.856	Tabung faringotimpanum (tabung Eustachio)
611.857	Osikel dengar (tulang telinga). Termasuk: Malleus. Tulang martil. Paron. Tulang landasan. Sanggurdi
611.858	Telinga bagian luar. Termasuk: Daun telinga. Cuping telinga
<b>611.86</b>	<b>Organ olfaktori (organ penciuman). Hidung. Termasuk: Lubang hidung. Mukosa hidung</b> → 611.21, 612.86
<b>611.87</b>	<b>Organ pengecap (organ rasa). Ujung rasa</b> → 611.31, 612.87
<b>611.88</b>	<b>Organ peraba (organ sentuh, raba)</b> → 611.77, 612.88
<b>611.89</b>	<b>Ganglia saraf</b> → 611.839, 616.834
611.891	Ganglia saraf kranium
611.892	Ganglia saraf tulang punggung. Ganglia tulang punggung → 611.832
611.899	Ganglia sistem saraf simpatetis → 611.4
<b>611.9</b>	<b>Topografi anatomis. Termasuk: Somatologi. Bagian, wilayah tubuh. Anatomi regional</b> → 572.5
<b>611.91</b>	<b>Kepala. Wilayah kranium (tengkorak)</b>
<b>611.92</b>	<b>Wajah (Muka). Wilayah wajah</b>
<b>611.93</b>	<b>Leher. Wilayah leher</b>

<b>611.94</b>	<b>Dada. Wilayah toraks</b>
611.941	Buah dada. Wilayah pektoral
611.946	Punggung. Wilayah dorsal (tubuh belakang)
<b>611.95</b>	<b>Wilayah abdomen (wilayah ventral). Perut</b>
611.951	Wilayah abdomen atas
611.955	Wilayah abdomen tengah
611.957	Wilayah inguen (wilayah abdomen bawah). Selangkang
611.959	Wilayah pinggang. Loins
<b>611.96</b>	<b>Wilayah pelvis. Pinggul</b>
<b>611.97</b>	<b>Anggota badan atas. Termasuk: Bahu dan lengan (wilayah ketiak, brakia, karpus dsb.)</b>
611.976	Tangan
611.977	Jari-jari
<b>611.98</b>	<b>Anggota badan bawah. Kaki (wilayah paha, tungkai bawah, mata kaki dsb.)</b>
611.986	Kaki
<b>611.99</b>	<b>Wilayah ekor</b>

## **612 Fisiologi. Manusia dan Fisiologi Komparatif**

→ 159.91, 577, 581.1, 591.1, 616.092

### **Subdivisi tambahan khusus**

<b>612.01</b>	<b>Masalah fisiologis umum</b>
<b>612.013</b>	<b>Kehidupan. Kematian. Vitalisme</b> → 128, 573.3, 612.67
<b>612.014</b>	<b>Fisiologi umum sel dan organisme</b> → 576.3, 611.018, 612.822
612.014.1	Kimia fisiologi sel. Termasuk: Sel aerobik dan anaerobik
612.014.2	Sifat histo-morfologis sel. Termasuk: Fungsi



- komponen sel
- 612.014.3 Fisiologi umum sel. Termasuk: Iritabilitas. Lesu otot (loyo)
- 612.014.4 Pengaruh lingkungan pada sel. Tropisme (daya tarik terhadap lingkungan)  
→ 615.83
- 612.014.41 Pengaruh tekanan atmosfer
- 612.014.42 Pengaruh listrik. Elektrofisiologi
- 612.014.43 Pengaruh panas dan dingin. Pengaruh suhu
- 612.014.44 Pengaruh cahaya. Fototropisme
- 612.014.45 Pengaruh vibrasi, suara, bising. Pengaruh akustik
- 612.014.46 Pengaruh bahan kimia, racun. Pengaruh racun
- 612.014.461 Pengaruh air. Termasuk: Hidrasi
- 612.014.462 Kekuatan fisikokimia. Termasuk: Osmosis. Difusi. Koloid. Alkalinitas. Keasaman. Viskositas. Tegangan permukaan. Adsorpsi
- 612.014.47 Pengaruh kekuatan mekanis. Termasuk: Geotropisme (daya tarik terhadap bumi). Tigmotaksis
- 612.014.48 Pengaruh lain. Termasuk: Pengaruh radiasi ionisasi. Pengaruh sinar X (sinar Rontgen)
- 612.014.5 Pengaruh secara konstitusi (tercipta sendiri)
- 612.015**  
**Kimia fisiologi**  
→ 577.1, 612.39
- 612.015.1 Enzim. Meragi  
→ 577.325, 663.1
- 612.015.2 Komposisi normal tubuh. Termasuk: Ekstrak organ. Organoterapi
- 612.015.3 Metabolisme. Termasuk: Otolisis  
→ 612.392
- 612.015.4 Pigmen
- 612.015.6 Efek dan aksi vitamin. Kandungan vitamin dalam jaringan dan cairan tubuh  
612.015.6 ≅ 577.16

612.017	<b>Imunitas. Adaptasi. Toksin. Antitoksin</b>
612.018	<b>Hormon. Sekresi internal</b> → 612.43, 612.616.3, 612.621.3
612.019	<b>Fisiologi komparatif</b> → 591.1 <i>Rinci dengan :59</i>
612.06	<b>Aksi, efek, pengaruh terhadap atau berkaitan dengan sistem, organ atau fungsi. Interaksi. Efek timbal balik</b>
612.062	<b>Efek terhadap sistem, organ atau fungsi</b> <i>Contoh kombinasi:</i> 612.4.062:612.8.067 Kelenjar yang dipengaruhi oleh sistem saraf
612.063	<b>Stimulasi. Pengaruh positif</b>
612.064	<b>Pengaruh antagonis, negatif</b>
612.067	<b>Efek sistem, organ atau fungsi</b> <i>Contoh kombinasi:</i> 612.4.067:612.8.062 Efek kelenjar terhadap sistem saraf
612.08	<b>Teknik, eksperimen dan observasi fisiologi</b>
<b>Divisi utama</b>	
612.1/.8	<b>Fisiologi sistematis</b>
612.1	<b>Darah. Kardiovaskular, sistem peredaran</b> → 616.1, khususnya. 616.15
612.11	<b>Sifat darah secara umum. Komposisi darah</b>
612.111	Eritrosit. Butir darah merah. Termasuk: Hemoglobin. Bahan kimia dalam butir darah. Lesitin, urea, kolesterol. Hitungan, jumlah, bentuk sel darah merah
612.112	Lekosit. Butir darah putih. Sel ameboid. Termasuk: Fagosit. Hitungan, jumlah, bentuk sel darah putih. Limfosit. Monosit

612.113	Darah arteri
612.114	Darah vena
612.115	Koagulasi, penggumpalan darah. Termasuk: Fibrin. Trombin. Heparin
612.116	Volume darah total
612.117	Sifat fisik darah. Termasuk: Berat jenis, viskositas, warna darah
612.118	Sifat biologi darah. Termasuk: Golongan darah. Hemaglutinasi. Hemolisis
612.119	Pembentukan darah (Hematopoiesis) → 612.356, 612.41
<b>612.12</b>	<b>Sifat kimia darah</b>
612.121	Reaksi darah. Termasuk: Keasaman, alkalinitas darah
612.122	Karbohidrat darah dan turunannya. Termasuk: Glukosa darah, glikogen
612.123	Lemak, lipid, sabun, gliserin dalam darah
612.124	Albumin darah. Senyawa nitrogen koloid dalam darah
612.125	Senyawa nitrogen nonkoloid. Termasuk: Pigmen serum
612.126	Zat mineral dalam darah. Termasuk: Kalium
612.127	Gas darah
612.128	Enzim → 577.15
612.129	Senyawa kimia lain
<b>612.13</b>	<b>Sirkulasi darah. Hidrodinamika sirkulasi</b>
612.133	Sirkulasi arteri
612.134	Sirkulasi vena
612.135	Sirkulasi kapiler
<b>612.14</b>	<b>Tekanan darah. Sfigmomanometri</b>
612.146	Efek berbagai zat terhadap tekanan dan

- sirkulasi darah
- 612.15 Laju peredaran dalam arteri, vena, kapiler. Pengukuran**
- 612.16 Denyut. Laju denyut. Sfigmograf**
- 612.17 Jantung. Kardiologi**
- 612.171 Mekanis kontraksi jantung. Kardiografi.  
Termasuk: Denyut jantung. Bunyi jantung
- 612.172 Jantung sebagai otot. Iritabilitas, pengerutan,  
morfologi fisiologis jantung. Termasuk: Ritme  
jantung
- 612.173 Kerja jantung: proses kimia, dinamika, termal
- 612.174 Efek racun terhadap jantung
- 612.176 Perilaku jantung dalam kondisi stres  
→ 612.232
- 612.178 Inervasi jantung. Termasuk: Sinkop (berhenti  
sesaat). Refleks jantung
- 612.18 Saraf vasomotor. Perubahan dalam volume organ**
- 612.183 Vasokonstriktor (penyempit pembuluh)
- 612.184 Vasodilator (pelebar pembuluh)
- 612.187 Saraf vasomotor dalam organ  
*Rinci organ dengan subdivisi 612*  
*Contoh kombinasi:*  
612.187.35 Pengaruh saraf vasomotor pada hati
- 612.19 Gerakan berbagai organ terhadap sirkulasi darah**
- 612.2 Respirasi. Bernapas. Sistem pernapasan**  
→ 612.793
- 612.21 Gerakan pernapasan. Mekanika pernapasan. Pneumografi**
- 612.213 Pengaruh respirasi terhadap sirkulasi darah  
→ 612.146, 612.19

612.215	Fisiologi khusus alat pernapasan
612.216	Laju, frekuensi, ritme, bunyi pernapasan
612.216.3	Pernapasan buatan. Perubahan buatan pernapasan → 612.232, 615.816
612.217	Fisiologi otot pernapasan, diafragma. Proses mekanis pernapasan
612.219	Bersin. Tertawa. Menguap
<b>612.22</b>	<b>Kimia pernapasan. Pertukaran gas. Metabolisme pernapasan. Termasuk: Efek oksigen terhadap organisme</b>
612.223	Efek komposisi dan tekanan atmosfer → 612.014.46
<b>612.23</b>	<b>Pertukaran gas dalam darah</b>
612.231	Udara hembus
612.232	Keadaan sesak dada dalam fisiologi dan pengobatan forensik. Termasuk: Pernapasan buatan → 612.176, 614.824
612.233	Respirasi dalam udara terbatas
612.234	Efek racun karbon monoksida
<b>612.24</b>	<b>Kapasitas total paru-paru. Udara beresidu</b>
<b>612.25</b>	<b>Penghambusan air dari paru-paru</b>
<b>612.26</b>	<b>Respirasi jaringan. Pertukaran gas antara darah dan jaringan</b>
<b>612.27</b>	<b>Efek tekanan atmosfer terhadap organisme hidup</b> → 613.643, 616.001.11/.12
612.274	Efek tekanan tinggi
612.275	Efek tekanan rendah
612.276	Efek tekanan terhadap proses fermentasi
<b>612.28</b>	<b>Pengaruh sistem saraf terhadap pernapasan</b>
612.288	Refleks pernapasan

- 612.833
- 612.291 Efek tekanan darah, sirkulasi dsb. melalui sinus karotid
- 612.3 Alimentasi. Makan. Pencernaan. Nutrisi**
- 612.31 Esofagus. Rongga mulut. Gigi. Kelenjar ludah**
- 612.311 Mastikasi (mengunyah). Penelanan
- 612.312 Menelan
- 612.785
- 612.313 Kelenjar ludah. Termasuk: Mengeluarkan liur. Air liur. Ptialin
- 612.314 Venom/bisa liur. Bisa hewan secara umum  
*Lokasi utama untuk bisa hewan adalah 591.145*
- 612.315 Esofagus
- 612.32 Perut. Cairan lambung**
- 612.321 Komposisi normal cairan lambung. Termasuk: Pepsin. Enzim proteolitik
- 612.322 Gerakan lambung terhadap makanan. Pencernaan dalam perut
- 612.323 Sekresi lambung
- 612.323.4 Pencernaan sendiri perut
- 612.323.5 Efek gastrektomi
- 612.325 Morfologi fisiologis, histologi perut
- 612.326 Fisiologi patologi perut
- 616.33
- 612.327 Motilitas perut. Termasuk: Iritabilitas perut sebagai otot. Evakuasi perut. Aerofagi. Bersendawa. Emesis (muntah)
- 612.328 Inervasi perut. Gerakan sistem saraf terhadap perut. Sensitivitas lambung
- 612.33 Usus. Usus tengah. Kelenjar usus**
- 612.331 Cairan usus normal. Gas usus

612.332	Aksi cairan usus terhadap makanan. Pencernaan usus
612.332.7	Absorpsi dan konversi makanan dalam usus
612.333	Sekresi usus
612.334	Aksi bahan kimia dan racun terhadap sekresi usus dan buangnya. Termasuk: Laksatif → 615.246
612.335	Morfologi fisiologi, histologi usus. Termasuk: Kelenjar Brunner. Jonjot usus
612.336	Gangguan patologis usus. Termasuk: Parasit. Mikroorganisme → 576.88/89, 616.34
612.337	Peristalsis. Gerakan usus
612.338	Inervasi usus. Aksi sistem saraf terhadap usus
612.339	Peritoneum. Omentum. Rongga abdomen. Tekanan intra-abdomen
<b>612.34</b>	<b>Pankreas</b>
612.341	Komposisi normal getah pankreas
612.342	Aksi getah pankreas terhadap makanan
612.343	Sekresi pankreas
612.344	Aksi bahan kimia terhadap sekresi pankreas
612.345	Morfologi fisiologi pankreas
612.346	Patologi fisiologi pankreas
612.348	Inervasi pankreas
612.349	Pankreas sebagai kelenjar endokrin
612.349.7	Pulau-pulau Langerhans
612.349.8	Aksi insulin
<b>612.35</b>	<b>Hati</b>
612.351	Komposisi kimia hati. Sirkulasi hati
612.352	Aksi hati terhadap makanan dan bahan cadangan. Termasuk: Gula darah. Glikogen
612.353	Fungsi kimia hati. Termasuk: Pembentukan urea

- 612.354 Aksi racun terhadap hati. Steatosis hati beracun.  
Aksi antitoksik hati.
- 612.355 Temperatur hati  
→ 612.56
- 612.356 Fungsi hematopoiesis hati  
→ 612.119, 612.41
- 612.357 Empedu. Sekresi empedu
- 612.357.1 Komposisi kimia empedu. Termasuk: Pigmen empedu: bilirubin, biliverdin, urobilin
- 612.357.2 Aksi empedu terhadap usus dan isinya
- 612.357.3 Sekresi empedu
- 612.357.4 Aksi bahan kimia dan racun terhadap sekresi empedu
- 612.357.5 Eliminasi racun oleh empedu
- 612.357.6 Fisiologi patologis hati. Termasuk: Batu empedu
- 612.357.7 Ekskresi empedu. Fisiologi saluran empedu, kantung empedu
- 612.357.8 Aksi sistem saraf terhadap saluran empedu
- 612.358 Inervasi hati. Aksi sistem saraf terhadap hati
- 612.359 Ablasi, regenerasi, sikatrisasi dan gejala morfologi dan histologi lain pada hati
- 612.36 Usus besar. Defekasi**
- 612.363 Umbai cacing (apendiks vermiformis)
- 612.366 Rektum
- 612.38 Absorpsi. Termasuk: Melalui kulit, paru-paru, permukaan mukosa dsb. Imbibisi. Osmosis. Dialisis. Difusi**  
→ 612.791
- 612.39 Nutrisi**  
→ 612.015, 613.2, 615.24
- 612.391 Inanisi. Lapar. Haus
- 612.392 Bahan makanan secara umum  
→ 612.015.3



*Contoh kombinasi:*

- 612.392.015.6 Efek fisiologis dan aksi vitamin
- 612.392.1 Asimilasi karbon
- 612.392.2 Asimilasi nitrogen
- 612.392.3 Asimilasi air
- 612.392.4 Asimilasi dan konversi sulfur, fosfor, besi
- 612.392.5 Nilai kalori makanan
- 612.392.6 Garam mineral
- 612.392.7 Makanan nabati
- 612.392.8 Makanan hewani
- 612.392.9 Makanan lain. Makanan buatan, sintetis
- 612.393 Aksi stimulan, perangsang, minuman keras, bumbu. Termasuk: Alkohol. Kopi. Teh. Rempah-rempah
- 612.394 Kebutuhan nutrisi dan pertumbuhan
- 612.395 Diet normal dan minimum orang dewasa (kebutuhan nutrisi). Termasuk: Hubungan diet terhadap iklim
- 612.395.1 Kebutuhan kerja normal
- 612.395.2 Kebutuhan minimum (diet subsisten)
- 612.395.5 Diet dan hubungannya dengan iklim dan pengaruh eksternal lain
- 612.395.6 Kebutuhan nutrisi dalam kondisi sakit, penyakit
- 612.396 Karbohidrat. Termasuk: Pati. Gula. Glikolisis
- 612.397 Lemak. Lipid. Termasuk: Lipoid. Kolesterol. Lipolisis
- 612.398 Protein. Bahan makanan nitrogen. Termasuk: Albumin. Albuminoid. Proteolisis  
→ 641.12
- 612.398.19 Bahan/senyawa yang timbul dari penguraian albuminoid
- 612.398.192 Asam amino

- 547.49  
 612.398.193 Urea  
 → 612.461.2  
 612.398.194 Amonia dan turunannya  
 → 612.461.26  
 612.398.195 Basa. Purin. Badan purin  
 → 612.461.25, 612.461.26

## 612.4

### **Sistem kelenjar. Sekresi. Ekskresi**

*Rinci aksi, efek dan pengaruh terhadap atau dari kelenjar dengan menambah .06 dari 612*

*Contoh kombinasi:*

612.4.062:612.93.067 Kelenjar yang dipengaruhi nutrisi

### **Subdivisi tambahan khusus**

- 612.4.05 Fisika dan kimia sekresi  
 → 577.17, 612.018  
 612.4.09 Morfologi fisiologis aktivitas kelenjar

### **Divisi utama**

#### **612.41**

### **Sistem hematopoiesis**

→ 612.119, 612.356

- 612.411 Limfa. Fungsi penyimpanan darah dan penyaringan limfa  
 612.419 Medula. Sumsum

#### **612.42**

### **Sistem limfa**

- 612.421 Komposisi kimia limfa  
 612.423 Peredaran limfa  
 612.428 Kelenjar limfa  
 612.429 Sistem retikulo-endotelium

#### **612.43**

### **Fisiologi endokrin. Kelenjar takbersaluran. Endokrinologi**

- 612.018, 612.616.3, 612.621.3
- 612.432 Fungsi kelenjar pituitari (hipofisis) secara umum
- 612.433 Cuping anterior. Termasuk: Antuitrin
- 612.434 Cuping posterior (neurohipofisis). Termasuk: Pituitrin
- 612.434.9 Intermedia. Hormon kromatoforotrofik
- 612.438 Thimus: kimia, aksi, dsb.
- 612.44** **Kelenjar tiroid**
- 612.444 Efek ekstrak tiroid, transplan, hormon  
*Rinci sistem, organ yang dipengaruhi dengan :612*  
*Contoh kombinasi:*  
612.444:612.8 Efek ekstrak tiroid terhadap sistem saraf
- 612.447 Kelenjar paratiroid
- 612.45** **Kelenjar adrenal (kelenjar suprarenal).**  
**Kelenjar endokrin lain**
- 612.451 Korpora adrenalia (suprarenalia). Kelenjar adrenal atau suprarenal
- 612.452 Fungsi medula adrenal. Adrenalin
- 612.453 Fungsi korteks adrenal. Kortison
- 612.454 Efek ekstrak adrenal, transplan, dsb.  
→ 612.444
- 612.455 Reseksi. Perusakan
- 612.459 Kelenjar endokrin lain
- 612.46** **Ginjal. Fungsi ginjal. Urin**
- 612.461 Komposisi kimia urin
- 612.461.1 Reaksi dan sifat fisik. Analisis urin
- 612.461.2 Urea. Senyawa nitrogen
- 612.461.21 Penentuan urea. Ureameter
- 612.461.22 Penentuan total nitrogen
- 612.461.23 Ekskresi nitrogen. Metabolisme nitrogen
- 612.461.25 Asam urat

612.461.26	Senyawa nitrogen lain dalam urin. Termasuk: Alantoin, pepton, amonia, enzim dalam urin. Asam hipurat
612.461.27	Pigmen urin. Termasuk: Urokrom. Urobilin. Porfirin
612.461.6	Senyawa anorganik, garam, gas-gas dalam urin
612.461.8	Senyawa organik non-nitrogen dalam urin
612.461.82	Gula. Glikosuria. Laktosuria
612.462	Toksisitas urin
612.463	Sekresi dan volume urin
612.464	Pengaruh racun, bahan kima, terhadap sekresi dan ekskresi urin → 615.254
612.465	Morfologi dan histologi fisiologis ginjal
612.466	Fisiologi patologis fungsi ginjal → 616.63
612.466.1	Batu kemih. Termasuk: Batu dalam kandung kemih
612.466.2	Sekresi urine dalam penyakit
612.466.6	Senyawa abnormal dalam urin → 616.63
612.466.7	Dekomposisi urin
612.467	Ekskresi urin. Termasuk: Kantung. Ureter. Uretra. Urinasi. Mikturisi
<b>612.49</b>	<b>Kelenjar dan proses sekresi lain. Termasuk: Kelenjar karotid</b>
<b>612.5</b>	<b>Panas hewan. Proses termal</b>
<b>612.51</b>	<b>Asal panas hewan (termogenesis). Kalorimetri</b>
<b>612.52</b>	<b>Jalur kehilangan panas</b>
612.521	Kehilangan panas oleh radiasi melalui kulit

- (radiasi kutan)
- 612.523 Kehilangan hasil oleh evaporasi dalam paru-paru ( evaporasi pulmonari)
- 612.524 Kehilangan panas oleh evaporasi melalui kulit (evaporasi kutan)
- 612.53 Pengaturan suhu tubuh. Termotaksis**  
→ 612.792
- 612.54 Pengaruh lain terhadap termogenesis.**  
**Termasuk: Efek termal mandi, lapar, haus, racun**
- 612.55 Keragaman dalam produksi dan pengaturan panas**
- 612.56 Suhu tubuh. Termasuk: Topografi termal**
- 612.57 Demam (pireksia). Hipertermia**  
→ 616.9
- 612.59 Efek panas dan dingin terhadap organisme. Adaptasi terhadap suhu**  
*Rinci dengan ;612*  
*Contoh kombinasi:*  
612.59:612.82 Efek panas dan dingin terhadap sistem saraf pusat
- 612.591 Efek panas. Termasuk: Kematian akibat panas. Rigor termal (kejang panas)
- 612.592 Efek dingin. Termasuk: Kematian akibat dingin. Hipotermia. Kejang, rigor dingin
- 612.6 Reproduksi. Pertumbuhan. Perkembangan**  
→ 611.6
- Subdivisi tambahan khusus**
- 612.6.05 Hereditas, variasi, pemuliaan dan fitur terkait  
→ 575
- 612.6.051 Hereditas. Atavisme. Ketetapan karakteristik

	yang diinginkan → 575.1
612.6.052	Variasi alami dan buatan. Variasi seksual → 575.2
612.6.052.2	Variasi kombinasi
612.6.052.25	Silang dalam. Hubungan darah
612.6.052.27	Hibrida dan hibridisasi
612.6.052.4	Mutasi. Mutagenesis
<b>612.6.055</b>	<b>Seleksi alami dan buatan</b> → 575.827
<b>612.6.057</b>	<b>Seksualitas. Diferensiasi seks. Jenis kelamin</b> → 57.017.5
<b>612.6.058</b>	<b>Hermafroditisme (seks ganda)</b>
<b>Divisi utama</b>	
<b>612.61</b>	<b>Organ kelamin pria</b>
612.612	Ereksi pada pria dan wanita. Penis. Klitoris
612.613	Koitus. Impregnasi. Termasuk: Kopulasi. Fertilisasi → 611 013.2, 612.63
612.613.1	Inseminasi buatan
612.616	Testis. Testikel (buah zakar) dan selubungnya. Sperma. Cairan seminal
612.616.1	Kastrasi pada pria dan wanita
612.616.2	Fisiologi spermatozoa
612.616.3	Testis sebagai kelenjar endokrin → 612.018, 612.43
612.616.31	Hormon kelamin pria. Termasuk: Testosteron
612.616.38	Efek transplantasi testis, ekstrak dan androgen sintesis <i>Rinci dengan :612</i> <i>Contoh kombinasi:</i> 612.616.38:612.784 Efek terhadap registrasi suara

- 612.617 Organ yang melekat pada testis. Termasuk:  
Tabung bersemen. Epididimis. Paradiidimis.  
Vas deferensia. Vesikel semen. Pita sperma.  
Kelenjar prostat. Skrotum
- 612.62 Organ kelamin wanita**
- 612.621 Indung telur
- 612.621.1 Lesi eksperimen dan patologis dan  
pengangkatan indung telur
- 612.621.3 Jaringan selitan indung telur  
→ 612.018, 612.43
- 612.621.31 Hormon ovari. Termasuk: Estrogen
- 612.621.38 Efek ekstrak ovari, transplan dan estrogen  
sintetis: kajian eksperimen  
*Rinci dengan :612*  
*Contoh kombinasi:*  
612.621.38:612.627 Efek terhadap rahim
- 612.621.5 Estrus. Siklus estrus
- 612.621.8 Folikel graafian
- 612.621.9 Ovulasi
- 612.622 Telur. Termasuk: Pembentukan, komposisi  
→ 612.013.9
- 612.627 Oviduk (Tabung Falopia). Rahim. Vagina.  
Vulva (bibir)
- 612.63 Pembuahan internal (impregnasi). Konsepsi.  
Kehamilan. Pertumbuhan dalam rahim.  
Persalinan (melahirkan)**  
→ 611.013.2, 612.613, 618
- Subdivisi tambahan khusus**
- 612.63.02 Durasi dan tahapan kehamilan. Kehamilan
- 612.63.021 Periode kehamilan. Durasi kehamilan
- 612.63.025 Tahapan kehamilan
- 612.63.025.2 Kehamilan dini

612.63.025.5 Kehamilan tengah  
612.63.025.7 Kehamilan senja  
612.63.028 Melahirkan  
612.63.03 Ovari selama kehamilan. Termasuk: Sel kuning.  
Progesteron. Pregnanediol  
612.63.04 Impregnasi (penghamilan) internal abnormal

**Divisi utama**

612.631 Nidasi telur  
612.632 Kehamilan tunggal atau ganda  
612.634 Fisiologi embrio, janin dan bayi baru lahir.  
Fisiologi perkembangan dan teratologi

*Rinci dengan :612*

*Contoh kombinasi :*

612.64:612.17 Jantung selama perkembangan

612.646 Embrio  
612.647 Janin  
612.648 Bayi baru lahir (neonata). Termasuk: Viabilitas  
612.649 Embelan (ikutan pada) janin. Termasuk:  
Ketuban. Pesar. Urakus

**612.65 Pertumbuhan setelah lahir**

*Rinci dengan :612*

*Contoh kombinasi:*

612.65:612.7 Pertumbuhan sistem otot

**612.66 Pengaruh umur terhadap berbagai proses fisiologi**

→ 613.9

612.661 Pubertas  
612.662 Menstruasi  
612.662.1 Pengendalian hormon menstruasi  
612.662.9 Penghentian menstruasi. Menopause (mati haid)  
612.663 Kesuburan. Ketidaksuburan, kemandulan  
(sterilitas)



612.664	Susu. Laktasi. Kelenjar susu
612.664.1	Komposisi kimia dan sifat fisik susu
612.664.3	Sekresi susu. Termasuk: Kolostrum
612.664.4	Efek racun, bahan kimia terhadap sekresi susu. Cara pembersihan
612.664.5	Fisiologi morfologi sekresi susu
612.664.6	Fisiologi patologis sekresi susu
612.664.7	Kecernaan susu <i>Klasifikasikan disini hanya kegiatan khusus mengenai penelitian sifat susu</i>
612.664.8	Inervasi kelenjar susu
<b>612.67</b>	<b>Klimakterik. Penuaan. Menua. Senilitas (pikun). Kematian</b> → 57.017.6, 612.013, 613.98, 61-.053.9
<b>612.68</b>	<b>Umur panjang. Regenerasi</b>
<b>612.7</b>	<b>Fungsi gerak. Organ gerak. Suara. Integumen</b>
<b>612.72</b>	<b>Rambut getar</b>
<b>612.73</b>	<b>Otot polos (otot tak sadar)</b> <i>612.73 ≅ 612.74</i>
<b>612.74</b>	<b>Susunan otot lurik (otot sadar, kerangka)</b>
612.741	Kontraksi otot. Termasuk: Miografi. Volume otot ketika kontraksi. Iritabilitas otot
612.742	Otot setelah mati. Rigor mortis (gerak setelah mati). Otolisis
612.743	Fenomena listrik dalam otot
612.744	Kimia otot. Termasuk: Komposisi otot. Miosin. Efek kimia kontraksi otot. Lesu otot
612.745	Efek dinamis dan panas kontraksi otot terhadap organisme
612.745.1	Efek dinamis. Kegiatan otot
612.745.3	Efek panas

612.745.5	Hubungan antara kerja dan panas
612.745.6	Kegiatan bekerja
612.746	Perubahan patologis dalam fungsi otot. Termasuk: Kerutan. Tremor otot → 616.74
612.748	Inervasi otot
612.748.5	Nutrisi otot. Termasuk: Atrofi, degenerasi, regenerasi otot
<b>612.75</b>	<b>Tulang. Sendi. Termasuk: Tulang rawan. Jaringan penyambung. Faskia. Bursa sinovial. Selaput tendon</b>
612.751	Komposisi kimia tulang
612.752	Nutrisi tulang
612.753	Pertumbuhan, sikatrisasi, regenerasi tulang
612.754	Periosteum. Perikondrium
612.755	Tendon
612.76	Daya penggerak. Prinsip-prinsip mekanika hewan
612.761	Kecepatan gerak
612.763	Gerakan terkoordinir selain daya penggerak
612.766	Gerak manusia
612.766.1	Fisiologi olahraga, kerja (ergologi). Kajian lesu otot (ponologi)
612.766.2	Fisiologi istirahat
612.769	Adaptasi biologis gerakan
<b>612.78</b>	<b>Suara. Bicara. Fonasi</b>
612.781	Sensitivitas laring (pangkal tenggorokan)
612.782	Fungsi gerak dan inervasi laring. Termasuk: Gerakan glotis, epiglottis
612.783	Laring buatan
612.784	Register suara. Timbre suara. Termasuk: Kisaran, alur. Nada, tekanan suara, resonansi

- 612.785 Fungsi laring dalam menelan. Fungsi laring lain  
→ 612.312
- 612.789 Pembentukan kata, artikulasi. Bicara.  
Termasuk:  
Ventriloquy (bicara dengan suara perut)  
→ 81
- 612.79 Integumen biasa. Kulit**  
*Contoh kombinasi:*  
612.79.015 Kimia fisiologi kulit
- 612.791 Daya serap kulit  
→ 612.38
- 612.792 Kelenjar kutan dan sekresi. Keringat  
→ 612.524, 612.53
- 612.793 Respirasi kutan. Termasuk: Efek kosmetika  
pada kulit  
→ 612.2
- 612.794 Sensitivitas kulit
- 612.795 Reaksi kulit terhadap listrik dan rangsangan lain
- 612.796 Kromatofor. Pigmen kulit
- 612.798 Saraf trofik kulit
- 612.799 Pertumbuhan dan fisiologi kuku, rambut,  
janggut
- 612.8 Sistem saraf. Organ indera**
- Subdivisi tambahan khusus**
- 612.8.01 Teori. Inervasi
- 612.8.02 Inhibisi (saraf)
- 612.8.04 Efek sistem saraf terhadap gejala kimia dan  
vegetatif
- 612.8.05 Efek sistem saraf terhadap morfogenesis dan  
evolusi  
→ 612.6.05

**Divisi utama****612.81**

612.811.1

**Sistem saraf tepi**

Titik perbedaan antara saraf sensori dan saraf gerak

612.811.3

Ganglia saraf sensori

612.812

Sensitivitas berulang

612.813

Fenomena listrik dalam saraf dan otot.

Termasuk: Elektrotonus

612.814

Fenomena kimia dan termal (panas) pada saraf

612.815

Morfologi, histologi fisiologis saraf

612.815.1

Ujung saraf sensori

612.815.2

Ujung saraf gerak

612.816

Daya rangsang saraf dan otot. Fisiologi saraf - otot. Termasuk: Kaku saraf

612.817

Aksi saraf pada otot dan kelenjar. Termasuk: Tonus

612.818

Saraf trofik. Degenerasi, regenerasi, sikatrisasi

612.819

Fisiologi khusus saraf

**612.82****Otak. Pusat saraf secara umum**

612.821

Psikologi fisiologis

→ 159.9, 616.89

612.821.1

Waktu reaksi. Psikometri

612.821.2

Perhatian. Asosiasi. Memori. Imajinasi

612.821.3

Insting. Kecerdasan. Sensitivitas dalam makna psikologis. Perasaan. Emosi

612.821.4

Efek racun terhadap kecerdasan. Termasuk:

Efek alkohol, anestesi (bius)

612.821.5

Efek penyakit terhadap kecerdasan

612.821.6

Refleks psikis

612.821.7

Tidur. Ketidaksadaran. Bawah sadar.

Termasuk: Mimpi. Hipnotisme

612.821.8

Indera secara umum. Teori persepsi

612.821.89	Ilusi sensori. Ilusi optik → 616.89-008.42
612.822	Neuron (sel saraf) secara umum. Pusat saraf → 611.018.8, 612.014
612.823	Bobot dan morfologi otak dan pusat saraf
612.824	Sirkulasi dalam pusat saraf. Termasuk: Cairan serebrospina
612.825	Konvolusi serebrum. Korteks serebrum/otak besar
612.825.1	Daya rangsang korteks
612.825.2	Pusat psikomotor. Lokalisasi. Termasuk: Pusat bicara
612.825.3	Epilepsi korteks → 616.853
612.825.4	Aksi otak terhadap fungsi vegetatif
612.825.5	Korteks sebagai pusat sensasi dan persepsi. Indera (penerima) → 612.84
612.825.55	Pendengaran → 612.85
612.825.56	Penciuman → 612.86
612.825.57	Rasa → 612.87
612.825.59	Indera peraba → 612.88
612.825.8	Kegiatan intelektual
612.826	Ganglia basal. Termasuk: Kelim komisura.
612.827	Serebelum/otak kecil
612.828	Sumsum sambung. Gelembung serebrospina
612.829	Fisiologi sistem saraf invertebrata
<b>612.83</b>	<b>Sumsum tulang belakang</b>
612.833	Aktivitas refleks

- 612.833.8 *612.833.1/.7 ≅ 612.1/.7*  
 Aksi pusat saraf lebih tinggi terhadap refleksi.  
 Termasuk: Refleks terkondisi
- 612.84** **Optik fisiologis. Penglihatan (pandangan)**  
 → *159.931, 681.784*
- 612.841 Lapisan luar (serabut) mata. Termasuk: Kornea.  
 Konjunktiva. Sklerotik (putih mata)
- 612.842 Lapisan tengah (pembuluh) mata. Termasuk:  
 Iris. Pupil. Koroid. Pigmen okular. Sirkulasi  
 pada mata. Tekanan intraokular
- 612.843 Berkas optik. Retina
- 612.843.1 Morfologi fisiologis. Substansi visual
- 612.843.11 Elemen struktural individu
- 612.843.111 Bintik buta (porus opticus, cakram optik)
- 612.843.112 Makula lutea. Bintik kuning
- 612.843.116 Lapisan batang dan kerucut retina
- 612.843.116.1 Sel batang retina
- 612.843.116.2 Sel kerucut retina
- 612.843.14 Kimia persepsi cahaya. Substansi visual.  
 Termasuk: Pigmen merah retina (visual ungu)
- 612.843.2 Stimulasi, iradiasi retina
- 612.843.3 Indera cahaya (fotoresepsi/penerima gambar).  
 Pandangan warna
- 612.843.31 Pandangan warna (kromatopsia)  
 → *159.937.51, 535.64*
- 612.843.32 Diskriminasi warna. Ambang perbedaan warna.  
 Termasuk: Ambang stimulasi warna. Ambang  
 kromatik
- 612.843.35 Kontras warna. Kontras pencahayaan (kontras  
 kecemerlangan). Termasuk: Citra-belakang
- 612.843.36 Persepsi pencahayaan. Adaptasi
- 612.843.363 Penglihatan siang hari. Adaptasi terang.  
 Penglihatan fotopik

612.843.364	Penglihatan malam. Adaptasi gelap. Penglihatan skotopik
612.843.367	Silau
612.843.4	Fenomena entoptik Termasuk: Opasiti. Goresan. Muscae volitantes. Pembuluh darah retina. Phosphenes. Fenomena difraksi dan polarisasi. Fotisme
612.843.5	Efek waktu dalam fenomena visual. Termasuk: Kekakuan penglihatan. Persepsi gerakan. Gemerlapan. Kelap-kelip (sorotan)
612.843.6	Bidang penglihatan (mata tetap). Penajaman penglihatan. Termasuk: Daya resolusi. Pengenalan detil. Makna bentuk, wujud
612.843.7	Persepsi penglihatan. Termasuk: Penglihatan berjarak (spasial). Penglihatan binokular. Stereoskopi
612.844	Dioptrika. Termasuk: Astigmatisme. Aberasi
612.845	Cacat penglihatan warna. Buta warna (diskromatopsia)
612.846	Gerakan mata
612.846.2	Hukum gerak mata
612.846.3	Peran saraf okulomotor
612.846.4	Peran saraf troklear
612.846.6	Peran saraf abduksen
612.846.7	Bidang penglihatan (dari mata bergerak)
612.846.8	Penglihatan juling (strabismus). Penglihatan ganda (diplopia). Penglihatan monokular → 617.758.1, 617.761
612.847	Alat palpebra dan lakrima. Termasuk: Palpebra. Kelopak mata. Ujung bulu mata. Bulu mata. Saluran air mata. Periorbita
<b>612.85</b>	<b>Pendengaran (audisi)</b>

→ 159.932, 634

*Contoh kombinasi:*

612.85.01 Teori, prinsip fisiologis pendengaran

- 612.851 Fungsi telinga luar. Kelenjar minyak
- 612.854 Telinga tengah
- 612.855 Timpanum. Gendang telinga. Selaput timpanum
- 612.856 Tabung faringotimpanum (tabung Eustachio)
- 612.857 Osikula pendengaran (tulang telinga)
- 612.858 Telinga dalam. Labirin. Lubang pendengaran
- 612.858.1 Konduksi suara dalam telinga dalam
- 612.858.2 Sakulus. Utikulus
- 612.858.3 Saluran semisirkular
- 612.858.4 Koklea. Organ korti
- 612.858.5 Saraf pendengaran
- 612.858.6 Endolimfe. Perilimfe
- 612.858.7 Konduksi rangsangan akustik dalam otak.  
Persepsi pendengaran. Termasuk: Ketajaman  
pendengaran. Ketulian
- 612.858.8 Refleks pendengaran motor

**612.86 Bau (penciuman)**

→ 159.933, 611.21, 611.86

**612.87 Rasa (pencecap)**

→ 159.934, 611.31, 611.87

**612.88 Indera sentuh, perasaan. Indera keseimbangan**

→ 159.935/936, 611.88

*Tentukan sensitivitas pada organ atau sistem selain pada organ indera khusus dengan :612*

*Contoh kombinasi:*

612.88:612.75 Sensitivitas tulang

- 612.881 Persepsi spasial (ruang)
- 612.882 Rasa akan suhu. Rasa panas, dingin
- 612.883 Rasa tekanan



612.884	Rasa nyeri
612.885	Penginderaan otot
612.886	Indera keseimbangan
612.886.3	Vertigo → 612.858.3
612.887	Anestesi (pembiusan). Hiperestesi. Sinestesi → 159.937.7
<b>612.89</b>	<b>Sistem saraf simpatetis</b>

#### **Subdivisi tambahan khusus**

612.89.03	Fungsi trofik saraf simpatetis
612.89.05	Refleks gerak
612.89.08	Pengaturan nada → 612.817

#### **Divisi utama**

612.891	Ganglia serviks. Pleksus serviks
612.892	Ganglia toraks. Pleksus toraks
612.893	Ganglia abdomen. Pleksus abdomen
612.896	Aksi sistem saraf simpatetis pada iris → 612.842
612.897	Aksi sistem saraf simpatetis pada jantung → 612.178
612.898	Aksi sistem saraf simpatetis pada saluran pencernaan
612.899	Aksi sistem saraf simpatetis pada sistem pembuluh → 612.18

### **613 Higiene secara umum. Kesehatan dan higiene personal**

→ 614, 616-083

<b>613.1</b>	<b>Faktor iklim</b> → 551.58, 615.834
--------------	--

613.11	<b>Adaptasi terhadap iklim. Aklimatisasi</b>
613.12	<b>Iklim sehat. Iklim tidak sehat. Iklim berbagai tempat</b>
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	613.12(23) Iklim pegunungan
	613.12(285.3) Iklim rawa atau paya
613.13	<b>Musim. Waktu tiap hari</b>
613.14	<b>Kebutuhan udara. Jumlah udara yang dibutuhkan dalam ruang tertutup</b>
613.15	<b>Komposisi atmosfer</b>
	→ 614.71
613.155	Udara terbatas, dalam ruang tertutup
613.157	Bau
	→ 614.718
613.16	<b>Faktor fisik</b>
	→ 615.83
613.161	Gerakan udara
613.162	Kelembaban atmosfer. Kekeringan atmosfer
613.163	Tekanan atmosfer
613.164	Suara. Bising
613.165	Cahaya. Cahaya matahari. Radiasi ultraviolet dan infra merah
613.165.9	Kegelapan
613.166	Panas
613.166.9	Dingin
613.167	Listrik
613.168	Magnetisme. Elektromagnetisme
613.2	<b>Diet. Prinsip-prinsip nutrisi yang diterapkan pada pakan dan pangan</b>
	→ 612.39, 614.31, 615.24, 615.874.2, 641, 663/664

### **Subdivisi tambahan khusus**

- 613.2.03 Diet dan pemberian pakan: prosedur dan tindakan pencegahan  
*613.2.03 ≅ 615.03*
- 613.2.032.33 Pemberian pakan melalui tabung perut  
613.2.035 Indikasi dan kontra-indikasi diet  
613.2.038 Diet dan pemberian pakan percobaan  
613.2.099 Peracunan makanan

### **Divisi utama**

- 613.21 Makanan: Jumlah, waktu, interval, dsb.**
- 613.22 Nutrisi anak-anak**  
→ *613.287, 613.95, 641.562*
- 613.221 Nutrisi bayi
- 613.24 Hiponutrisi. Puasa. Diet. Melangsingkan**  
→ *641.561*
- 613.25 Hipernutrisi. Makan berlebih. Penggemukan. Beban bobot**
- 613.26 Bahan makanan sayuran**  
→ *633/635*
- 613.261 Vegetarianisme  
→ *641.564*
- 613.262 Buah-buahan. Sayuran, kacang-kacangan. Akar  
→ *641.13*
- 613.263 Makanan berpati. Karbohidrat
- 613.268 Minyak dan lemak nabati
- 613.269 Sayuran awetan. Buah awetan  
→ *664.8*
- 613.27 Bahan makanan mineral**  
→ *664.4*
- 613.28 Bahan makanan hewani**  
→ *636/639*
- 613.281 Daging. Ikan. Makanan bernitrogen. Albumin

613.286	Telur
613.287	Susu. Rejim susu. Diet lakto-vegetarian. Diet lakto-ovo-vegetarian → 613.22, 613.953, 637.1
613.287.1	Air susu ibu
613.287.2	Susu ibu susu
613.287.3	Susu manusia siapan atau awetan
613.287.5	Susu sapi. Termasuk: Susu kering. Susu kental. Susu skim. Dadih
613.287.6	Susu hewan selain susu sapi
613.287.8	Durasi menyusui
613.287.9	Penyapihan
613.288	Lemak. Makanan berlemak. Termasuk: Mentega. Keju. Margarin
<b>613.29</b>	<b>Makanan padat lain. Makanan buatan</b>
613.291	Bumbu-bumbu. Penyedap. Rempah-rempah. Lalaban penyedap. Cuka → 641.88, 664.5
613.292	Makanan penguat. Tonikum. Stimulan. Makanan yang diperkaya → 615.27
613.295	Efek proses pemasakan → 641.5
613.298	Peralatan memasak. Peralatan makan minum → 642
<b>613.3</b>	<b>Minuman. Minuman penyembuh. Air obat. Diet cairan</b> → 641.87, 663
613.31	Air. Pengobatan air. Dehidrasi. Es
613.32	Kotoran dalam air dan es
613.34	Efek penjernihan air dan es
613.36	Minuman dingin

- 613.37 Minuman panas. Termasuk: Ekstrak daging. Air kaldu
- 613.38 Air mineral alami dan buatan
- 613.4 Higiene personal. Pakaian**  
 → 615.838, 646, 665.58, 687.5
- 613.41 Mandi secara umum
- 613.42 Mandi dalam bak mandi (*bathtub*)
- 613.43 Mandi kaki. Mandi pinggang, dsb.
- 613.44 Pancuran. Mandi pancuran
- 613.45 Pemandian pantai. Mandi air asin
- 613.46 Mandi udara panas. Mandi uap. Termasuk:  
 Mandi Rusia. Mandi Turki
- 613.47 Mandi berenang
- 613.48 Pakaian  
 → 646, 648, 687
- 613.481 Jenis. Komposisi. Permeabilitas. Penyerapan.  
 Konduktivitas termal. Efek terhadap kulit
- 613.482 Kuantitas pakaian. Ketahanan pemakai terhadap  
 dingin
- 613.483 Kebersihan pakaian
- 613.484 Tekanan, keketatan pakaian. Termasuk: Korset.  
 Ikat pinggang. Ikat kaus kaki
- 613.485 Pewarnaan. Pigmen dalam pakaian
- 613.486 Ketahanan, ketahanan air pakaian
- 613.488 Pencucian pakaian. Pemutihan linen  
 → 648  
*Pencucian kering 646.62/.63*
- 613.489 Pakaian individu  
*Notasikan istilah khusus dengan kombinasi kolon  
 dari subdivisi 646*
- 613.49 Alat-alat kecantikan. Kosmetika. Dandanan.  
 Losion. Pewarna

- 665.58, 687.5
- 613.5 Higiene tempat tinggal**  
 → 351.778.5, 628.6, 648.5  
*Contoh kombinasi:*  
 613.5(1-21) Higiene tempat tinggal perkotaan  
 613.5(1-22) Higiene tempat tinggal pedesaan
- 613.6 Bahaya risiko kesehatan kerja. Kesehatan dan higiene kerja**  
 → 614.8, 628.5
- Subdivisi tambahan khusus**
- 613.6.01 Publisitas, propaganda dan peringatan terhadap bahaya kesehatan  
 613.6.015 Metode dan media psikologi  
 613.6.02 Risiko kesehatan kerja dan penyebab penyakit atau sakit  
 613.6.027 Risiko dan penyebab saat kerja  
 613.6.06 Hasil, konsekuensi penyakit atau sakit kerja  
 613.6.06 Fatalitas. Penyakit kerja fatal
- Divisi utama**
- 613.62 Penyakit kerja secara umum**  
 → 331.472, 616.057  
*Untuk penyakit kerja spesifik gunakan 616...*
- 613.63 Kontak dengan zat atau organisme berbahaya**
- 613.632 Kontak dengan zat berbahaya  
 → 615.9
- 613.632.2 Bahan berbahaya padat  
 613.632.3 Bahan berbahaya cair  
 613.632.4 Bahan berbahaya gas  
 613.633 Kontak dengan debu

- 613.634 Kontak dengan zat berbahaya lain. Termasuk:  
Senyawa kaustik
- 613.636 Kontak dengan bakteri atau parasit
- 613.64 Efek fisik berbahaya**
- 613.643 Tekanan: mekanis, atmosfer  
→ 612.27
- 613.644 Bunyi gaduh. Vibrasi
- 613.645 Cahaya
- 613.646 Suhu. Kelembaban. Iklim
- 613.647 Listrik  
→ 614.825
- 613.648 Radiasi
- 613.648.2 Radiasi non ionisasi (selain cahaya)  
→ 614.875
- 613.648.4 Radiasi ionisasi  
→ 614.876
- 613.65 Bekerja dengan tekanan berlebih terhadap organ khusus. Sikap berbahaya. Kurang atau lebih olah raga**
- 613.67 Kesehatan dan higiene militer**
- 613.68 Kesehatan dan higiene angkatan laut**
- 613.692 Kesehatan dan higiene pelancong, penjelajah
- 613.693 Kesehatan dan higiene pada perjalanan udara.  
Pengobatan di udara

#### **614 Kesehatan dan higiene masyarakat. Pencegahan kecelakaan**

→ 351.77, 613, 616.084

##### **614.1 Populasi. Depopulasi**

→ 314.144

*Klasifikasikan di sini hanya hal-hal mengenai kesehatan masyarakat; untuk hal-hal umum gunakan 314*

##### **614.2 Organisasi masyarakat dan profesi**

- kesehatan**
- 614.3** **Pemeriksaan dan pengendalian sanitasi**  
→ 343.347, 351.773
- 614.31** **Pemeriksaan makanan. Termasuk:**  
**Pemeriksaan toko dan pasar**  
→ 612.39, 613.2
- 614.35** **Pemeriksaan obat-obatan**  
→ 613.83
- 614.37** **Pemeriksaan bahan pewarna. Termasuk:**  
**Bahan yang digunakan pada kertas dinding,**  
**tekstil, pakaian, mainan, peralatan dapur,**  
**furnitur**
- 614.38** **Pengendalian kesehatan pada kumpulan**  
**masyarakat, pertemuan, tempat pertemuan**
- 614.39** **Pelayanan kesehatan nasional**
- 614.4** **Pencegahan dan pengendalian penyakit**  
**menular. Pencegahan epidemik**  
→ 351.77
- 614.44** **Tindakan preventif dan restriktif**
- 614.441 Kewajiban untuk memberitahukan penyakit
- 614.442 Tindakan yang mempengaruhi udara
- 614.443 Tindakan yang mempengaruhi tanah.  
Termasuk: Drainase. Reklamasi rawa
- 614.444 Tindakan terhadap debu
- 614.445 Tindakan yang mempengaruhi air. Termasuk:  
Pengerukan. Parit/selokan
- 614.446 Tindakan yang mempengaruhi manusia.  
Termasuk: Pengendalian pembawa penyakit.  
Kasus yang dicurigai/tersangka (*suspected case*)
- 614.447 Tindakan mempengaruhi tempat publik, pasar,  
transportasi
- 614.448 Tindakan mempengaruhi tanaman, vegetasi.



- 614.449 Termasuk: Budidaya. Destruksi  
Tindakan mempengaruhi hewan. Termasuk:  
Pemusnahan vermin, parasit (tikus, serangga,  
dsb.). Pengendalian rodensia. Perlindungan  
hewan-hewan berguna  
*614.449 ≅ 59*
- 614.45 Isolasi penderita penyakit menular**
- 614.46 Karantina**
- 614.47 Inokulasi preventif secara umum**  
→ 615.37
- 614.48 Sterilisasi. Disinfeksi**
- 614.7 Higiene udara, air, tanah. Pencemaran dan pengendaliannya**  
→ 351.777, 628
- 614.71 Higiene udara. Pencemaran udara**  
→ 551.51, 613.5
- 614.712 Pemurnian udara. Pengaruh angin
- 614.715 Pencemaran oleh debu tular udara, asap
- 614.718 Bau. Efluvia. Emanasi berbahaya. Miasma  
→ 613.157
- 614.72 Pencemaran oleh gas berbahaya**
- 614.73 Jatuhan radioaktif**  
→ 614.876
- 614.75 Tindakan pencegahan dengan, dan penanganan senyawa berbahaya**  
→ 351.753, 614.835, 620.26
- 614.76 Pencemaran oleh tanah dan udara. Termasuk: Pembusukan materi hewani dan nabati. Kotoran hewan. Bangkai hewan. Merabuk. Buangan hewani**
- 614.77 Tanah. Pengaruh tanah dan limbahnya terhadap kesehatan. Topografi dan kesehatan**

- 614.777 → 631.4  
Air. Higiene air
- 614.778 → 628.1/3  
Tanaman dan kesehatan manusia
- 614.779 → 614.448  
Hewan dan kesehatan manusia
- 614.78 → 614.449  
**Higiene perkotaan. Kesehatan masyarakat di kota**
- 614.79 → 351.777.8, 628, 696.1  
**Higiene pedesaan. Kesehatan masyarakat di pedesaan**
- 614.8 **Kecelakaan. Risiko. Bahaya. Pencegahan kecelakaan. Perlindungan personal. Keamanan**  
→ 351.78, 613.6, 62-78, 622.8, 628.5  
*Notasikan orang yang terlibat dalam kecelakaan dengan -05 (Tabel 1k)*  
*Contoh kombinasi:*  
614.8:502.5 Bahaya dsb dari kejadian alam  
614.8:59 Bahaya dsb dari hewan  
614.8:631.3 Bahaya dsb dari mesin pertanian  
614.8:656.1 Kecelakaan lalu lintas dsb
- 614.81 **Bahaya dari air. Termasuk: Tenggelam. Bantuan pertama dalam kasus tenggelam**
- 614.9 **Kesehatan hewan. Higiene veteriner**  
→ 591.2, 619, 636.09
- 614.91 **Tindakan preventif terhadap penyakit menular pada hewan**
- 614.94 **Akomodasi, kandang hewan**
- 614.95 **Nutrisi, pemberian makan hewan**
- 614.96 **Pengangkutan hewan**
- 614.97 **Higiene tempat pemotongan hewan. Metoda pemotongan hewan**

**614.99** **Pembuangan tubuh hewan, karkas**

**615 Farmakologi. Pengobatan. Toksikologi**

**615.01** **Rincian farmakologi**  
**615.011** **Sifat fisik, fisikokimia dan senyawa kimia obat-obatan**  
**615.012** **Produksi obat-obatan (jenis obat, obat, penyembuhan). Penyiapan dan pemurnian Apotek praktis. Praktik farmasi**  
**615.014** **Penyusunan dan penyaluran obat-obatan**  
615.014.2 Penyimpanan. Pengawetan. Stabilisasi.  
615.014.4 Aktivasi. Sterilisasi. Alterasi  
615.014.6 Pelapisan. Enkapsulasi (pengkapsulan)  
615.014.8 Pengemasan dan wadah. Penyegehan dan segel. Penutupan dan tutup. Pelabelan  
**615.015** **Farmakodinamika. Prinsip umum farmakologi**  
615.015.1 Pengaruh faktor kimia dan fisika  
615.015.11 Hubungan antara komposisi dan aksi bahan kimia  
615.015.12 Hubungan antara konsentrasi dan aksi  
615.015.13 Hubungan antara dosis dan tanggapan (aksi)  
→ 615.015.3  
615.015.14 Pengaruh (atau efek) pelarut yang digunakan. Termasuk: Unsur pokok, penyalur, eksipien  
615.015.15 Faktor waktu dalam aksi farmakologis. Termasuk: Aksi cepat. Aksi lambat  
615.015.16 Faktor fisik. Termasuk: Suhu, tekanan  
615.015.2 Efek gabungan. Aksi kombinasi obat  
615.015.3 Dosis dan aksi (respon). Dosis. Dosimetri  
→ 615.015.13

615.015.32	Dosis homoeopati. Homoeopati
615.015.33	Dosis biasa. Dosis normal
615.015.34	Overdosis. Dosis kejut
615.015.35	Dosis maksimal. Dosis racun
615.015.36	Dosis letal (mematikan)
615.015.37	Dosis aborsi. Dosis terbagi (dosis refrakta)
615.015.38	Dosis ganda
615.015.4	Berbagai moda aksi farmakologi. Perubahan kimia dan biokimia senyawa dalam organisme. Biotransformasi
615.015.5	Ketahanan
615.015.6	Kebiasaan. Ketergantungan. Adiksi
615.015.7	Takifilaksis
615.015.8	Ketahanan mikroorganisme
615.017	Efek umum dan nonspesifik obat individu
<b>615.03</b>	<b>Farmakologi klinis. Termasuk: Aplikasi, pengaturan obat-obatan. Pengobatan</b>
615.031	Lokalisasi
615.032	Metoda dan jalur pemberian <i>615.032 ≅ 611</i>
615.033	Absorpsi dan distribusi. Difusi dan konsentrasi. Tingkat darah pengobatan <i>615.033 ≅ 611</i>
615.034	Jalur ekskresi <i>615.034 ≅ 611</i>
615.035	Indikasi
615.035.1	Indikasi yang diinginkan atau efektif
615.035.2	Kontraindikasi. Termasuk: Bahaya pada aplikasi
615.035.3	Penyalahgunaan. Penggunaan berlebih
615.035.4	Pemberian preventif. Indikasi profilaktis
615.035.7	Salah penggunaan. Pemberian yang salah
615.035.9	Indikasi penting. Penggunaan dalam keadaan

	darurat
615.036	Hasil klinis. Statistika dsb. → 615.06
615.038	Pemberian obat percobaan
615.039	Plasebo. Pengobatan semu, pura-pura
<b>615.06</b>	<b>Komplikasi selama perlakuan</b>
615.061	Perlakuan sebelumnya
615.065	Efek samping. Termasuk: Penyakit iatrogenis
<b>615.07</b>	<b>Analisis. Standarisasi. Identifikasi</b>
615.071	Pemeriksaan visual. Identifikasi. Diferensiasi. Penampilan
615.073	Analisis dan uji fisik <i>Notasi khusus lebih jauh dapat dinotasikan dengan kombinasi kolon dengan subdivisi 53</i>
615.074	Analisis dan uji kimia <i>Notasi khusus lebih jauh dapat dinotasikan dengan kombinasi kolon dibawah subdivisi 54</i>
615.076	Analisis dan standarisasi biologi dan mikrobiologi
615.077	Uji metoda pengawetan obat-obatan. Termasuk: Setelah pengujian. Pengecekan. Pengemasan, pengurangan. Penyimpanan
615.099	Keracunan (intoksikasi). Kecanduan. Toksikologi khusus → 340.67, 616.099 <i>Gunakan .099 dengan subdivisi 615.2/.3. Untuk toksikologi umum lihat 615.9</i>
<b>615.3</b>	<b>Obat berdasarkan asalnya</b>
<b>615.31</b>	<b>Bahan kimia secara umum</b>
<b>615.32</b>	<b>Senyawa berasal dari bahan alami dan campurannya. Obat dalam arti lebih sempit</b>
615.322	Bahan nabati
615.324	Bahan hewani

615.326	Bahan mineral alami
615.327	Air mineral
<b>615.33</b>	<b>Antibiotika. Senyawa mikrobiologi</b>
615.331	Antibiotika yang diproduksi oleh bakteri murni
615.332	Antibiotika yang diproduksi oleh actinomycetes, streptomycetes
615.334	Antibiotika yang diproduksi oleh jamur
<b>615.35</b>	<b>Enzim. Vitamin. Hormon</b>
615.355	Antibiotika yang diproduksi oleh bakteri murni
615.356	Vitamin
615.357	Hormon
<b>615.36</b>	<b>Terapi dengan menggunakan senyawa tubuh (kecuali hormon)</b>
615.361	Organoterapi. Opoterapi
615.362	Cairan tubuh normal (kecuali darah dan serum). Produk-produk sekresi eksternal secara umum
615.363	Bahan/zat yang antagonis terhadap fungsi suatu organ, cairan tubuh, ragi tubuh, atau produk sekresi
615.365	Antisitolisin. Antisitotoksin, dsb.
615.366	Produk patologis secara umum. Termasuk: Organ sakit. Ekstrak dari organ sakit. Eksudat patologis
615.368	Bahan/zat ginekologi
<b>615.37</b>	<b>Imunoterapi</b>
	→ 614.47
615.371	Mikroorganisme patogen. Parasit atau racun. Vaksin
615.372	Kultur mikroorganisme. Toksin/racun. Toksoid. Metode Pasteur
615.373	Serum imun. Seroterapi
615.375	Bahan/zat pengebalan lain

- 615.38 Hemoterapi. Termasuk: Transfusi darah. Suntikan darah. Suntikan serum**
- 615.381 Suntikan darah. Transfusi darah lengkap
- 615.382 Plasma darah. Transfusi plasma. Pengembang plasma
- 615.383 Serum darah. Transfusi serum
- 615.384 Pengganti darah. Pengganti serum
- 615.387 Darah yang diawetkan
- 615.9 Toksikologi umum. Kajian umum racun dan keracunan (intoksikasi)**
- 615.91 Racun secara umum**
- 615.916 Racun anorganik
- 615.917 Racun organik  
*Notasikan secara khusus dengan kombinasi kolon dengan subdivisi 547.2/.9 atau dengan '2/'9, subdivisi 547.2/.9*
- 615.918 Racun nabati (fitotoksin)  
*Notasikan secara khusus dengan kombinasi kolon dengan subdivisi 58*
- 615.919 Racun hewan  
*Notasikan secara khusus dengan kombinasi kolon dengan subdivisi 59*

## **616 Patologi. Pengobatan klinis**

- 616-007 Perkembangan struktur cacat. Kelainan bentuk fisiologis. Malaformasi. Hemiterata. Organ berukuran lebih, berukuran kurang. Teratologi. Monster. Abnormalitas  
→ 611.012
- 616-007.1 Kelainan dan anomali perkembangan. Deviasi dalam perkembangan, pertumbuhan organ. Termasuk: Perkembangan prematur. Prekositas.

	Senilisme (pikun). Perkembangan terhambat. Infantilisme (kekanak-kanakan).
616-007.2	Perkembangan struktur yang cacat. Deformiti
616-007.21	Kesterilan. Pertumbuhan terhambat. Aplasia. Perkembangan cacat. Hipoplasia. Kekerdilan. Nanisme. Mikrosomia. Perkembangan tertahan
616-007.22	Persistensi abnormal organ atau bagian
616-007.23	Atrofi. Penyusutan. Pembuangan. Resorpsi
616-007.24	Deformasi. Deformiti. Amorfisme (tak berbentuk).Malabentuk
616-007.251	Lekukan non-traumatik. Perforasi. Retakan non traumatik. Pecahan non traumatik. Rekahan. Pemisahan
616-007.253	Segmentasi. Ketiadaan bukaan. Fistula
616-007.254	Sendi tak lengkap. Retakan, celah
616-007.256	Duplikasi
616-007.26	Ketidakcukupan lubang. Dilatasi. Distensi. Maloklusi
616-007.271	Stenosis. Penyempitan abnormal. Penyempitan. Kontraksi. Penjepitan. Pembengkokan. Pengerutan. Atresia – penutup lubang normal. Pemusnahan. Ketiadaan lubang. Kekurangan lubang normal
616-007.272	Gangguan. Kemacetan. Penutup
616-007.274	Pelekatan. Perpaduan. Pertautan. Ankilosis. Fusi. Kampuh abnormal. Gabungan patologis
616-007.281	Atoni. Relaksasi. Kehilangan. Penghapusan. Pemendekan. Pemisahan. Penggundulan. Daya tarik
616-007.285	Kehilangan. Pembusukan. Pengeluaran. Eliminasi.. Evakuasi. Pemencaran. Amputasi spontan. Kehilangan. Mutilasi spontan



616-007.288	<i>Untuk pengeluaran cairan atau gas, lihat 616-003.2</i>
616-007.29	Atelektasis. Apneumatosi. Gagal paru-paru Aborsi → 618.39 <i>Hanya dalam kaitan dengan 618.31 untuk menotasikan aborsi suatu kehamilan ektopik</i>
616-007.4	Abnormalitas perkembangan posisi. Termasuk: Pemindahan. Migrasi. Distopia
616-007.41	Pemindahan. Termasuk: Migrasi. Jalan lintasan. Penetrasi. Ektopia. Distopia. Implantasi abnormal. Organ menyimpang
616-007.42	Ptosis. Blefaroptosis. Gagal
616-007.43	Hernia. Pecah. Prolapsus. Penurunan (burut). Eversi. Pengalihan
616-007.44	Invaginasi. Intususepsi. Proptosis
616-007.45	Heterotaksia (taksia menyimpang). Pengalihan visceral. Situs inversus viscerum (perubahan lokasi dalam rongga)
616-007.46	Ekstrofi. Evaginasi
616-007.47	Pembenaman. Inklusi. Benturan. Pemasangan. Interposisi
616-007.5	Penyimpangan struktur, malaorientasi organ. Termasuk: Tangan gada. Kaki gada
616-007.6	Abnormalitas perkembangan berlebih. Pembesaran abnormal
616-007.61	Hipertrofi. Hiperplasia. Makrosomia. Gigantisme (meraksasa)
616-007.63	Dilatasi. Pelebaran. Distensi
616-007.64	Ektasia. Peregangan. Pemanjangan. Divertikulum
616-007.7	Penampilan fisik umum. Tipe morfologis. Gambaran. Ukuran
616-007.71	Kecantikan fisik

- 616-007.74 Disproporsi fisik. Kejelekan/keburukan  
616-007.75 Pewarnaan rambut: blonde (keemasan), coklat,  
dsb.  
→ 57.018.6, 572.523
- 616-007.8 Monster autositik senyawa: ganda, berlipat  
ganda, dsb.
- 616-007.9 Monster parasit. Monster autositik unitari  
(pepat)
- 616-008 Gangguan fungsional dan metabolis  
*Penggunaan nomor tambahan lihat juga di bawah  
organ individu*
- 616-008.1 Fungsi khusus organ individual  
616-008.1 ≅ 616-008.6
- 616-008.2 Denyut. Retensi. Suara abnormal
- 616-008.21 Denyut lokal. Getaran lokal
- 616-008.22 Gangguan sfinkteral. Termasuk: Pertarakan.  
Retensi
- 616-008.28 Suara abnormal khusus suatu organ  
*Contoh kombinasi:*  
616.34-008.28 Suara usus. Borborygmus (suara isi perut),  
keroncongan  
616.72-008.28 Retakan sendi
- 616-008.3/.5 Fungsi organ-organ khusus  
616-008.3, 616-008.4 dan 616-008.5 dan subdivisi  
mereka berkembang secara berbeda sesuai organ  
individu
- 616-008.6 Gangguan sekresi, ekskresi, absorpsi,  
permeabilitas. Sindroma ganjil suatu organ.  
Auto-intoksikasi. Reaksi fungsional. Disfungsi.  
Gangguan fungsi
- 616-008.61 Aktivitas meningkat. Hiperaktif. Fungsi  
berlebih. Tanggapan berlebih
- 616-008.63 Ketidakteraturan. Ketidakstabilan. Gangguan  
abnormal. Disosiasi. Penyelewengan.

	Degenerasi fungsi
616-008.64	Aktivitas berkurang. Kehilangan efisiensi. Ketidacukupan. Penurunan daya rangsang.. Ketiadaan daya rangsang. Dekompensasi. Kelemahan suatu organ
616-008.65	Ketidaktifan. Kehilangan fungsi
616-008.66	Fungsi pengganti, tambahan
616-008.7	Gas-gas tubuh
	<i>616-008.7 ≅ 616-008.8</i>
616-008.8	Zalir, cair tubuh. Hasil sekresi atau ekskresi
616-008.81	Keragaman sifat fisik zalir tubuh
616-008.811	Kuantitas. Volume. Termasuk: Peningkatan. Retensi. Ketidakteraturan. Penurunan
616-008.811.1	Peningkatan. Retensi
616-008.811.2	Kontinuitas. Ketetapan
616-008.811.3	Ketidakteraturan. Ketidakstabilan. Gangguan abnormal. Penyimpangan. Degenerasi
616-008.811.4	Penurunan. Suspensi (penundaan)
616-008.811.6	Stasis. Hiperemia pasif. Termasuk: Stagnasi. Kongesti. Penahanan. Pelambatan. Retensi (dalam saluran keluar ekskretori, lakuna)
616-008.811.7	Transformasi. Konversi
616-008.811.8	Pelarutan. Lisis
616-008.811.9	Pengrusakan
616-008.812	Bau (busuk)
616-008.813	Warna
616-008.814	Fluiditas (kecairan). Viskositas (kekentalan). Viskiditas
616-008.815	Koagulasi (penggumpalan). Koagulabilitas
616-008.816	Sedimentasi. Pengendapan
616-008.817	Densitas (kepadatan). Konsentrasi
616-008.818	Tegangan. Tekanan

616-008.819	Sifat listrik dan lainnya
616-008.82	Keragaman unsur pokok anorganik dalam zilir tubuh → 546
616-008.83	Keragaman unsur pokok organik dalam zilir tubuh → 547
616-008.831	Enzim dalam zilir tubuh
616-008.84	Keberadaan berbagai senyawa organik
616-008.841.5	Keberadaan darah, plasma darah
616-008.841.7	Keberadaan serum
616-008.842/.848	Sekresi sistem pernapasan, pencernaan, limfa, endokrin, urogenital, skeletal, lokomotor, integumen dan sistem saraf <i>616-008.842/.848 ≅ 611.2/.8 (paralel dengan 616.2/.8)</i> 616-008.842.4 Sputum (dahak). Ekspektorasi 616-008.843.1 Liur 616-008.846.1 Urin 616-008.847.9 Lemak
616-008.85	Keberadaan senyawa organik lain
616-008.851	Eritrosit. Korpuskula darah merah
616-008.852	Hematoblas. Keping darah.
616-008.853	Lekosit. Korpuskula darah putih. Fagosit
616-008.854	Fragmen jaringan. Sel terkelupas
616-008.855	Fibrin terkoagulasi
616-008.857	Konkresi. Badan amiloid
616-008.87	Keberadaan mikroorganisme, bakteri
616-008.88	Keberadaan parasit tanaman
616-008.89	Keberadaan parasit hewan
616-008.9	Organ dan jaringan. Keseimbangan nutrisi. Metabolisme abnormal. Gangguan metabolisme, komposisi kimia organ
616-008.97	Pembawa mikroorganisme, bakteri

616-008.98	Pembawa parasit tanaman → 616-002.8
616-008.99	Pembawa parasit hewan → 616-002.9
616-009	Gangguan saraf <i>Gunakan hanya sebagai tambahan dengan subdivisi 616</i> <i>Untuk gangguan saraf secara umum lihat 616.8-009</i> <i>616-009 ≅ 616.8-009</i>
<b>616-01</b>	<b>Berbagai aspek penyakit, pasien dan intervensi medis</b> <i>Angka-angka UDC berikut dapat digunakan sebagai angka utama dan sebagai tambahan khusus</i>
616-01/.09	Aspek umum patologi
616-018	Subdivisi histologi → 616-091.8 <i>616-018 ≅ 611.018</i>
<b>616-02</b>	<b>Aetiologi. Ilmu penyebab penyakit</b>
<b>616-021</b>	<b>Berbagai penyakit yang tidak disebabkan oleh organisme hidup. Termasuk: Penyakit organik pokok. Diatesis. Afeksi spontan, kriptogenik, idiopatik</b>
616-021.1	Penyakit organik pokok. Fenomena umum suatu penyakit
616-021.2	Gangguan fisiologis, fungsional ortostatik
616-021.3	Afeksi primer, protopatik, spontan, kriptogenik, idiopatik. Penyakit yang tidak diketahui atau tidak tentu asalnya
616-021.4	Afeksi aseptik
616-021.5	Afeksi pengganti. Afeksi reaktif
616-021.6	Afeksi diinduksi buatan. Afeksi percobaan
<b>616-022</b>	<b>Penyakit yang disebabkan organisme hidup. Afeksi bakteri, septik, parasitik</b>

616-022.1	Inokulasi. Infeksi. Kontaminasi <i>Untuk inokulasi preventif lihat 614.47 dan (untuk senyawa yang digunakan) 615.37</i>
616-022.3	Moda penularan, infeksi, transmisi
616-022.32	Penularan melalui udara
616-022.33	Penularan melalui tanah
616-022.34	Penularan melalui debu
616-022.35	Penularan melalui air
616-022.36	Ditularkan oleh manusia. Termasuk: Pembawa kuman. Di sekolah, tempat-tempat umum, rumah sakit
616-022.38	Ditularkan oleh tanaman, sayuran
616-022.39	Ditularkan oleh hewan
616-022.6	Penyakit yang disebabkan oleh virus, kuman, miasma yang tidak teridentifikasi
616-022.7	Penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme, bakteri → 616.98
616-022.8	Gejala alergi yang disebabkan oleh tanaman
616-022.82	Afeksi yang disebabkan oleh tanaman tertentu <i>616-022.82 ≅ 582</i>
616-022.85	Afeksi yang disebabkan oleh bagian tertentu tanaman
616-022.852	Kontak mekanis dengan bulu tanaman
616-022.853	Kontak dengan bulu iritasi tanaman. Termasuk: Jelatang
616-022.854	Kontak dengan serbuk sari
616-022.854.2	Demam rumput dan gejala asma disebabkan menghirup serbuk sari. Polinosis
616-022.855	Kontak dengan cairan tanaman. Termasuk: Getah, lateks, gom, resin
616-022.856	Kontak dengan duri tanaman
616-022.857	Kontak dengan bagian tanaman butiran

616-022.9	Penyakit dan kerusakan akibat hewan
616-022.912	Kerusakan mekanis murni. Termasuk: Gigitan. Luka gigi. Patukan. Tendangan. Pukulan kuku binatang. Cakar. Meremukkan. Injakan
616-022.913	Kerusakan akibat senyawa toksik atau iritasi. Termasuk: Gigitan beracun. Gigitan, sengatan serangga → 616-001.49
616-022.915	Kerusakan dari gejala listrik dalam kontak dengan hewan. Termasuk: Kejut dari belut listrik, pari listrik
<b>616-03</b>	<b>Berbagai bentuk penyakit, pengobatan, pemberian obat</b> <i>Subdivisi Tabel 1k-03 tidak diaplikasikan dibawah 616</i>
616-031	Lokalisasi. Distribusi. Penahanan pada tempat tertentu. Absorpsi oleh, afinitas untuk, penahanan dalam organ tertentu
616-031.1	Distribusi
616-031.2	Lokalisasi spasial. Penampilan dalam bagian khusus tubuh
616-031.3	Lokalisasi regional atau segmental
616-031.4	Lokalisasi unilateral. Penahanan pada satu sisi
616-031.5	Lokalisasi bilateral. Mempengaruhi seluruh tubuh
616-031.6	Lokalisasi dalam hubungan dengan organ atau bagian terpengaruh
616-031.61	Lokalisasi pusat. Kedudukan dalam Sub..... Intra.....
616-031.62	Periferi (sekitar). Permukaan
616-031.63	Sekitarnya. Sekeliling. Peri...
616-031.64	Sebelumnya, Disamping. Diluar. Para ... Ekstra...

616-031.65	Pedikel. Hilus, infundibulum suatu organ <i>Contoh kombinasi:</i> 616.61-031.65-006 Tumor renal hilus
616-031.66	Lokalisasi berpindah tak tentu
616-031.67	Lokalisasi menaik keatas
616-031.68	Lokalisasi menurun atau mundur
616-031.69	Lokalisasi selitan → 616-002.17
616-031.7	Lokalisasi dalam hubungannya dengan organ berdekatan
616-031.8	Dimensi, besaran penyakit
616-031.81	Lesi (lokasi degenerasi) seluruh tubuh. Lesi (lokasi degenerasi) sama rata, tersebar, total atau lengkap
616-031.84	Lesi terlokalisasi, terbatas, parsial, di sekitar, tidak lengkap
616-032	Jalan masuk, penetrasi, introduksi <i>Contoh kombinasi:</i> 616-032:611.3 Masuk melalui sistem pencernaan
616-033	Jalan diseminasi, difusi, penyebaran. Jalan lintas <i>Contoh kombinasi:</i> 616-033:611.1 Penyebaran melalui darah, sistem pembuluh darah
616-033.1	Diseminasi, Difusi. Pengaruh terhadap organ bersekatan
616-033.2	Metastasia
616-033.3	Cangkok
616-034	Jalan pengeluaran/penyingkiran
616-035	Indikasi. Pilihan pengobatan. Kesesuaian, ketepatan, kelayakan
616-035.1	Keuntungan. Kondisi yang diinginkan. Indikasi diharapkan. Ketiadaan bahaya



616-035.2	Kekurangan. Kondisi merugikan. Indikasi tidak diharapkan (kontraindikasi). Bahaya. Kesulitan. Kerusakan. Nilai. Kepentingan
616-035.3	Penyalahgunaan
616-035.4	Pencegahan
616-035.7	Kekeliruan. Kesalahan. Praduga. Termasuk: Kesalahan diagnosis, teknik
616-035.9	Indikasi timbul tiba-tiba
616-036	Evolusi, saluran, prognosis penyakit, pengobatan, dsb.
616-036.1	Karakter afeksi. Saluran. Durasi. Termasuk: Serangan akut. Afeksi paru. Afeksi kronis. Afeksi laten
616-036.2	Keberadaan, wabah, dan penyebaran penyakit
616-036.21	Pandemik. Penyakit nasioal, endemik, regional
616-036.22	Epidemi. Epidemiologi
616-036.23	Wabah sporadis, terisolasi
616-036.25	Penyakit eksotis, asing
616-036.3	Periode inkubasi. Kecepatan penyakit. Pra...
616-036.4	Stadium awal penyakit. Masuk. Invasi
616-036.5	Asepsis. Antisepsis <i>Gunakan selalu dalam kaitannya dengan 616-089</i>
616-036.6	Periode kondisi abnormal
616-036.7	Pematangan
616-036.8	Stadium akhir. Penghentian. Konsekuensi. Hasil. Keberhasilan. Kemunduran. Kegagalan. Efikasi. Ketidakmanjuran. Bertahan hidup. Statistik. Mortalitas dalam suatu penyakit khusus
616-036.81	Periode kritis. Termasuk: Krisis. Lisis (pecah, terhenti)
616-036.82	Pemulihan kesehatan. Penyembuhan

616-036.83	Pemulihan, penyembuhan lengkap
616-036.84	Pemulihan spontan
616-036.85	Pemulihan terhambat. Penyembuhan tertahan
616-036.86	Pemulihan tidak tuntas, parsial. Termasuk: Lemah, debilitas sisa. Ketidakmampuan. Invaliditas. Kondisi cacat
616-036.87	Kambuh. Kumat
616-036.88	Kematian
616-036.884	Kematian nyata
616-037	Metoda, tanda, prosedur prognostik <i>616-037 ≅ 616-07</i>
616-039	Bentuk-bentuk khusus, abnormal, menyimpang, hibrida, paradoks. Pseudo-... Dalam bentuk .....Keanehan. Keragaman
616-039.1	Timbulnya penyakit. Periodisitas
616-039.3	Keberlangsungan
616-039.31	Serangan paroksismal. Termasuk: Krisis. Serangan. Kolik hebat
616-039.32	Afeksi berputar
616-039.33	Penyakit berkelanjutan
616-039.34	Serangan terputus. Afeksi takberlanjut
616-039.35	Afeksi berulang, serial, berulang-ulang, naik turun
616-039.36	Afeksi bertahap, progresif
616-039.37	Afeksi labil
616-039.38	Mutasi. Transformasi satu penyakit ke penyakit lain
616-039.4	Frekuensi
616-039.5	Manifestasi, timbulnya penyakit
616-039.71	Tindakan preventif
616-039.73	Metoda konservatif
616-039.74	Metoda sementara, temporer, darurat

616-039.76	Metoda radikal, kuratif, permanen
616-055	Penyakit akibat seksual. Penyakit sehubungan seks
616-055.1	Penyakit pada pria → 616.64/.69
616-055.2	Penyakit pada wanita → 618
616-056	Faktor dasar penyakit. Kecenderungan. Konstitusi. Ketahanan
616-056.1	Penyakit berdasarkan kondisi umum, watak, karakter
616-056.2	Penyakit berdasarkan kondisi fisik, dasar kesehatan
616-056.25	Penyakit berdasarkan kondisi nutrisi
616-056.3	Penyakit berdasarkan kondisi mental, kondisi psikologis
616-056.4	Penyakit berdasarkan temperamen, corak
616-056.7	Penyakit, watak keturunan. Penyakit bawaan, ditularkan secara genetik
616-056.8	Penyakit akibat kebiasaan, kecenderungan
616.083.98	Pertolongan pertama. Perlakuan darurat
616-084	Profilaksis. Tindakan kesehatan masyarakat. Perlakuan preventif <i>616-084 ≅ 614</i>
616-085	Terapi. Penyehatan. Farmakologi <i>Gunakan hanya sebagai tambahan 616-085 ≅ 615</i>
616-089	Perlakuan operasi. Teknik operasi. Operasi bedah <i>Gunakan -089 dan subdivisinya hanya sebagai tambahan dengan subdivisi 616/618. Untuk pengobatan operatif secara umum lihat 617-089</i>
616-089.1	Operasi secara umum

616-089.11	Konsep anatomi, fisiologis dalam operasi bedah. Topografi bedah
616-089.12	Arah dan pendekatan operasi
616-089.15	Indikasi. Pilihan, kesesuaian, ketepatan, kelayakan operasi. Kesalahan. Kekeliruan
616-089.16	Evolusi, aliran, kondisi umum tempat operasi dilakukan (di kota, desa, di rumah, dsb.)
616-089.163	Prosedur praoperasi. Persiapan pasien
616-089.165	Asepsis. Antiseptik
616-089.166	Operasi
616-089.168	Penyelesaian. Konsekuensi. Hasil. Keberhasilan. Kegagalan. Berhasil. Gagal. Statistik.
	Perawatan pascaoperasi
616-089.17	Prognosis: metoda, arah, prosedur
616-089.2	Perlakuan dan peralatan non-insisi
616-089.21	Perpanjangan, peregangan. Hambatan perpanjangan, pemuaian. Reduksi. Koaptasi
616-089.22	Dukungan. Imobilisasi. Pengendalian. Daya tarik. Termasuk: Belat. Plester pembalut. Selubung. Peralatan suspensi
616-089.23	Ortopedi (bedah tulang). Ortodontis (bedah gigi) → 617.3
616-089.4	Pembalut. Perban. Tampon → 615.468
616-089.41	Kompres. Tapal
616-089.42	Gumpalan kapas, wol
616-089.43	Pengikat. Memperban. Perban
616-089.44	Jenis pembalut. Termasuk: Pembalut kering. Pembalut basah. Pembalut antiseptik
616-089.45	Pemasangan tampon. Tampon bedah → 615.472.6

616-089.48	Drainase
616-089.49	Penggantian pembalut. Frekuensi penggantian
616-089.5	Anestesi bedah → 615.21 <i>Rinci dengan menambahkan -03... (dari 616-03)</i>
616-089.8	Perlakuan operatif secara ketat. Bedah <i>Instrumen untuk operasi tertentu dinotasikan dengan menambahkan -7 (dari 616-7) kepada subdivisi operasi</i>
616-089.81	Bedah kecil
616-089.811	Hemostatis preventif. Pengikat kaki dan tangan. Turniket Esmarch. Iskemia induksi
616-089.812	Pengepitan. Forsipresur. Vasotripsi. Angiotripsi
616-089.813	Kompresi. Ekspresi. Pilinan. Pengetulan dipaksa
616-089.814	Ligasi. Pengikat (ligatur). Filopresur
616-089.815	Perajahan kuratif → 391.91, 616.5-003.6
616-089.816	Aspirasi. Pengisapan
616-089.818.1	Pengikiran. Penggarukan. Kuretase. Lecet bedah. Menyisiki, memarut, dsb.
616-089.818.3	Peregangan, dilatasi
616-089.818.6	Eskuilektomi. Sekuestrotomi → 615.811, 615.814.1, 615.832, 615.844.6
616-089.819	Bedah kecil rongga dan saluran tubuh. Bedah kecil intrakanikular, intrasel
616-089.819.1	Kateterisasi
616-089.819.2	Kateter menetap
616-089.819.3	Intubasi
616-089.819.4	Kanulisasi
616-089.819.5	Dilatasi. Divulsi. Bouginage. Introduksi bunyi dan badan padat lain (bukan bubuk) untuk tujuan penyembuhan
616-089.819.6	Aspirasi, pengisapan

616-089.819.8	Pengeringan internal. Kuretase internal
616-089.82	Tusukan, parasentesis evakuasi. Penusukan
616-089.84	Jahitan luka. Penutupan. Menjahit. Sintesis bedah. Pelapisan
616-089.843	Sambung, implantasi, inklusi, reimplantasi, transplantasi, interposisi, anastomosis <i>Notasikan tempat penyambungan dengan -031...; notasikan dengan -032... organ atau bagian yang diimplantasi tempat organ tersebut diambil</i> <i>Contoh kombinasi:</i> 616.5-089.843:611.976-033:611.982 Penyambungan kulit yang diambil dari paha ke tangan
616-089.844	Autoplasti. Bedah plastik. Rekonstruksi. Organoplasti
616-089.85	Seksio. Insisi. Reduksi insisi. Organotomi
616-089.851	Menutupi organ dengan jaringan, contoh dalam hal retak
616-089.852	Plikotomi
616-089.853	Diskisi. Diseksi. Dilaserasi. Adesiektomi. Pendedahan. Pemisahan. Pembuangan duplikasi. Isolasi. Sinekoptomi. Pemisahan koalesens (lisis). Disosiasi organ
616-089.855	Transfiksi. Perforasi
616-089.856	Supresi operatif fungsi. Sterilisasi melalui operasi pada organ kelamin
616-089.857	Pemijatan pada organ termaksud
616-089.86	Fistulisasi. Anastomosis. Pembukaan buatan. Organostomi
616-089.87	Ablasi. Reseksi. Ekstraksi. Ekskresis. Organektomi
616-089.872	Disartikulasi
616-089.873	Reseksi atau ablasi parsial. Pemendekan. Amputasi

616-089.874	Trepanasi. <i>Trephinement</i> (Pengeboran) <i>Contoh kombinasi:</i> 616.714.1-089.874 <i>Trepanning (trephining)</i> <i>tempurung kepala</i>
616-089.875	Eviserasi (pelepasan bagian). Evidemen. Eksenterasi
616-089.876	Morselasi. Ekrasemen
616-089.877	Dekortikasi. Denudasi (pengendapan). Dekapsulasi. Pembuangan periosteum. Pembuangan saku atau membran selubung
616-089.878	Pembuangan, ekstraksi, enukleasi jasad asing, kalkuli
616-089.879	Tripsis, triturasi. Ekrasemen, morselasi jasad asing, kalkuli
616-089.881	Fiksasi. Termasuk: Fiksasi internal
616-089.882	Penggantian. Detorsi. Koreksi
616-089.883	Ekspeksi. Eksteriorasi. Eviserasi
616-089.884	Pengarahan. Eversi. Reklinasi. Retraksi. Suspensi. Depresi. Diastasis. Pemisahan. Dikeluarkan. Ditambahkan. Disesuaikan
616-089.886	Kompresi. Propulsi
616-089.888	Operasi obstetrik <i>Subdivisi .15/.18 dapat dikombinasikan dengan</i> <i>618.77</i>
616-089.888.11	Inseminasi buatan
616-089.888.12	Reposisi rahim
616-089.888.13	Perforasi sel telur
616-089.888.14	Induksi bedah kelahiran anak. Aborsi <i>Contoh kombinasi:</i> 618.39-089.888.14 Induksi aborsi
616-089.888.15	Akselerasi kelahiran anak dan aborsi
616-089.888.16	Penghambatan kelahiran anak dan aborsi
616-089.888.17	Dilatasi serviks

616-089.888.18	Insisi eksternum
616-089.888.19	Pecah membran
616-089.888.2	Ekstraksi janin secara manual
616-089.888.3	Ekstraksi janin menggunakan tang
616-089.888.4	Versi
616-089.888.5	Embriotomi. Kraniotomi. Dekapitasi. Basiotripsi
616-089.888.61	Seksio sesarea. Operasi Sanger
616-089.888.71	Simfisiotomi
616-089.888.73	Pubiotomi. Iskiopubiotomi. Hebotomi. Hebosteotomi
616-089.888.81	Perforasi. Ekstraksi. Pemisahan. Ekspresi plasenta. Melahirkan melalui bedah
616-091	Anatomi patologi. Anatomi morbid → 611
616-091.1	Jenazah (mayat) dan perubahannya. Termasuk: Pembusukan
616-091.5	Otopsi. Nekropsi. Pemeriksaan pascamati → 614.67
616-091.6	Penggalian kuburan
616-091.7	Injeksi mayat. Pembalseman. Pengawetan mayat. Regenerasi plastik mayat
616-091.8	Histologi patologi. Histopatologi. Patologi sel. Sitopatologi. Histologi morbid → 611.018, 616-018
616-092	Fisiologi patologi. Proses, moda aksi penyakit. Patogenesis. Kajian asal penyakit <i>Gunakan dengan subdivisi 616/618; tempat utama adalah 612</i>
616-092.11	Kesehatan dan penyakit
616-092.12	Kondisi antara kesehatan dan penyakit. Termasuk: Rasa tidak enak (badan)
616-092.18	Patologi umum sel. Fisiopatologi sel



- Contoh kombinasi:*  
616-008.9-092.18 Patologi histokimia
- 616-092.19 Mekanisme pertahanan organisme secara umum. Peranan organ individu dalam ketahanan penyakit
- 616-092.4 Percobaan laboratorium. Percobaan in vitro
- 616-092.6 Percobaan pada manusia
- 616-092.7 Percobaan dengan mikroorganisme
- 616-092.8 Percobaan dengan tanaman
- 616-092.9 Percobaan pada hewan
- 616-093/-098 Kajian bakteriologi dan parasitologi
- 616-093 Teknik mikroba
- 616-093.75 Metoda paliatif (peringanan). Metoda mitigasi
- 616-094 Morfologi mikroba  
→ 579.23
- 616-095 Fisiologi mikroba  
→ 579.22
- 616-097 Antigen. Antibodi
- 616-098 Fisika, kimia, metabolisme, katabolisme mikroba
- 616-099 Keracunan. Intoksikasi  
*Gunakan dengan subdivisi 616/618 untuk menunjukkan efek lokal keracunan; untuk toksikologi lihat 615.099 dan 615.9*
- 616-7 Instrumen dan peralatan kedokteran dan bedah**  
→ 615.47, 61-.072  
*Berlaku di bawah 615.8 seperti pada 616/618*
- 616-71 Instrumen dan peralatan kedokteran secara umum. Termasuk: Instrumen dan sarana diagnostik, pengukuran, pengujian dan pencatatan  
*Contoh kombinasi:*  
616-072.1-71 Endoskopi  
616.83-073-71 Elektroensefalografi

- 616-72 Instrumen bedah dan terapeutik  
*Contoh kombinasi:*  
 618.4-72 Instrumen operasi obstetrik
- 616-74 Bahan dan alat penguat dan reparasi  
*Contoh kombinasi:*  
 616.314-74 Pengisi gigi
- 616-76 Alat-alat bantu korektif dan protektif  
*Contoh kombinasi:*  
 616.28-76 Alat bantu pendengaran  
 616.314-76 Gagang gigi tiruan  
 617.7-76 Alat bantu okular (kacamata, lensa kontak)
- 616-77 Bahan dan bagian prostetik. Organ tiruan dsb.  
 → 615.461  
*Contoh kombinasi:*  
 616.314-77 Gigi tiruan
- 616-78 Mesin dan perlengkapan mekanis  
*Contoh kombinasi:*  
 615.816-78 Peralatan pernapasan tiruan (paru-paru besi)

**Divisi utama**

- 616.1/9 Patologi khusus**  
**616.1 Patologi sistem peredaran, pembuluh darah. Keluhan kardiovaskular**  
**616.11 Perikardium. Epikardium**  
 616.11-002 Perikarditis. Radang perikardium  
**616.12 Jantung. Keluhan jantung. Termasuk: Keluhan atrium, serambi, bilik, ventrikel, katup**

**Subdivisi tambahan khusus**

- 616.12-007.4 Kardioptesis. Kor pendulum. Jantung lemah. Kor mobile. Jantung goyah  
 616.12-007.61 Hipertropi jantung. Kor bovinum

616.12-008	Gangguan fungsi jantung. Gangguan peredaran
616.12-008.1	Gangguan aktivitas jantung
616.12-008.3	Perubahan dalam denyut jantung, ritme, detak
616.12-008.31	Laju detak jantung
616.12-008.311	Peningkatan detak jantung. Takikardia
616.12-008.313	Disosiasi atrioventrikular. Fibrilasi. Halangan jantung
616.12-008.314	Detak jantung menurun. Bradikardia
616.12-008.315	Jantung tertahan. Kegagalan jantung. Penghentian detak jantung
616.12-008.318	Perubahan dalam ritme jantung. Termasuk: Aritmia. Detak tak beraturan. Detak menurun. Detak berlawanan. Detak tersendat
616.12-008.33	Denyut arteri. Tekanan arteri (tekanan darah). Amplitude (lebar), kualitas, tegangan denyut
616.12-008.331.1	Hipertensi. Tekanan darah tinggi
616.12-008.331.2.	Denyut Corrigan. <i>Pulsus celer</i> (tekanan nadi melebar)
616.12-008.331.4	Hipotensi. Tekanan darah rendah. Mikrosfigmia
616.12-008.331.5	Denyut lambat. Denyut unilateral. Pulsus tardus
616.12-008.331.6	Denyut dikrotik, katakrotik, polikrotik, katapolikrotik, monokrotik
616.12-008.334	Elastisitas arteri
616.12-008.34	Denyut vena. Denyut leher. Tekanan darah vena
616.12-008.35	Denyut kapiler
616.12-008.37	Denyut epigastrik
616.12-008.4	Gangguan mekanis peredaran darah
616.12-008.44	Hiposfiksia
616.12-008.45	Kompensasi
616.12-008.46	Ketidakmampuan jantung. Tegangan jantung. Termasuk: Hiposistol. Asistol
616.12-009	Neurosis jantung

616.12-009.11	Paralisis jantung
616.12-009.17	Adinamia, astenia jantung. Kelemahan jantung
616.12-009.2	Eretisme. Iritabilitas jantung
616.12-009.3	Palpitasi
616.12-009.7	Kardialgia. Sakit jantung. Nyeri prakordial
616.12-009.72	Angina pektoris. Stenokardia. Sternalgia. Neuralgia jantung
616.12-009.81	Refleks jantung
616.12-009.86	Gangguan vasomotor
616.12-039	Abnormalitas jantung
616.12-07	Semeiologi, simtomatologi jantung. Diagnosa kondisi jantung
616.12-071.4	Palpasi, rabaan pada diagnosa jantung
616.12-071.5	Ketukan pada diagnosa jantung
616.12-071.6	Auskultasi, stetoskopi pada diagnosa jantung
616.12-073.97	Elektrokardiografi. Elektrokardiogram (ECG)
616.12-089	Bedah jantung

**Divisi utama**

616.121	Septa jantung
616.122	Jantung kiri
616.123	Jantung kanan
616.124	Ventrikel jantung
616.125	Atria (aurikel) jantung
616.126	Endokardium. Membran batas jantung. Katup jantung
616.126.3	Lubang dan katup jantung
616.126.32	Inkompetensi valvular. Stenosis, penyempitan valvular
616.126.4	Lubang dan katup atrioventrikular
616.126.42	Lubang dan katup mitral. Termasuk: Inkompetensi mitral. Stenosis mitral

616.126.5	Katup arteri jantung
616.127	Miokardium. Otot jantung. Sekat atrioventrikular
616.127-005.8	Kerusakan jantung. Miomalasia kordis. Pelemahan jantung
<b>616.13</b>	<b>Arteri</b>
616.13-002	Radang arteri. Arteritis. Endarteritis. Mesarteritis
616.13-004.6	Arteriosklerosis. Aterosklerosis. Pengerasan arteri. Pengapuran arteri
616.13-007.64	Aneurisme. Dilatasi abnormal arteri
616.131	Arteri paru-paru
616.132	Aorta
616.132.1	Busur aorta. Arteri dan vena bronki
616.132.2	Arteri koroner
616.133	Arteri karotid
616.134	Arteri bahu
616.135	Aorta toraks
616.136	Aorta abdomen
616.137	Arteri ilium
<b>616.14</b>	<b>Vena</b>
616.141	Vena paru-paru
616.142	Vena jantung
616.143	Vena subintestin. Vena mesentrik
616.144	Vena kardinal. Vena utama embrio
616.145	Vena cava superior. Vena brakiosepalis. Termasuk: Vena leher, bahu, aksiler, toraks
616.145.42	Vena brakia
616.146	Vena cava inferior
616.147	Vena ilium
616.147.1	Vena ilium internal
616.147.17	Vena hemoroid. Pleksus hemoroid
616.147.17-007.64	Wasir

616.147.2	Vena ilium eksternal
616.147.3	Vena femoral, poplitea, safenus, tibia. Vena tungkai dan kaki
616.147.3-007.64	Varises anggota badan bawah. Vena tungkai dan kaki
616.149	Vena (pembuluh balik) gerbang
<b>616.15</b>	<b>Darah. Plasma. Serum. Keluhan sanguineus. Hematologi klinis</b>
616.15.002	Plebitis. Radang vena
616.15-007.64	Plebektasia. Vena varikosa. Varises
616.151	Keragaman sifat umum dan fisik darah
616.151.1	Keragaman volume darah, total sirkulasi darah atau plasma. Termasuk Dehidrasi darah. Pletora
616.151.4	Keragaman viskositas darah
616.151.5	Kelainan koagulasi, penggumpalan. Hemofilia
616.151.6	Pengendapan abnormal
616.152	Keragaman patologis kandungan darah anorganik → 616-008.82
616.152.11	Asidosis. Asidemia. Keragaman nilai pH darah
616.153	Keragaman patologis kandungan darah organik → 616-008.83 616.153.2/9 ≅ 547.2/9
616.153.454	Karbohidrat darah
616.154	Berbagai zat, sekresi, ekskresi tubuh dalam darah
616.155	Penyakit sel darah, korpuskel → 616-008.85
616.155.1	Penyakit darah merah, eritrosit. Eritropatis
616.155.11	Dimensi sel darah merah meningkat. Termasuk: Makrosit, megalosit
616.155.12	Dimensi sel darah merah menurun. Termasuk: Mikrosit. Anikositosis

616.155.13	Perubahan dalam bentuk. Poikilosit, poikilositosis
616.155.14	Sel berinti. Termasuk: Eritroblas, eritroblastosis. Sel belum dewasa seri eritroblastik
616.155.15	Eritrosit berdasarkan afinitas noda/cacat
616.155.16	Keragaman kadar hemoglobin. Termasuk: Indeks warna, hemoglobin korpuskular dan konsentrasi hemoglobin
616.155.18	Hemolisis atau kerapuhan korpuskular yang diukur dengan perubahan dalam tekanan osmotik. Isotonia
616.155.19	Perubahan abnormal dalam jumlah eritrosit
616.155.191	Polisitemia. Eritremia. Hiperglobulia. Poliglobulia. Eritrositosis. Tardivus sianosa. Sianosis. Penyakit Osler-Vaquez. Polisitemia mielopatika
616.155.194	Anemia. Oligositemia. Eritropenia → 616-005.4
616.155.2	Penyakit hematoblas, keping darah. Trombosit
616.155.3	Penyakit darah putih, leukosit
616.155.392	Leukemia
616.157	Afeksi mikroba darah. Basilemia. Bakteremia
616.158	Parasit tanaman dalam darah
616.159	Parasit hewan dalam darah
<b>616.16</b>	<b>Kapiler</b>
<b>616.2</b>	<b>Patologi sistem pernapasan. Keluhan organ pernapasan</b>
<b>616.21</b>	<b>Otorinolaringologi (telinga, hidung dan tenggorokan) secara umum. Keluhan hidung, mukosa nasal, sinusitis</b>
616.211	Hidung. Rinologi → 611.86

616.211-002	Rinitis. Radang, penyumbatan lendir hidung. Katar (radang selaput lendir). Selesma (koriza). Demam serbuk sari
616.211-005.1	Epistaksis. Mimisan
616.211-006.5	Polip hidung
616.211-008	Gangguan fungsi hidung
616.211-008.4	Pernapasan tidak sempurna. Termasuk: Mendengkur. Bersin. Menyedot
616.212	Hidung eksternal. Wilayah hidung. Termasuk: Nostril (anterior nares). Sekat hidung
616.213	Kerang hidung
616.214	Duktus hidung. Mukosa hidung
616.214.7	Wilayah pernapasan. Wilayah sekresi mukus
616.214.8	Wilayah olfaktori. Organ olfaktori (dalam arti sempit) <i>Untuk saraf olfaktori lihat 616.833.11</i>
616.214.9	Kelenjar hidung
616.215	Koana. Ceruk hidung belakang
616.216	Sinus paranasal
616.216.1	Rongga hidung atas
616.216.2	Sinus depan
616.216.3	Rongga sfenoid. Sinus sfenoid
616.216.4	Sel etmoid
616.217	Wilayah keping sribriiform
616.218	Organ vomeronasal (organ Jacobson)
<b>616.22</b>	<b>Laring (kotak suara)</b> <i>Contoh kombinasi:</i> 616.22-089.85 Laringotomi
616.22-002	Laringitis. Radang laring
616.22-006	Tumor laringal (pangkal tenggorokan). Polip laringal
616.22-008.4	Kelainan respirasi laringal. Termasuk: Batuk tenggorokan



- 616.22-008.5 Kelainan bicara laringal. Termasuk: Disfonia. Parau (serak). Afonia. Kehilangan suara
- 616.22-009.1 Paralisis laringal. Kejang, kram laringal dan celah suara. Termasuk: Kejang suara. Kejang penyanyi
- 616.221 Tulang rawan laringal. Termasuk: Tulang rawan tiroid (jakun). Epiglottis (celah suara atas)
- 616.222 Ligamen laringal
- 616.223 Sendi laringal
- 616.225 Rongga laringal. Termasuk: Pita suara. Celah suara
- 616.226 Wilayah subglotal
- 616.228 Kelenjar laringal
- 616.229 Otot laringal
- 616.23** **Trakea. Bronki (saluran napas)**
- 616.231 Trakea (saluran angin)
- Contoh kombinasi:*
- 616.231-089.85 Trakeotomi
- 616.231-003.6 Jasad asing dalam trakea
- 616.231-008.41 Batuk trakea
- 616.232 Bifurkasi trakea
- 616.233 Bronki (saluran napas)
- 616.233-002 Bronkitis. Radang bronki
- 616.234 Bronki utama. Bronki lobar. Sistem trakeobronkia
- 616.235 Bronkioles. Bronki halus. Sistem bronkopulmonari (bronki-paru)
- 616.24** **Paru-paru. Keluhan paru-paru**
- 616.24-002 Radang paru-paru. Pneumonia. Hepatitisasi
- 616.24-002.5 Tuberkulosis paru-paru. Penyakit paru-paru
- 616.24-003.6 Pneumokoniosis (jasad asing dalam paru-paru). Termasuk: Antrakosis (paru-paru hitam/paru-paru penambang batu bara). Debu pada paru-

616.24-005	paru. Silikosis. Asbestosis Gangguan peredaran paru-paru. Termasuk: Pendarahan paru-paru. Trombosis paru-paru. Embolisme paru-paru. Infarksi paru-paru. Oedema paru-paru
616.24-006	Tumor
616.24-007.23	Atrofi paru-paru
616.24-007.288	Atelektasia paru-paru. Apneumatosi. Gagal paru-paru. Pneumoplegia
616.24-007.61	Hipertrofi paru-paru
616.24-007.63	Emfisema (pembengkakan) paru-paru
616.24-008.4	Kelainan pernapasan. Anomali pernapasan. Termasuk: Batuk dada. Tarikan pernapasan. Menguap. Terengah-engah. Sesak napas. Sufokasi. Dispnoea
616.24-008.8	Ekspektorasi. Termasuk: Mengeluarkan dahak. Hemoptisis. Batuk darah. Dahak berdarah
616.248	Asma
<b>616.25</b>	<b>Pleuron. Rongga pleuron</b>
616.25-002	Pleurisi. Pleuritis. Radang pleuron
616.25-002.3	Pitoraks. Pleurisi bernanah. Empiema
616.25-003.215	Pelepasan darah dari pleuron. Termasuk: Hemotoraks. Hemopneumotoraks
616.25-003.217	Pelepasan serum dari pleuron. Termasuk: Hidrotoraks. Hidropneumotoraks
616.25-003.219	Udara dalam pleuron. Pneumotoraks
<b>616.26</b>	<b>Diafragma</b>
616.26-009.24	Cegukan
<b>616.27</b>	<b>Rongga toraks dalam (mediastinum)</b>
<b>616.28</b>	<b>Telinga. Otologi</b>
	→ 611.85
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	616.28-072.1 Otokopi. Pemeriksaan optis telinga

	616.28-072.7 Pengukuran ketajaman aura. Uji pendengaran. Akumetri. Fonometri. Sonometri
616.28-008.12	Bunyi subjektif dalam telinga. Termasuk: Berisik, dengungan, deringan. Bunyi dengar
616.28-008.13	Disakusia. Pendengaran terganggu. Autofoni
616.28-008.14	Hipoakusia. Kesulitan pendengaran. Anacusia. Kehilangan pendengaran. Tuli
616.28-008.15	Tuli bisu
616.28-008.5	Kehilangan keseimbangan. Vertigo. Pening
616.28-008.8	Pengeluaran dari telinga. Otorrhea
616.28-009	Gangguan saraf pendengaran. Otitis. Sakit telinga
616.281	Telinga dalam. Labirin
616.282	Labirin membran
616.283	Labirin bertulang
616.284	Telinga tengah
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	616.284-002 Media otitis. Radang telinga tengah
616.284.1	Rongga gendang telinga
616.284.7	Proses mastoid
616.284.8	Sel mastoid
616.285	Timpanum (gendang telinga). Selaput gendang
616.286	Tabung Farinogotimpanum (tabung eustachio)
616.287	Osikel dengar (tulang telinga). Ligamen dan sendinya. Termasuk: Tulang martil. Incus. Tulang landasan.
616.288	Telinga luar. Termasuk: Daun telinga
616.288.71	Cuping telinga
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	616.288.71-089.85 Tindik cuping telinga
616.289	Tulang temporal
616.291	Brankia. Busur brankia dan turunannya

<b>616.3</b>	<b>Patologi sistem pencernaan. Keluhan saluran pencernaan</b>
<b>616.31</b>	<b>Stomatologi. Rongga mulut. Mulut. Penyakit mulut dan gigi</b>
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	616.31-083 Perawatan mulut dan gigi. Higiene mulut
	→ 616.314-083
	616.31-089 Bedah mulut
616.31-001	Radang mulut. Luka mulut, pipi
616.31-002	Stomatitis. Radang mulut
616.31-002.4	Stomatitis gangren. Puru mulut. Kanker. Luka mulut (sariawan)
616.31-006	Neoplasma mulut. Tumor mulut
616.31-008.1	Pencernaan mulut. Pencernaan dalam mulut
616.31-008.12	Proses makan dan minum. Termasuk: Makan cepat dan lambat
616.31-008.4	Respirasi mulut
616.31-008.712	Napas bau. Halitosis. Stomatodisodia
616.311	Selaput lendir mulut. Lendir rongga mulut
616.311.2	Gingivae. Gom (gusi)
616.311.2-002	Gingivitis (radang gusi). Radang gom. Abses gingival (gusi busuk)
616.311.4	Landasan mulut. Lidah frenum. Ligamen lidah
616.312	Organ gustatori (organ kecap). Kuncup rasa → 611.87
616.312-008.1	Gangguan rasa. Termasuk: Hipergeusia. Hipogeusia. Kehilangan rasa (ageusia)
616.313	Lidah. Keluhan lidah
616.313-002	Glositis. Radang lidah
616.313-008	Gangguan fungsi dan metabolis lidah. Termasuk: Diskolorasi lidah. Lidah merah. Lidah kering
616.313-008.8	Lidah bersalut. Lidah berbulu

- 616.314                      Gigi. Odontologi. Kedokteran gigi  
*Contoh kombinasi:*  
616.314-083 Higiene gigi  
616.314-084 Profilaksis gigi, kesehatan masyarakat. Kesehatan gigi preventif  
616.314-089 Bedah gigi. Operasi gigi  
616.314-089.23 Ortodontis. Ortopedi (bedah tulang) gigi-wajah. Koreksi posisi gigi, penguatan dsb.  
616.314-089.5 Anestesi bedah gigi  
→ 615.216  
616.314-089.818.1 Pemboran gigi. Kuretase (pembersihan), mengikis, mengerok gigi  
616.314-089.843 Reimplantasi gigi. Implantasi gigi  
616.314-089.87 Ekstraksi (cabut) gigi. Eksodontia  
616.314-74 Pengisian (tambal) gigi  
Rinci dengan :615.46  
616.314-76 Gagang, lempeng gigi  
616.314-77 Protesis gigi. Penggantian lengkap gigi. Mencocokkan gigi palsu
- 616.314-001.4              Radang gigi. Luka mekanis gigi. Abrasi, gerusan gigi
- 616.314-001.5              Retakan radang gigi. Gigi patah
- 616.314-002                Karies gigi (odontonekrosis). Pembusukan gigi
- 616.314-007                Perkembangan struktur cacat gigi. Termasuk: Malaformasi, anomali gigi. Penjepitan. Salah tempat. Anodontia. Ompong bawaan
- 616.314-008.4              Diskolorasi (gagal warna) gigi
- 616.314-008.8              Pembentukan sisik gigi. Karang hitam gigi. Plak
- 616.314.1                    Penyakit berbagai bagian gigi
- 616.314.11                  Mahkota gigi
- 616.314.13                  Lesi email
- 616.314.14                  Patologi gigi bagian dalam
- 616.314.15                  Patologi akar gigi

616.314.16	Akar gigi
616.314.163	Patologi saluran akar
616.314.165	Apeks. Lubang gigi
616.314.17	Patologi periosteum gigi
616.314.18	Pulp (bagian dalam sensitif) gigi
616.314.19	Patologi folikel gigi
616.314.2	Patologi lengkung gigi
616.314.21	Lengkung gigi superior (bagian atas). Gigi atas secara keseluruhan
616.314.22	Lengkung gigi inferior (bagian bawah). Gigi bawah secara keseluruhan
616.314.25	Oklusi gigi ke gigi
616.314.26	Oklusi lengkung gigi
616.314.28	Patologi jarak antar gigi
616.314.3	Gigi seri (gigi depan)
616.314.4	Gigi taring
616.314.5	Molar (gigi belakang)
616.314.6	Pramolar
616.314.7	Patologi molar
616.314.8	Gigi bungsu
616.314.9	Gigi susu
616.315	Langit-langit mulut. Palatum. Velum. Uvula
616.315-007.	Perkembangan struktur cacat langit-langit mulut. Malaformasi palatum mulut.
616.315-007.254	Bibir dan palatum terbelah. Bibir sumbing. Palatum terbelah
616.316	Kelenjar mulut. Kelenjar ludah
616.316.1	Kelenjar submaksila
616.316.2	Saluran Wharton
616.316.3	Kelenjar sublingua
616.316.5	Kelenjar parotid
616.316.5-002.1	Parotitis epidermis. Gondongan

616.317	Bibir. Keluhan bibir
616.318	Pipi. Keluhan mulut
<b>616.32</b>	<b>Faring. Esofagus</b>
616.32-008.1	Gangguan deglutinasi. Kesulitan dalam menelan (disfagia). Nyeri menelan (odinofagia)
616.321	Faring. Kerongkongan
616.321-002	Faringitis. Radang faring. Sakit tenggorokan
616.322	Tonsil (tonsil palatum/tonsil fausial)
616.322-002	Tonsilitis (amigdalitis). Radang amandel
616.322-002.3	Tonsilitis bernanah. Abses tonsil
616.323	Tonsil faring. Adenoid
616.324	Benjolan berisi cairan limpa
616.325	Tonsil lingua (tonsil lidah)
616.326	Tonsil lain
616.327	Wilayah faring
616.328	Ruang perifaring
616.329	Esofagus. Kerongkongan
616.329-009.1	Paralisis, kejang, kram esofagus
<b>616.33</b>	<b>Perut. Keluhan lambung</b>
616.33-002	Gastritis. Radang perut. Dispepsia. Kegagalan pencernaan. Puru lambung
616.33-005.1	Gastoragia. Pendarahan lambung
616.33-006	Tumor lambung. Kanker lambung
616.33-008.1	Kelainan pencernaan lambung
616.33-008.28	Bunyi keroncongan lambung. Eruktasi (sendawa) → 612.327
616.33-008.3	Emesis (muntah). Mukus (lendir) lambung. Gangguan perut → 612.327
616.33-008.4	Gangguan selera makan. Termasuk: Selera makan berlebih (hiperoreksia). Kehilangan

- selera makan (anoreksia)  
 → 616.89-008.441.42
- 616.33-008.5 Gangguan sensasi dahaga. Termasuk: Dahaga berlebih (polidipsia). Dahaga berkurang (hipodipsia)
- 616.33-008.6 Gangguan sekresi dan resorpsi (resapan) lambung. Termasuk: Otointoksikasi melalui lambung
- 616.33-008.7 Gas-gas dalam lambung. Angin, kembung perut
- 616.33-008.8 Hancuran makanan (kimus). Isi perut. Cairan lambung. Termasuk: Gangguan proses kimia dalam lambung. Keasaman, hiperasiditas, (kelebihan asam), hipoasiditas (kekurangan asam)
- 616.33-009 Gangguan saraf lambung. Dispepsia saraf
- 616.33-009.1 Peristalsis lambung. Paralisis, kejang, kram perut
- 616.33-009.7 Gastralgia. Sakit perut
- 616.333 Kardia (lubang kardia/lubang esofagus)
- 616.334 Pylorus (lubang pylorus/lubang usus dua belas jari)
- 616.335 Tepi kiri lambung
- 616.336 Tepi kanan lambung
- 616.34 Usus. Usus besar. Keluhan usus dan gastrointestinal**
- Contoh kombinasi:*  
 616.34-085.451.3 Aliran, kurasan usus
- 616.34-002 Enteritis. Gastroenteritis. Radang usus dan gastrointestinal kompleks. Peru usus
- 616.34-005.1 Enteroragia. Pendarahan usus
- 616.34-006 Tumor usus. Kanker perut
- 616.34-007.272 Penyumbatan, penutupan, oklusi usus. Usus terjepit. Ileus



616.34-007.43	Hernia usus. Enterokel <i>Contoh kombinasi:</i> 616.34-007.43-089.23 Hernia appliances. Trusses
616.34-008.1	Gangguan pencernaan usus. Ketidakteraturan usus. Regurgitasi
616.34-008.3	Defekasi. Evakuasi isi perut
616.34-008.3-07	Koprologi klinis
616.34-008.314.4	Diare
616.34-008.7	Gas-gas usus besar. Termasuk: Angin, kembung usus. Busung
616.34-008.8	Kilus. Isi usus besar. Cairan usus. Gangguan proses kimia dalam usus
616.34-008.89	Parasit hewan dalam usus besar. Helminthiasis. Cacing usus
616.34-009	Gangguan saraf usus besar. Radang selaput usus
616.34-009.1	Peristalsis usus. Paralisis, kejang, kram usus
616.34-009.74	Sembelit usus
616.341	Usus halus
616.342	Duodenum (usus dua belas jari)
616.343	Jejunum (bagian tengah usus kecil)
616.344	Ileum (ujung usus halus)
616.345	Usus besar
616.346	Usus buntu (dan umbai cacing)
616.346.2	Umbai cacing (apendiks vermiformis)
616.346.2.002	Apendisitis. Radang umbai cacing
616.348	Kolon
616.349	Kolon sigmoid
<b>616.35</b>	<b>Rektum. Anus. Perineum</b>
616.351	Rektum <i>Contoh kombinasi:</i> 616.351-085.451.3 Kurasan rektum. Enema. Klister
616.352	Anus. Sfingter anus

616.352-008.22	Gangguan sfingter anus. Termasuk: Inkontinensia, retensi feces
616.352-009.613.7	Pruritus, gatal anus
616.353	Perineum (pria) → 618.18
<b>616.36</b>	<b>Hati. Keluhan hati</b>
616.36-002	Hepatitis. Radang hati
616.36-004	Sirosis hati
616.36-008.5	Ikterus(sakit kuning)
616.36-008.6	Gangguan fungsi hati. Termasuk: Sekresi empedu
616.36-008.8	Empedu
616.361	Saluran empedu (pembuluh empedu)
616.362	Saluran hati. Kelenjar empedu
616.363	Sambungan saluran empedu
616.364	Selubung empedu. Duktus sistikus
616.366	Kantung empedu
616.366-002	Kolesistitis. Radang kantung empedu
616.36-003.7	Kolelitiasis. Batu empedu <i>Contoh kombinasi:</i> 616.366-003.7-039.31Kejang hati. Kejang batu empedu
616.367	Saluran empedu biasa (duktus komunis koledokus). Papila usus dua belas jari
616.368	Papila atau ampula vater
616.369	Kapsul hepatobilier
<b>616.37</b>	<b>Pankreas</b>
616.379	Pulau-pulau Langerhans
616.379-008.64	Hipoinsulinisme (insulin rendah). Termasuk: kencing manis (diabetes mellitus) → 615.252
<b>616.38</b>	<b>Peritoneum (selaput basah penutup lubang perut bawah). Omentum. Mesenterium</b>

	<b>(penggantung usus)</b>
616.381	Peritoneum. Lapisan abdomen (perut bawah)
616.381-002	Peritonitis (penyakit selaput). Radang lapisan abdomen
616.381-003.217	Hidroperitoneum. Cairan dalam rongga perut
616.381-003.274	Adesi peritoneum (lengket selaput basah)
616.382	Omentum. Epiploon. Bursa omentum
616.383	Mesenterium
616.384	Pembuluh kilus
616.386	Wilayah subfrenik, subdiafragma
<b>616.39</b>	<b>Penyakit dietetik</b>
616.391	Penyakit akibat kekurangan atau kelebihan zat anorganik dalam diet. Termasuk: Avitaminosis (kekurangan vitamin) dan hipervitaminosis (kelebihan)
616.392	Skorbut. Sariawan perut (kekurangan vitamin C). Termasuk: Penyakit Barlow (sariawan kanak-kanak)
616.393	Inanisi. Privasi
616.395	Kekurangan air
616.396	<i>Neglect</i>
616.397	Beriberi (kekurangan vitamin Bi, tiamin)
616.398	Pelagra (Kekurangan asam nikotinat, niasin)
616.399	Korpora adiposa. Badan adiposum
<b>616.4</b>	<b>Patologi sistem limfa, organ hematopoietik, endokrin</b>
<b>616.41</b>	<b>Sistem hematopoietik</b>
616.411	Limpa. Keluhan limpa
616.411-006	Tumor limpa
616.411-006.32	Endotelioma. Penyakit Gaucher
616.418	Kelenjar hemolimfa
616.419	Medula (sumsum). Jaringan mieloid

	→ 616.71.018.46
<b>616.42</b>	<b>Sistem limfa. Sistem retikulo-endotelia</b>
616.423	Pembuluh limfa dan peredaran limfa secara umum
616.423-002	Limfangitis. Radang pembuluh limfa
616.424	Saluran toraks. Reseptakulum kili
616.425	Batang limfa besar
	→ 616.384
	Pembuluh limfa sisanya diklasan dengan organ yang tepat dengan menggunakan -018.98
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	616.33-018.98 Pembuluh limfa perut
616.428	Kelenjar limfa (nodus limfa). Folikel limfa secara umum
616.428-002	Limfadenitis. Radang kelenjar limfa. Bubo
<b>616.43</b>	<b>Kelenjar endokrin (kelenjar tanpa saluran) secara umum</b>
616.43-008.6	Gangguan sekresi endokrin
616.432	Kelenjar pituitari
616.433	Lobus anterior (Pars anterior, Pars distalis)
616.434	Lobus posterior (Pars nervosa, neurohipofisis)
616.438	Thymus
<b>616.44</b>	<b>Kelenjar tiroid. Kelenjar paratiroid</b>
616.441	Kelenjar tiroid
616.441-006.5	Struma (gondok tunggal)
616.441-008.61	Hipertiroidisme (tirotoksikosis). Termasuk: Gondok eksoftalmik. Penyakit Graves
616.441-008.64	Hipotiroidisme. Termasuk: Miksoedema. Pakidermatus kakeksia
616.447	Kelenjar paratiroid
616.448	Saluran tiroglosal. Tiroid median. Kelenjar Zuckerkandl. Saluran Bochdalek
616.449	Kelenjar suprahioid

<b>616.45</b>	<b>Kelenjar adrenal (kelenjar suprarenal)</b>
616.452	Medula adrenal
616.453	Korteks adrenal
<b>616.47</b>	<b>Sistem kromafin. Termasuk: Badan karotid. Koksigeum glomus. Paraganglia. Badan Zuckerkandl. Bursa fabrisius</b>
<b>616.5</b>	<b>Kulit. Integumen. Dermatologi klinis. Keluhan kutan</b>
	→ 611.77
616.5-001.1	Trauma kulit akibat agensia fisik eksternal. Dermatitis eksogen
616.5-001.15	Efek cahaya, radiasi matahari pada kulit. Termasuk: Aktinodermatitis. Luka bakar matahari. Erithema
616.5-001.17	Efek lokal panas pada kulit. Termasuk: Luka bakar. Luka kena air mendidih. Lepuh panas
616.5-001.19	Efek lokal dingin pada kulit. Termasuk: Luka dingin. Luka beku
616.5-001.29	Efek lokal radiasi korpuskular dan senyawa radioaktif pada kulit. Termasuk: Luka radium
616.5-001.37	Efek bahan kimia, kaustik, korosif pada kulit. Termasuk: Luka asam. Luka alkali.
616.5-002	Dermatitis organik. Radang kulit
616.5-002.1	Dermatitis akut. Termasuk: Lepuh (vesikula). Bengkak radang
616.5-002.3	Pioderma. Abses kulit. Termasuk: Pustul. Bisul. Furunkel. Karbunkel
616.5-002.4	Gangren kutan. Dermatitis gangren. Termasuk: Borok kulit. Dekubitus. Luka baring
616.5-002.5	Tuberkulosis kutan
616.5-002.52	Tuberkulosis kutan kronis. Lupus
616.5-002.6	Sipilis kutan

	→ 616.972
616.5-002.621	<i>Chancre</i> (lesi primer)
616.5-002.9	Dermatozoonosis. Infeksi kulit parasitik
616.5-003.42	Hematoma. Lepuh darah
616.5-003.6	Keluhan kulit karena badan asing. Pigmentasi kulit eksogen. Termasuk: Membuat tato
616.5-003.829	Pigmentasi kulit otogen. Termasuk: Bintik hitam (lentigo). Depigmentasi. Albinisme
616.5-003.875	Kulit kasar. Termasuk: Kapalan. Kalositis
616.5-003.92	Parut (sikatrix). Keloid.
616.5-004	Sklerosis kulit (dermatosklerosis). Termasuk: Pengerasan, indurasi kulit. Skleroderma
616.5-005	Gangguan peredaran kulit. Termasuk: Angiodermatitis
616.5-005.96	Elefantiasis
616.5-005.98	Oedema. Anasarka (Dropsi kutan)
616.5-006	Tumor kulit. Termasuk: Tahi lalat. Kutil. Tanda lahir
616.5-006.38	Penyakit Von Recklingshausen (neurofibromatosis). Nodul subkutan. Pakidermatosel
<b>616.51</b>	<b>Eritematus, penyakit kulit skuamosa</b>
616.511	Eritroderma. Eritema. Termasuk: Kulit memerah. Eksantema. Ruam. Ruam panas. Efloresens. Erupsi kulit datar
616.513	Dermatitis eksfoliatif. Eritroderma eksfoliatif
616.514	Urtikaria. Ruam luka
616.515	Prurigo
616.516	Lichen. Neurodermatitis (ekzema saraf)
616.517	Psoriasis
616.519	Angiofibroma contagiosum circumscriptum kulit

<b>616.52</b>	<b>Keluhan kulit kataral, vesikular, papular</b>
616.521	Ekzema
616.522	Impetigo. Dermatitis vacciniformis
616.523	Herpes. Miliaria (biang keringat)
616.527	Pemfigus
616.529.1	Dermatitis bulosa traumatik turunan. Pemfigus bawaan. Pemfigus traumatik turunan. Pemfigus dengan kista epidermis
<b>616.53</b>	<b>Kelenjar sebum</b>
616.53-002	Radang sebum. Termasuk: Jerawat. Pustul. Bintik
616.53-008.8	Gangguan sekresi sebum. Termasuk: Seбореa (kulit berminyak). Komedo (bintik hitam)
<b>616.56</b>	<b>Kelenjar sudoriferus (kelenjar keringat)</b>
616.56-008.8	Gangguan sekresi keringat. Termasuk: Hiperhidrosis (keringat berlebih). Anhidrosis (kekurangan keringat)
<b>616.58</b>	<b>Keluhan kulit secara umum lainnya.</b>
	<b>Termasuk: Pernio (<i>chilblains</i>). Keriput</b>
<b>616.59</b>	<b>Keluhan kulit lokal. Bagian, daerah kulit</b>
616.591	Epidermis. Permukaan kulit
616.592	Korium (dermis, kutis). Kulit sejati
616.594	Sistem pilar. Rambut
616.594.1	Rambut kepala. Kulit kepala. Folikel rambut. Otot pili erektor. Termasuk: Kehilangan rambut. Kebotakan. Alopesia. Keropeng. Ketombe (kapitis seбореa)
616.594.7	Rambut muka. Jenggot
616.594.8	Supersilia (alis mata)
616.594.9	Rambut lain. Bulu badan
616.595	Sisik (skuama)
616.596	Kuku. Kuku jari tangan. Kuku jari kaki.

	Keluhan kuku. Termasuk: Kuku jari kaki yang tumbuh ke dalam
616.599	Stratum subcutaneum. Jaringan subkutan..
<b>616.6</b>	<b>Patologi sistem urogenital. Keluhan sistem kemih dan kelamin</b>
<b>616.61</b>	<b>Ginjal. Nefropati. Keluhan ginjal. Metanephrose</b>
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	616.61-78 Ginjal buatan (mesin pemurnian darah, dialisis)
616.61-002	Nefritis. Radang ginjal
616.61-004	Sklerosis ginjal (nefrosklerosis). Pengerasan ginjal. Atrofi granular ginjal
616.61-005	Kelainan peredaran ginjal. Haemorrhage ginjal, stasia, dsb.
616.61-008.6	Kelainan sekresi, ekskresi ginjal. Termasuk: Hiperaktivitas ginjal. Gagal ginjal
616.611	Glomeruli
616.612	Tubulus
616.612-008.316	Hubungan temperatur tubuh dengan denyut nadi. Disosiasi denyut
616.613	Renal calyces. Renal pelvis. Pielopati
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	616.613-003.7 Kalkulus renal. Nefrolitiasis. Batu ginjal
616.614	Korteks fibro–adiposum. Simpai renal. Wilayah perirenal
616.615	Wilayah pararenal
616.617	Ureter
<b>616.62</b>	<b>Kandung kemih. Uretra. Keluhan vesikal</b>
616.62-002	Kistitis. Radang kemih
616.62-003.7	Vesical calculi. Kistolitiasis. Kencing batu
616.62-008.22	Gangguan mikturisi. Termasuk: Inkontinensia,



	retensi urin. Nyeri berkemih
<b>616.63</b>	<b>Semeiologi, simptomatologi penyakit kemih. Gangguan aparatus kemih. Diuresis</b>
	→ 612.466
	Contoh kombinasi:
	616.63-008.6 Autointoksikasi dari urin. Uremia
616.632	Perubahan patologis dalam unsur anorganik urin <i>616.632 ≅ 546</i>
616.633	Perubahan patologis dalam unsur organik urin <i>616.633.2/9 ≅ 547.2/9</i>
616.634/.635	Keberadaan berbagai senyawa
616.634	Keberadaan berbagai zatir tubuh, sekresi, ekskresi dalam urin
616.634.15	Hematuria
616.634.93	Piuria (kencing nanah)
616.635.1	Sel darah merah dalam urin
616.635.3	Sel darah putih dalam urin
616.635.4	Sel terkelupas dalam urin
616.635.5	Silindruria
616.635.81	Kristaluria
616.637	Basiluria
616.639	Cacing usus dalam urin
<b>616.64</b>	<b>Organ kelamin pria</b>
	<i>Untuk patologi organ wanita lihat 618.1</i>
616.643	Uretra pria
<b>616.65</b>	<b>Kelenjar prostat</b>
	→ 616.62-008.22
616.65-002	Prostatitis. Radang kelenjar prostat
616.65-007.61	Hipertrofi
<b>616.66</b>	<b>Penis</b>
<b>616.67</b>	<b>Skrotum</b>
<b>616.68</b>	<b>Testis dan pita sperma</b>
<b>616.69</b>	<b>Kehidupan seksual pria. Gangguan fungsi</b>

	<b>organ kelamin pria</b>
616.697	Sterilitas, ketidaksuburan pada pria
616.699	Kesuburan (fertilitas) pada pria
<b>616.7</b>	<b>Patologi organ gerak. Sistem rangka dan gerak</b>
<b>616.71</b>	<b>Osteologi klinis. Tulang. Skeleton</b>
<b>616.72</b>	<b>Sindesmologi klinis. Artikulasi (persendian). Termasuk: Kampuh. Keluhan sendi. Artropati</b>
<b>616.74</b>	<b>Miologi klinis. Sistem muskular. Susunan rangka (Muskulatur skeletal)</b> → 612.746
<b>616.75</b>	<b>Tenologi klinis. Termasuk: Ligamen. Tendo. Fasciae. Aponeuroses</b> 616.75 ≅ 616.74
<b>616.8</b>	<b>Neurologi. Neuropatologi. Sistem saraf</b>
<b>616.9</b>	<b>Penyakit menular. Penyakit, demam infeksi dan menular</b>
<b>616.91</b>	<b>Penyakit demam menular akut</b>
<b>616.92/.93</b>	<b>Berbagai jenis demam</b>
616.921.5	Influenza
616.921.8	Pertusis. Batuk rejan
616.927	Demam tifoid. Demam usus
616.927.7	Demam paratifoid
616.931	Difteri
616.932	Kolera
616.934	Psilosis. Moniliasis usus. Stomatitis tropis
616.935	Disentri. Diare tropis disenteriform
616.936	Malaria
616.937	Tripanosomiasis. Termasuk: Demam tripanosoma. Penyakit tidur
<b>616.94</b>	<b>Penyakit septik. Septicaemia. Termasuk: Pyaemia. Sapræmia. Phagedaenia. Gangren</b>

- 616.97**                    **Penyakit kelamin. Venereologi**  
                                   → 616.6
- 616.98**                    **Infeksi spesifik. Termasuk: Infeksi karena**  
**organisme tertentu. Infeksi bakteri dan virus**  
                                   *Klasifikasikan disini infeksi yang tidak terdapat ada*  
                                   *616.91/.97 dan yang tidak dapat diklasifikasikan*  
                                   *dengan bagian tubuh tertentu.*  
                                   *Rinci dengan kombinasi kolon terhadap 578/579*
- 616.99**                    **Infeksi parasit asal tanaman atau hewan**  
                                   → 616-002.8/.9  
                                   *Klasifikasikan disini infeksi yang tidak terdapat*  
                                   *pada 616.91/.97 dan yang tidak dapat*  
                                   *diklasifikasikan dengan bagian tubuh tertentu.*
- 616.992                    Infeksi karena parasit tanaman. Termasuk:  
                                   Phytoses. Mycoses  
                                   616.992 ≅ 582
- 616.993                    Infeksi karena parasit hewan. Zoonosis
- 616.993.1                    Infeksi protozoa
- 616.993.12                    Amubiasis  
                                   → 616.34-008.89
- 616.993.19                    Infeksi sporozoa. Termasuk: Koksidirosis.  
                                   Anaplasmosis. Piroplasmosis
- 616.995.1                    Infestasi cacing. Helminthiasis
- 616.995.121                    Infestasi cacing pita
- 616.995.122                    Infestasi cacing hati. Infestasi trematoda paru-  
                                   paru. Infestasi trematoda darah. Bilharziasis.  
                                   Schistosomiasis
- 616.995.132                    Infestasi nematoda. Termasuk: Cacing benang.  
                                   Trichuriasis. Filariasis. Askaridiasis. Cacing  
                                   tambang. Ankilostomiasis. Oksiuriasis. Infestasi  
                                   cacing merah jambu
- 616.995.42                    Akariasis. Infeksi tungau. Termasuk: Demam  
                                   caplak. Gatal tungau. Skabies. Mange

616.995.7 Infestasi serangga. Termasuk: Miasis (penyakit lalat).

## **618 Ginekologi. Obstetrik**

→ 611.65, 612.6, 613.99

### **Divisi utama**

#### **618.1**

#### **Ginekologi. Patologi wanita**

*Untuk patologi pria lihat 616.64*

*Contoh kombinasi:*

618.1-089 Ginekologi bedah. Operasi ginekologi

#### **618.11**

#### **Indung telur**

*Contoh kombinasi:*

*618.11-089.87 Ovariectomi. Ooforectomi. Pengangkatan bedah indung telur. Sterilisasi ovarium*

618.11-006

Tumor ovarii. Kista ovarii

618.111

Folikel

618.112

Ovum (telur). Ovul

618.112.2

Korpus luteum. Korpus fibrosum. Korpus albicans. Atresia folikel

#### **618.12**

#### **Oviduk (Tabung Fallopi)**

*Contoh kombinasi:*

618.12-089.87 Salpingektomi. Pembuangan bedah Tabung Fallopi. Sterilisasi tuba

#### **618.13**

#### **Organ periuterin. Pelvis dan peritoneum wanita. Termasuk: Ligamen uterus. Kantong rekto-uterin**

#### **618.14**

#### **Badan uterus (rahim). Rongga rahim. Kelenjar rahim. Termasuk: Endometrium (membran mukosa uterus). Miometrium (lapisan muskular uterus)**

*Contoh kombinasi:*

618.14-072.1 Endoskopi rahim. Pemeriksaan dalam

618.14-085.472.5 Penggunaan dilator (laminaria)

	dalam rahim
	618.14-085.473 Penyemprotan, pengurusan rahim
	618.14-089 Pengobatan dan bedah rahim
	618.14-089.22 Pendukung rahim
	618.14-089.819.8 Abrasi, kuretase rahim
	618.14-089.85 Histerotomi. Insisi rahim
618.14-002	Metritis. Endometritis. Radang rahim, endometrium
618.14-005	Gangguan peredaran rahim. Pendarahan rahim, haemorrhage. Metrorrhagia. Metrostaksis. Kongesti rahim. Stasis rahim. Oedema rahim
618.14-006	Tumor rahim, kista, miomata. Histeromioma. Kanker rahim
618.14-007.44	Prolapse (proptosis) uterus. Histeroptosis (metroptosis). Rahim jatuh
618.14-007.5	Penyimpangan struktur, malorientasi rahim. Pemanjangan, anteversi, retroversi, lateroversi rahim
618.141	Miometrium. Otot rahim
618.143	Dasar rahim
618.144	Tanduk rahim. Kornua
618.145	Kelenjar rahim
618.146	Leher rahim. Isthmus uterus. Saluran leher rahim
618.147	Mukosa leher rahim
618.148	Kelenjar leher rahim
<b>618.15</b>	<b>Vagina</b>
618.15-008.8	Sekresi vagina. Cairan vagina. Leukorea (keputihan)
618.152	Himen (selaput dara)
<b>618.16</b>	<b>Alat kelamin eksternal wanita. Vulva</b>
618.161	Mons pubis
618.162	Bibir kemaluan luar
618.163	Bibir kemaluan dalam

618.164	Uretra wanita
618.165	Klitoris
618.166	Duktus (pipa) Skene
618.167	Kelenjar Bartholin
<b>618.17</b>	<b>Kehidupan seks wanita. Gangguan fungsional organ kelamin wanita</b>
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	618.17-083 Higiene seksual wanita. Higiene organ seks wanita
618.17-008.11	Deflorasi. Kehilangan keperawanan. Robek selaput dara
618.17-008.14	Frigiditas. Ketidakmampuan merespons seksual pada wanita
618.17-008.8	Menstruasi. Periode menstruasi
618.172	Menstruasi pertama. Awal menstruasi
618.173	Menopause. Berhentinya menstruasi. Gangguan menopause
618.174	Menoragia. Metroragia. Pendarahan uterus selain menstruasi normal
618.175	Dismenorea. Nyeri haid
618.176	Amenorea. Tidak dapat haid
618.177	Kemandulan, infertilitas pada wanita
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	616.177-089.888.11 Pembuahan buatan
618.179	Kesuburan pada wanita
<b>618.18</b>	<b>Perinenum pada wanita</b>
<b>618.19</b>	<b>Kelenjar susu. Payudara</b>
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	616.19-089.87 Mastektomi. Amputasi payudara
618.19-002	Mastitis. Radang payudara
618.19-006	Tumor payudara. Kanker payudara
618.191	Mamila. Puting susu. Areola/kalang
618.191-002	Thelitis. Peradangan maksila

<b>618.2</b>	<b>Obstetri. Kebidanan. Tokologi. Kehamilan (graviditas). Fisiologi kehamilan. Siesiologi</b> <i>Contoh kombinasi:</i> 618.2-07 Diagnosis kehamilan. Gejala kehamilan 618.2-082 Kehadiran medis wanita hamil 618.2-083 Perawatan dan higiene wanita hamil
<b>618.21</b>	<b>Organ kelamin pada kehamilan</b>
618.231	Masa kehamilan
618.232	Posisi janin. Presentasi janin saat lahir
<b>618.25</b>	<b>Kehamilan ganda. Kembar dsb</b>
<b>618.29</b>	<b>Karakteristik janin pada berbagai tahapan kehamilan, dan bayi saat lahir. Termasuk: Ukuran. Berat. Jenis kelamin</b>
<b>618.3</b>	<b>Patologi kehamilan</b> <i>Contoh kombinasi:</i> 618.3-06 Komplikasi kehamilan, misal muntah (mual pagi hari)
618.3-008.6	Gangguan sekresi pada kehamilan. Toksemia kehamilan. Hepatotoksemia
<b>618.31</b>	<b>Kehamilan di luar kandungan. Kehamilan ektopik. Termasuk: Kehamilan tuba</b>
<b>618.32</b>	<b>Patologi telur dan embrio</b> <i>618.32 ≅ 611.013</i>
<b>618.33</b>	<b>Patologi janin</b>
618.331	Posisi abnormal seluruh janin → 618.532
618.332	Posisi abnormal bagian tunggal janin → 618.532
618.333	Kematian dan retensi janin
<b>618.34</b>	<b>Patologi pelengkap janin. Termasuk: Kantung vitelin. Alantois. Korion. Ketuban</b>
<b>618.36</b>	<b>Plasenta</b>

<b>618.38</b>	<b>Tali pusat</b>
<b>618.39</b>	<b>Kelahiran prematur dan pascamatur. Keguguran. Aborsi</b>
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	618.39-021.3 Aborsi spontan
	618.39-085 Aborsi diinduksi secara medis
	618.39-089.888.14 Aborsi diinduksi dengan dibedah. Penghentian kehamilan dengan operasi
	→ 343.62
<b>618.4</b>	<b>Kelahiran anak. Persalinan. Fisiologi persalinan. Eutotia. Kelahiran alami</b>
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	618.4-089 Perlakuan selama persalinan. Persiapan. Asepsis. Antiseptis. Posisi persalinan
	618.4-089.5 Anestesi. Analgesik
<b>618.41</b>	<b>Organ kelamin selama persalinan</b>
618.414.1	Kontraksi uterus
618.414.4	Nyeri persalinan
618.414.7	Memendekkan leher rahim. Pemendekan. Dilatasi serviks. Pengeluaran mukus. Robekan spontan membran. Pengeluaran cairan ketuban
<b>618.43</b>	<b>Bayi saat persalinan</b>
618.431	Perilaku janin dalam rahim. Termasuk: Suara janin. Menangis, bernapas, batuk. Defekasi
618.432	Posisi janin. Presentasi janin saat lahir
618.436	Pengurangan dalam ukuran, posisi dan bentuk kepala
618.437	Rotasi intrapelvik
618.438	Pengeluaran. Melahirkan bayi
618.439	Viabilitas (kelangsungan hidup). Kelahiran mati
<b>618.44</b>	<b>Embelan janin selama persalinan dan kelahiran</b>
<b>618.46</b>	<b>Plasenta. Pemisahan, pengeluaran plasenta.</b>



	<b>Tembuni</b>
<b>618.47</b>	<b>Pusar</b>
<b>618.48</b>	<b>Tali pusar</b>
618.492	Melahirkan bayi kembar
618.495	Melahirkan beberapa bayi. Kembar tiga
618.498	Melahirkan monster. Bayi cacat bentuk
618.499	Melahirkan pascamati
<b>618.5</b>	<b>Patologi parturisi. Patologi persalinan. Distosia. Kelahiran sulit</b>
	<i>Contoh kombinasi:</i>
	618.5-089 Persalinan diinduksi secara medis. Induksi dengan obat-obatan
	618.5-085.82 Persalinan diinduksi secara manipulasi. Diinduksi dengan pijatan
	618.5-089.888.14 Induksi persalinan dengan bedah
	618.5-089.888.2 Ekspresi janin. Ekstraksi manual janin
	618.5-089.888.3 Penggunaan tang, pengungkit dalam persalinan
	618.5-089.888.4 Kelainan janin
	618.5-089.888.5 Pematangan janin. Embriotomi
	618.5-089.888.61 Seksio sesaria. Bedah sesar
<b>618.51</b>	<b>Distosia uterus. Ketidaknormalan organ kelamin wanita. Termasuk: Inersia uterus. Kekejangan uterus dan vagina</b>
<b>618.52</b>	<b>Distosia pelvik. Ketidaknormalan pelvis wanita</b>
	→ 616.718.19
<b>618.53</b>	<b>Distosia janin. Ketidaknormalan janin</b>
618.531	Ukuran atau bentuk abnormal. Hidrosefalus
618.532	Presentasi atau posisi abnormal
	→ 618.331/.332
618.536	Penyimpangan dari normal dalam reduksi

	ukuran, presentasi atau bentuk kepala. Perubahan dalam posisi
618.537	Ketidaknormalan pada pemunculan. Pembentukan dalam pelvis
618.538	Distosia adneksal. Ketidaknormalan pada embelan janin
<b>618.56</b>	<b>Distosia plasenta. Ketidaknormalan tembuni, plasenta, pemisahan, pengeluaran</b>
<b>618.58</b>	<b>Pemisahan dan pengeluaran tali pusar</b>
<b>618.6</b>	<b>Nifas: fisiologi, higiene. Periode pascalahir. Termasuk: Involusi organ kelamin. Laktasi</b>
<b>618.61</b>	<b>Involusi organ seksual</b>
<b>618.63</b>	<b>Laktasi. Penghisapan</b>
<b>618.7</b>	<b>Patologi nifas, periode pascalahir</b>
618.7-002	Demam nifas
<b>618.71</b>	<b>Involusi patologi organ seksual</b>
<b>618.73</b>	<b>Patologi laktasi</b>

### **619 Penyakit hewan peliharaan. Ilmu veteriner**

→ 614.9

*Dibawah 619 diklasifikasikan informasi mengenai penyakit hewan peliharaan dan hewan berguna. Untuk penyakit hewan lain lihat 591.2*

*Kelas ilmu veteriner pada 636.09*

*Contoh kombinasi:*

- 619:614.23 Dokter hewan praktek
- 619:616 Penyakit tertentu hewan peliharaan secara umum
- 619:616.24 Penyakit paru-paru hewan peliharaan secara umum
- 619:636 Perlakuan veteriner hewan peliharaan tertentu
- 619:636.1 Perlakuan veteriner kuda dan ekuin lainnya

**71 Perencanaan fisik. Perencanaan wilayah, kota dan negara. Lanskap, taman, kebun**

→ 911.37

**711 Prinsip dan praktik perencanaan fisik. Perencanaan wilayah, kota dan negara**

**Subdivisi tambahan khusus**

**711-1 Prinsip dan praktik secara umum**  
*711-1 ≅ 711.1, misal*  
711.453.4-167 Perencanaan perluasan kota pelabuhan

**Divisi utama**

**711.1 Prinsip dan praktik secara umum. Pengembangan lahan. Rencana**

**711.11 Tahap awal**

**711.12 Jenis pembangunan**

711.121 Pembangunan tak berencana

711.122 Pembangunan berencana (termasuk rencana)

**711.13 Populasi: pergerakan, distribusi, kepadatan**

*Klasifikasikan disini populasi sebagai suatu faktor dalam perencanaan fisik. Rinci dengan :314...*

**711.14 Tata guna lahan**

→ 332.3

711.142 Klasifikasi lahan. Evaluasi kualitas lahan, dsb

711.143 Manajemen lahan. Penggunaan ekonomis lahan.

Akuisisi lahan

→ 332.22

**711.16 Program dan kemajuan perencanaan**

711.163 Perencanaan kembali. Perbaikan

711.164 Pembersihan. Penghancuran. Penjarangan

→ 69.059.62, 7.025.18

- 711.167 Perluasan. Pembesaran  
 711.168 Pembangunan kembali. Rekonstruksi.  
 Pengembangan kembali. Termasuk:  
 Pembangunan kembali wilayah-wilayah yang  
 rusak akibat perang, kebakaran, banjir
- 711.2**  
**711.21** **Perencanaan wilayah**  
**711.22** **Perencanaan pada tingkat supranasional**  
**Perencanaan pada tingkat federasi,**  
**gabungan/uni**
- 711.24** **Perencanaan pada tingkat nasional, negara**  
**711.25** **Perencanaan pada tingkat provinsi, daerah**  
**711.27** **Perencanaan pada tingkat kabupaten, lokal**  
**711.28** **Perencanaan kotapraja, jemaah gereja**  
**711.3** **Perencanaan negara. Pembangunan**  
**pedesaan**  
 → 712.2  
*Notasikan jenis lahan pedesaan dengan (25...)*
- 711.4** **Perencanaan kota. Pengembangan**  
**perkotaan. Kawasan gedung-gedung.**  
**Konurbasi. Permukiman.**
- 711.41** **Bentuk-bentuk kawasan gedung-gedung**  
**atau unit perkotaan**
- 711.412 Bentuk menyebar. Bentuk konsentris  
 711.413 Rencana gridiron. Pengembangan grid  
 711.416 Pembangunan linier. Pembangunan yang  
 membentang (bentuk pita)  
*Contoh kombinasi:*  
 711.416-121 Pembangunan yang membentang  
 (bentuk pita) tak berencana
- 711.417 Kota taman. Kota baru. Kota satelit  
 711.417.2 Kota taman  
 → 711.582.2  
 711.417.4 Kota baru

711.417.5	Kota satelit
<b>711.42</b>	<b>Jenis-jenis kota, lokalitas, permukiman</b> → 911.375.3
711.423	Permukiman tipe primitif → 903.3/4
711.426	Kota, tempat, permukiman menurut bahan bangunan <i>Rinci dengan: 693/694</i> <i>Contoh kombinasi:</i> 711.426:694.1 Dibangun dengan kayu
711.427	Kota, tempat, permukiman khayalan. Kota-kota ideal
<b>711.43</b>	<b>Tempat menurut ukuran dan status</b>
711.432	Ibu kota. Pusat pemerintahan. Metropolis/kota besar
711.433	Kota. Kota utama (populasi lebih dari 100.000)
711.434	Kota besar
711.435	Kota kecil
711.436	Warga sipil
711.437	Desa
711.438	Dusun kecil
<b>711.45</b>	<b>Kota, tempat, permukiman menurut fungsi, industri utama, dsb.</b> → 911.372.4
711.451	Pusat administrasi. Kota wilayah → 711.432
711.452	Kota perdagangan, perniagaan. Pusat bisnis
711.453	Pusat lalu lintas, transportasi, komunikasi
711.453.1	Pusat transportasi darat. Termasuk: Pusat jalur kereta api, persimpangan jalur kereta api
711.453.4	Pelabuhan. Kota bandar
711.453.9	Kota bandar udara
711.454	Kota industri. Kota produksi, pabrik

	→ 628.521, 658.21
711.455	Resor/tempat beristirahat untuk kesehatan, liburan, pesiar <i>Contoh kombinasi:</i> 711.455(210.5) Resor pesisir pantai, tepi pantai 711.455"324" Resor musim dingin
711.455.8	Kemah liburan
711.459.6	Kota dan tempat pertahanan. Pusat pertahanan
<b>711.46</b>	<b>Pusat keagamaan. Kota katedral</b>
<b>711.47</b>	<b>Pusat pendidikan. Kota universitas</b>
<b>711.48</b>	<b>Kota kediaman. Kota asrama</b>
<b>711.5</b>	<b>Unit, wilayah dalam kota atau permukiman. Termasuk: Zona. Distrik. Tempat tinggal</b>
<b>711.51</b>	<b>Pewilayahan secara umum (terutama aspek hukum dan peraturan)</b>
<b>711.52</b>	<b>Konsentrasi dan diferensiasi. Jenis kawasan</b> <i>Contoh kombinasi:</i> 711.52:902 Kawasan untuk kepentingan arkeologi
711.522	Kawasan pusat pemerintahan, distrik kota
711.523	Kawasan pusat. Pusat kota, kota inti
<b>711.55</b>	<b>Unit menurut fungsi</b> → 911.375.4
711.551	Kawasan pusat pemerintahan (administratif)
711.552	Kawasan perdagangan, perniagaan, bisnis, pemasaran
711.552.1	Pusat, kawasan perbelanjaan → 725.26
711.552.3	Kantor. Pusat bisnis
711.553	Kawasan lalu lintas, transportasi, komunikasi
711.553.1	Kawasan transportasi darat
711.553.12	Kawasan jalur kereta api. Termasuk: Stasiun. Pertemuan jalur kereta api
711.553.17	Kawasan transportasi jalan raya. Termasuk:

	Stasiun bus
711.553.2	Tempat parkir. Kawasan parkir khusus → 72.051.6, 725.381
711.553.4	Wilayah pelabuhan, bandar. Kawasan dermaga, tepi galangan kapal/dok
711.553.9	Kawasan bandar udara. Termasuk: Lapangan terbang. Landasan kapal terbang. Landasan pendaratan → 625.717, 629.7.08, 725.39
711.554	Lokasi industri. Wilayah industri
711.555	Wilayah yang berisi layanan kesehatan (rumah sakit)
711.556	Wilayah untuk segregasi (pemisahan), isolasi <i>Contoh kombinasi:</i> 711.556:725.517 kawasan isolasi rumah sakit 711.556:725.6 Kawasan penjara, panti asuhan
711.557	Wilayah hotel, asrama
711.558	Kawasan untuk pesiar, hiburan, kesenangan, rekreasi secara umum. Termasuk: Kawasan teater. Gelanggang pekan raya. Resor pantai (lido) → 711.455
711.559.6	Tempat militer, pertahanan → 623.1
<b>711.56</b>	<b>Tempat dengan tujuan keagamaan. Daerah yang terpusat pada gereja atau katedral</b>
<b>711.57</b>	<b>Tempat intelektual, pendidikan. Pusat pembelajaran. Tempat yang terpusat pada perpustakaan, museum, galeri, sekolah, perguruan tinggi, universitas. Daerah pameran, pertunjukan</b> → 371.61
<b>711.58</b>	<b>Unit komunitas, lingkungan sekitar tempat</b>

- tinggal. Kawasan pemukiman**
- 711.581 Unit lingkungan sekitar tempat tinggal
- 711.582 Unit permukiman. Termasuk: Tanah perumahan (rencana perumahan)
- 711.582.5 Daerah pinggiran kota (permukiman)  
→ 711.417.2
- 711.582.7 Permukiman sementara. Termasuk: Kemah. Permukiman pada mobil karavan, rumah perahu
- 711.585 Kawasan tidak diinginkan, tidak sehat. Termasuk: Daerah kriminal. Perkampungan kumuh  
*Contoh kombinasi:*  
711.585-164 Pembersihan perkampungan kumuh
- 711.586 Kawasan yang tidak dapat ditempati, diapkir
- 711.6 Susunan gedung-gedung dalam kota. Perencanaan tapak. Pengelompokkan**
- 711.61 Alun-alun. Ruang terbuka lain**  
→ 625.712.4, 712.25
- 711.62 Susunan gedung-gedung**
- 711.621 Susunan gedung –gedung berteras (bertingkat)  
→ 728.31
- 711.622 Susunan gedung-gedung semi terpisah  
→ 728.34
- 711.623 Susunan gedung-gedung terpisah  
→ 728.37
- 711.63 Pembagian secara adil. Pembagian tapak. Termasuk: Blok. Bidang**
- 711.64 Penjajaran. Bagian depan. Barisan gedung-gedung. Jarak. Kepadatan**
- 711.65 Tinggi gedung. Kaki langit**
- 711.68 Struktur kecil, tambahan. Perlengkapan kota. Perlengkapan jalan**  
→ 625.748, 725.94



- 711.7 **Rute lalu lintas (susunan, rencana)**
- 711.73 **Jalan bebas hambatan. Jalan raya, jalan**  
→ 625.71.8
- 711.75 **Jalan kereta api**  
→ 625.1
- 711.76 **Kanal. Jalur angkutan air**  
→ 626/627
- 711.77 **Jalur angkutan udara**  
→ 625.717
- 711.8 **Utilitas publik. Termasuk: Saluran distribusi. Saluran suplai**  
*Contoh kombinasi:*  
711.8(24) Utilitas subpermukaan
- 712 **Perencanaan lanskap (alami dan didesain). Taman. Kebun**  
→ 630\*27, 635
- 712.2 **Pola lanskap secara umum**  
→ 625.712.5, 711.3
- 712.23 **Taman nasional, cagar (sebagai bagian dari pola lanskap). Termasuk: Cagar hutan tanaman**  
→ 503.21.7
- 712.24 **Lahan pertanian (sebagai bagian dari pola lanskap). Termasuk: Lahan semak. Budi daya jalur. Pengembangan bertingkat atau berteras**
- 712.25 **Ruang terbuka. Kawasan belum dibangun (dalam atau dekat kota atau desa)**  
→ 625.712.4, 711.61
- 712.252 Ruang terbuka umum dan kawasan hijau
- 712.253 Taman, kebun umum (dengan atau tanpa fasilitas bermain dan olah raga)  
→ 727.6

- Contoh kombinasi:*  
 712.253:58 Kebun raya  
 712.25:59 Kebun binatang
- 712.254 Alun-alun. Termasuk: Alun-alun terbuka. Alun-alun taman  
*Untuk alun-alun tertutup, alun-alun perkotaan lihat 711.61*
- 712.256 Tempat bermain. Tempat rekreasi  
 → 791.7
- 712.257 Lahan bermain. Tempat olah raga  
*Notasikan olah raga tertentu dengan:796...*  
*Contoh kombinasi:*  
 712.257:371.616 Lahan bermain sekolah
- 712.26 **Lahan, taman pribadi. Taman tertutup. Perkebunan**
- 712.27 **Taman pasar. Kebun pembibitan. Kebun buah. Kebun buah dan sayuran. Kebun sayur**  
 → 635.1/.8
- 712.28 **Pembagian (taman untuk waktu luang)**
- 712.3 **Berkebun lanskap secara umum (perencanaan, tata letak, desain, pelaksanaan)**
- 712.31 **Pemodelan kecil permukaan tanah. Termasuk: Bank. Teras. Penempatan batu-batu**  
*Rinci pekerjaan umum dengan:624.13...*
- 712.35 **Batas. Termasuk: Dinding. Pagar. Pagar tanaman. Saluran/parit**  
 → 692.212, 692.88
- 712.36 **Jalan. Termasuk: Jalan raya. Jalan kecil. Jalan besar**  
 → 625.7/.8
- 712.4 **Desain pertanaman. Vegetasi, bentuk tanaman (susunan, penanaman)**
- 712.41 **Pohon. Semak. Belukar**

- 712.42**                    **Batas tanaman herba. Batas tanaman bunga sebagai bagian dari taman tertutup. Hamparan penutup tanah. Turf, lapangan rumput**  
*Contoh kombinasi:*  
712.42:635.923 Taman batu karang. Taman batuan, alpine
- 712.5**                    **Kenampakan air**  
*Contoh kombinasi:*  
712.5(282.3) Air terjun. Riam/jeram  
712.5 (285.3) Kolam  
712.5:725.948 Air mancur
- 712.6**                    **Kenampakan struktur secara umum**  
*Notasikan kenampakan tertentu dengan:624..., :69..., :72...*
- 712.7**                    **Ornamen taman**  
*Contoh kombinasi:*  
712.7:681.111.1 Jam matahari sebagai ornamen taman
- 718**                    **Makam. Pekuburan. Krematorium. Tempat lain untuk menempatkan mayat/yang sudah meninggal (perencanaan, desain, pemeliharaan, dsb)**
- 719**                    **Pemeliharaan fasilitas-fasilitas perkotaan dan pedesaan secara umum**  
→ 502  
*Contoh kombinasi:*  
719:061.2 Organisasi perlindungan fasilitas



## INDEKS SUBJEK

Ablasi, regenerasi, sikatrisasi dan gejala morfologi dan histologi lain pada hati	612.359
Ablasi. Reseksi. Ekstraksi. Ekskresis. Organektomi	616-089.87
Abnormalitas jantung	616.12-039
Abnormalitas perkembangan berlebih. Pembesaran abnormal	616-007.6
Abnormalitas perkembangan posisi. Termasuk: Pemindahan. Migrasi. Distopia	616-007.4
Aborsi	616-007.29
Absorpsi dan distribusi. Difusi dan konsentrasi. Tingkat darah pengobatan	615.033
Absorpsi dan konversi makanan dalam usus	612.332.7
Absorpsi. Termasuk: Melalui kulit, paru-paru, permukaan mukosa dsb. Imbibisi. Osmosis. Dialisis. Difusi	612.38
Adaptasi biologis gerakan	612.769
Adaptasi terhadap iklim. Aklimatisasi	613.11
Adesi peritoneum (lengket selaput basah)	616.381-003.274
Adinamia, astenia jantung. Kelemahan jantung	616.12-009.17
Aetiologi. Ilmu penyebab penyakit	616-02
Afeksi aseptik	616-021.4
Afeksi berputar	616-039.32
Afeksi bertahap, progresif	616-039.36
Afeksi berulang, serial, berulang-ulang, naik turun	616-039.35
Afeksi diinduksi buatan. Afeksi percobaan	616-021.6
Afeksi labil	616-039.37
Afeksi mikroba darah. Basilemia. Bakteremia	616.157
Afeksi pengganti. Afeksi reaktif	616-021.5
Afeksi primer, protopatik, spontan, kriptogenik, idiopatik. Penyakit yang tidak diketahui atau	616-021.3

tidak tentu asalnya	
Afeksi yang disebabkan oleh bagian tertentu tanaman	616-022.85
Afeksi yang disebabkan oleh tanaman tertentu	616-022.82
Air mineral	615.327
Air mineral alami dan buatan	613.38
Air susu ibu	613.287.1
Air. Higiene air	614.777
Air. Pengobatan air. Dehidrasi. Es	613.31
Akar gigi	616.314.16
Akar saraf tulang punggung	611.827
Akariasis. Infeksi tungau. Termasuk: Demam caplak. Gatal tungau. Skabies. Mange	616.995.42
Akomodasi, kandang hewan	614.94
Akselerasi kelahiran anak dan aborsi	616-089.888.15
Aksi bahan kimia dan racun terhadap sekresi empedu	612.357.4
Aksi bahan kimia dan racun terhadap sekresi usus dan buangnya. Termasuk: Laksatif	612.334
Aksi bahan kimia terhadap sekresi pankreas	612.344
Aksi cairan usus terhadap makanan. Pencernaan usus	612.332
Aksi empedu terhadap usus dan isinya	612.357.2
Aksi getah pankreas terhadap makanan	612.342
Aksi hati terhadap makanan dan bahan cadangan. Termasuk: Gula darah. Glikogen	612.352
Aksi insulin	612.349.8
Aksi otak terhadap fungsi vegetatif	612.825.4
Aksi pusat saraf lebih tinggi terhadap refleksi. Termasuk: Refleksi terkondisi	612.833.8
Aksi racun terhadap hati. Steatosis hati beracun. Aksi antitoksik hati.	612.354

Aksi saraf pada otot dan kelenjar. Termasuk: Tonus	612.817
Aksi sistem saraf simpatetis pada iris	612.896
Aksi sistem saraf simpatetis pada jantung	612.897
Aksi sistem saraf simpatetis pada saluran pencernaan	612.898
Aksi sistem saraf simpatetis pada sistem pembuluh	612.899
Aksi sistem saraf terhadap saluran empedu	612.357.8
Aksi stimulan, perangsang, minuman keras, bumbu. Termasuk: Alkohol. Kopi. Teh. Rempah-rempah	612.393
Aksi, efek, pengaruh terhadap atau berkaitan dengan sistem, organ atau fungsi. Interaksi. Efek timbang balik	612.06
Aktivitas berkurang. Kehilangan efisiensi. Ketidak- cukupan. Penurunan daya rangsang.. Ketiadaan daya rangsang. Dekompensasi. Kelemahan suatu organ	616-008.64
Aktivitas meningkat. Hiperaktif. Fungsi berlebih. Tanggapan berlebih	616-008.61
Aktivitas refleks	612.833
Alat kelamin eksternal wanita. Vulva	618.16
Alat kelamin wanita eksternal. Termasuk: Vulva. Tundun. Bibir. Labia	611.673
Alat palpebra dan lakrima. Termasuk: Palpebra. Kelopak mata. Ujung bulu mata. Bulu mata. Saluran air mata. Periorbita	612.847
Alat pencernaan	611.3
Alat pernapasan. Sistem pernapasan	611.2
Alat-alat bantu korektif dan protektif	616-76
Alat-alat kecantikan. Kosmetika. Dandanan. Lotion. Pewarna	613.49
Albumin darah. Senyawa nitrogen koloid dalam darah	612.124
Alimentasi. Makan. Pencernaan. Nutrisi	612.3
Alun-alun. Ruang terbuka lain	711.61

Alun-alun. Termasuk: Alun-alun terbuka. Alun-alun taman	712.254
Amenorea. Tidak dapat haid	618.176
Amonia dan turunannya	612.398.194
Amubiasis	616.993.12
Anak buah zakar	611.632
Analisis dan standarisasi biologi dan mikrobiologi	615.076
Analisis dan uji fisik	615.073
Analisis dan uji kimia	615.074
Analisis. Standarisasi. Identifikasi	615.07
Anatomi komparatif	611.019
Anatomi patologi. Anatomi morbid	616-091
Anatomi sistematik. Organ	611.1/.8
Anatomi umum. Anatomia generalis	611.01
Anemia. Oligositemia. Eritropenia	616.155.194
Anestesi (pembiusan). Hiperestesi. Sinestesi	612.887
Anestesi bedah	616-089.5
Aneurisme. Dilatasi abnormal arteri	616.13-007.64
Anggota badan atas. Termasuk: Bahu dan lengan (wilayah ketiak, brakia, karpus dsb.)	611.97
Anggota badan bawah. Kaki (wilayah paha, tungkai bawah, mata kaki dsb.)	611.98
Angina pectoris. Stenokardia. Sternalgia. Neuralgia jantung	616.12-009.72
Angiofibroma contagiosum circumscriptum kulit	616.519
Angiologi. Sistem kardiovaskular. Pembuluh darah	611.1
Antibiotika yang diproduksi oleh actinomycetes, streptomycetes	615.332
Antibiotika yang diproduksi oleh bakteri murni	615.331
Antibiotika yang diproduksi oleh bakteri murni	615.355
Antibiotika yang diproduksi oleh jamur	615.334
Antibiotika. Senyawa mikrobiologi	615.33



Antigen. Antibodi	616-097
Antisitolisin. Antisitotoksin, dsb.	615.365
Anus. Sfingter anus	616.352
Aorta	616.132
Aorta abdomen	616.136
Aorta toraks	616.135
Apeks. Lubang gigi	616.314.165
Apendisitis. Radang umbai cacing	616.346.2.002
Apotek praktis. Praktik farmasi	615.014
Arah dan pendekatan operasi	616-089.12
Arteri	616.13
Arteri bahu	616.134
Arteri ilium	616.137
Arteri karotid	616.133
Arteri koroner	616.132.2
Arteri paru-paru	616.131
Arteri. Aorta	611.13
Arteriosklerosis. Aterosklerosis. Pengerasan arteri. Pengapuran arteri	616.13-004.6
Asal panas hewan (termogenesis). Kalorimetri	612.51
Asam amino	612.398.192
Asam urat	612.461.25
Asepsis. Antiseptis	616-036.5
Asepsis. Antiseptis	616-089.165
Asidosis. Asidemia. Keragaman nilai pH darah	616.152.11
Asimilasi air	612.392.3
Asimilasi dan konversi sulfur, fosfor, besi	612.392.4
Asimilasi karbon	612.392.1
Asimilasi nitrogen	612.392.2
Asma	616.248
Aspek umum patologi	616-01/.09
Aspirasi, pengisapan	616-089.819.6

Aspirasi. Pengisapan	616-089.816
Atelektasia paru-paru. Apneumatosi. Gagal paru-paru. Pneumoplegia	616.24-007.288
Atelektasi. Apneumatosi. Gagal paru-paru	616-007.288
Atoni. Relaksasi. Kehilangan. Penghapusan. Pembedakan. Pemisahan. Penggundulan. Daya tarik	616-007.281
Atria (aurikel) jantung	616.125
Atrofi paru-paru	616.24-007.23
Atrofi. Penyusutan. Pembuangan. Resorpsi	616-007.23
Auskultasi, stetoskopi pada diagnosa jantung	616.12-071.6
Autoplasti. Bedah plastik. Rekonstruksi. Organoplasti	616-089.844
Badan karotid. Glomus caroticum	611.47
Badan uterus (rahim). Rongga rahim. Kelenjar rahim.	618.14
Termasuk: Endometrium (membran mukosa uterus). Miometrium (lapisan muskular uterus)	
Bahan berbahaya cair	613.632.3
Bahan berbahaya gas	613.632.4
Bahan berbahaya padat	613.632.2
Bahan dan alat penguat dan reparasi	616.74
Bahan dan bagian prostetik. Organ tiruan dsb.	616-77
Bahan hewani	615.324
Bahan kimia secara umum	615.31
Bahan makanan hewani	613.28
Bahan makanan mineral	613.27
Bahan makanan sayuran	613.26
Bahan makanan secara umum	612.392
Bahan mineral alami	615.326
Bahan nabati	615.322
Bahan/senyawa yang timbul dari penguraian albuminoid	612.398.19
Bahan/zat ginekologi	615.368
Bahan/zat pengebalan lain	615.375

Bahan/zat yang antagonis terhadap fungsi suatu organ, cairan tubuh, ragi tubuh, atau produk sekresi	615.363
Bahaya dari air. Termasuk: Tenggelam. Bantuan pertama dalam kasus tenggelam	614.81
Bahaya risiko kesehatan kerja. Kesehatan dan higiene kerja	613.6
Basa. Purin. Badan purin	612.398.195
Basiluria	616.637
Batang limfa besar	616.425
Batas tanaman herba. Batas tanaman bunga sebagai bagian dari taman tertutup. Hamparan penutup tanah. Turf, lapangan rumput	712.42
Batas. Termasuk: Dinding. Pagar. Pagar tanaman. Saluran/parit	712.35
Batu kemih. Termasuk: Batu dalam kandung kemih	612.466.1
Batuk trakea	616.231-008.41
Bau	613.157
Bau (busuk)	616-008.812
Bau (penciuman)	612.86
Bau. Efluvia. Emanasi berbahaya. Miasma	614.718
Bayi baru lahir (neonata). Termasuk: Viabilitas	612.648
Bayi saat persalinan	618.43
Bedah jantung	616.12-089
Bedah kecil	616-089.81
Bedah kecil rongga dan saluran tubuh. Bedah kecil intrakanikular, intrasel	616-089.819
Bekerja dengan tekanan berlebih terhadap organ khusus. Sikap berbahaya. Kurang atau lebih olah raga	613.65
Benjolan berisi cairan limpa	616.324
Bentuk eksternal embrio. Forma externa embryonis	611.013.7
Bentuk menyebar. Bentuk konsentris	711.412

Bentuk umum sumsum tulang punggung. Pembesaran	611.821
Bentuk-bentuk kawasan gedung-gedung atau unit perkotaan	711.41
Bentuk-bentuk khusus, abnormal, menyimpang, hibrida, paradoks. Pseudo-... Dalam bentuk .....Keanehan. Keragaman	616-039
Berbagai aspek penyakit, pasien dan intervensi medis	616-01
Berbagai bentuk penyakit, pengobatan, pemberian obat	616-03
Berbagai jenis demam	616.92/.93
Berbagai moda aksi farmakologi. Perubahan kimia dan biokimia senyawa dalam organisme. Biotransformasi	615.015.4
Berbagai penyakit yang tidak disebabkan oleh organisme hidup. Termasuk: Penyakit organik pokok. Diatesis. Afeksi spontan, kriptogenik, idiopatik	616-021
Berbagai zahir, sekresi, ekskresi tubuh dalam darah	616.154
Beriberi (kekurangan vitamin Bi, tiamin)	616.397
Berkas anterior (depan). Berkas lateral	611.825
Berkas optik. Retina	612.843
Berkas posterior	611.826
Berkebun lanskap secara umum (perencanaan, tata letak, desain, pelaksanaan)	712.3
Bersin. Tertawa. Menguap	612.219
Bibir dan palatum terbelah. Bibir sumbing. Palatum terbelah	616.315-007.254
Bibir kemaluan dalam	618.163
Bibir kemaluan luar	618.162
Bibir. Keluhan bibir	616.317
Bibir. Labia oris	611.317

Bidang penglihatan (dari mata bergerak)	612.846.7
Bidang penglihatan (mata tetap). Penajaman penglihatan. Termasuk: Daya resolusi. Pengenalan detil. Makna bentuk, wujud	612.843.6
Bifurkasi trakea	616.232
Bintik buta (porus opticus, cakram optik)	612.843.111
Blastula	611.013.31
Bobot dan morfologi otak dan pusat saraf	612.823
Bola mata. Termasuk: Lensa. Bagian bening	611.844
Brankia	611.28
Brankia. Busur brankia dan turunannya	616.291
Bronki (saluran napas)	616.233
Bronki utama. Bronki lobar. Sistem trakeobronkia	616.234
Bronkioles. Bronki halus. Sistem bronkopulmonari (bronki-paru)	616.235
Bronkitis. Radang bronki	616.233-002
Buah dada. Wilayah pektoral	611.941
Buah-buahan. Sayuran, kacang-kacangan. Akar	613.262
Bumbu-bumbu. Penyedap. Rempah-rempah. Lalaban penyedap. Cuka	613.291
Bunyi gaduh. Vibrasi	613.644
Bunyi keroncongan lambung. Eruktasi (sendawa)	616.33-008.28
Bunyi subjektif dalam telinga. Termasuk: Berisik, dengungan, deringan. Bunyi denging	616.28-008.12
Bursa sinovial. Selaput sinovial	611.75
Busur aorta. Arteri dan vena bronki	616.132.1
Cacat penglihatan warna. Buta warna (diskromatopsia)	612.845
Cacing usus dalam urin	616.639
Cahaya	613.645
Cahaya. Cahaya matahari. Radiasi ultraviolet dan infra merah	613.165

Cairan tubuh normal (kecuali darah dan serum). Produk-produk sekresi eksternal secara umum	615.362
Cairan usus normal. Gas usus	612.331
Cakram nutfah	611.013.31
Cangkok	616-033.3
Cegukan	616.26-009.24
<i>Chancre</i> (lesi primer)	616.5-002.621
Cuping anterior. Termasuk: Antuitrin	612.433
Cuping posterior (neurohipofisis). Termasuk: Pituitrin	612.434
Cuping telinga	616.288.71
Dada. Wilayah toraks	611.94
Daerah pinggiran kota (permukiman)	711.582.5
Daging. Ikan. Makanan bernitrogen. Albumin	613.281
Darah	611.018.5
Darah arteri	612.113
Darah vena	612.114
Darah yang diawetkan	615.387
Darah. Kardiovaskular, sistem peredaran	612.1
Darah. Plasma. Serum. Keluhan sanguineus. Hematologi klinis	616.15
Dasar rahim	618.143
Daya penggerak. Prinsip-prinsip mekanika hewan	612.76
Daya rangsang korteks	612.825.1
Daya rangsang saraf dan otot. Fisiologi saraf - otot. Termasuk: Kaku saraf	612.816
Daya serap kulit	612.791
Defekasi. Evakuasi isi perut	616.34-008.3
Deflorasi. Kehilangan keperawanan. Robek selaput dara	618.17-008.11
Deformasi. Deformiti. Amorfisme (takberben- tuk).Malabentuk	616-007.24

Dekomposisi urin	612.466.7
Dekortikasi. Denudasi (pengendapan). Dekapsulasi.	616-089.877
Pembuangan periosteum. Pembuangan saku atau membran selubung	
Demam (pireksia). Hipertermia	612.57
Demam nifas	618.7-002
Demam paratifoid	616.927.7
Demam rumput dan gejala asma disebabkan menghirup serbuk sari. Polinosis	616-022.854.2
Demam tifoid. Demam usus	616.927
Densitas (kepadatan). Konsentrasi	616-008.817
Denyut arteri. Tekanan arteri (tekanan darah).	616.12-008.33
Amplitude (lebar), kualitas, tegangan denyut	
Denyut Corrigan. <i>Pulsus celer</i> (tekanan nadi melebar)	616.12-008.331.2.
Denyut dikrotik, katakrotik, polikrotik, katapolikrotik, monokrotik	616.12-008.331.6
Denyut epigastrik	616.12-008.37
Denyut kapiler	616.12-008.35
Denyut lambat. Denyut unilateral. Pulsus tardus	616.12-008.331.5
Denyut lokal. Getaran lokal	616-008.21
Denyut vena. Denyut leher. Tekanan darah vena	616.12-008.34
Denyut. Laju denyut. Sfigmograf	612.16
Denyut. Retensi. Suara abnormal	616-008.2
Dermatitis akut. Termasuk: Lepuh (vesikula).	616.5-002.1
Bengkak radang	
Dermatitis bulosa traumatik turunan. Pemfigus bawaan. Pemfigus traumatik turunan. Pemfigus dengan kista epidermis	616.529.1
Dermatitis eksfoliatif. Eritroderma eksfoliatif	616.513
Dermatitis organik. Radang kulit	616.5-002
Dermatologi. Integumen biasa. Kulit. Kelenjar kutan	611.77

Dermatozoonosis. Infeksi kulit parasitik	616.5-002.9
Desa	711.437
Desain pertanaman. Vegetasi, bentuk tanaman (susunan, penanaman)	712.4
Detak jantung menurun. Bradikardia	616.12-008.314
Diafragma	611.26
Diafragma	616.26
Diare	616.34-008.314.4
Diensefalon (thalamensefalon). Termasuk:	611.814
Hipotalamus. Kelenjar pituitari	
Diet dan hubungannya dengan iklim dan pengaruh eksternal lain	612.395.5
Diet dan pemberian pakan percobaan	613.2.038
Diet dan pemberian pakan: prosedur dan tindakan pencegahan	613.2.03
Diet normal dan minimum orang dewasa (kebutuhan nutrisi). Termasuk: Hubungan diet terhadap iklim	612.395
Diet. Prinsip-prinsip nutrisi yang diterapkan pada pakan dan pangan	613.2
Difteri	616.931
Dilatasi serviks	616-089.888.17
Dilatasi. Divulsi. Bouginage. Introduksi buni dan badan padat lain (bukan bubuk) untuk tujuan penyembuhan	616-089.819.5
Dilatasi. Pelebaran. Distensi	616-007.63
Dimensi sel darah merah meningkat. Termasuk:	616.155.11
Makrosit, megalosit	
Dimensi sel darah merah menurun. Termasuk:	616.155.12
Mikrosit. Anikositosis	
Dimensi, besaran penyakit	616-031.8
Dingin	613.166.9



Dioptrika. Termasuk: Astigmatisme. Aberasi	612.844
Disakusia. Pendengaran terganggu. Autofoni	616.28-008.13
Disartikulasi	616-089.872
Diseminasi,. Difusi. Pengaruh terhadap organ bersekatan	616-033.1
Disentri. Diare tropis disenteriform	616.935
Diskisi. Diseksi. Dilaserasi. Adesiektomi. Pendedahan. Pemisahan. Pembuangan duplikasi. Isolasi. Sinektomi. Pemisahan koalesens (lisis). Disosiasi organ	616-089.853
Diskolorasi (gagal warna) gigi	616.314-008.4
Diskriminasi warna. Ambang perbedaan warna. Termasuk: Ambang stimulasi warna. Ambang kromatik	612.843.32
Dismenorea. Nyeri haid	618.175
Disosiasi atrioventrikular. Fibrilasi. Halangan jantung	616.12-008.313
Disproporsi fisik. Kejelekan/keburukan	616-007.74
Distosia adneksal. Ketidaknormalan pada embelan janin	618.538
Distosia janin. Ketidaknormalan janin	618.53
Distosia pelvik. Ketidaknormalan pelvis wanita	618.52
Distosia plasenta. Ketidaknormalan tembuni, plasenta, pemisahan, pengeluaran	618.56
Distosia uterus. Ketidaknormalan organ kelamin wanita. Termasuk: Inersia uterus. Kekejangan uterus dan vagina	618.51
Distribusi	616-031.1
Ditularkan oleh hewan	616-022.39
Ditularkan oleh manusia. Termasuk: Pembawa kuman. Di sekolah, tempat-tempat umum, rumah sakit	616-022.36
Ditularkan oleh tanaman, sayuran	616-022.38

Dosis aborsi. Dosis terbagi (dosis refrakta)	615.015.37
Dosis biasa. Dosis normal	615.015.33
Dosis dan aksi (respon). Dosis. Dosimetri	615.015.3
Dosis ganda	615.015.38
Dosis homoeopati. Homoeopati	615.015.32
Dosis letal (mematikan)	615.015.36
Dosis maksimal. Dosis racun	615.015.35
Drainase	616-089.48
Duktus (pipa) Skene	618.166
Duktus hidung. Mukosa hidung	616.214
Dukungan. Imobilisasi. Pengendalian. Daya tarik. Termasuk: Belat. Plester pembalut. Selubung. Peralatan suspensi	616-089.22
Duodenum (usus dua belas jari)	616.342
Duplikasi	616-007.256
Durasi dan tahapan kehamilan. Kehamilan	612.63.02
Durasi menyusui	613.287.8
Dusun kecil	711.438
Efek bahan kimia, kaustik, korosif pada kulit. Termasuk: Luka asam. Luka alkali.	616.5-001.37
Efek berbagai zat terhadap tekanan dan sirkulasi darah	612.146
Efek cahaya, radiasi matahari pada kulit. Termasuk: Aktinodermatitis. Luka bakar matahari. Eritema	616.5-001.15
Efek dan aksi vitamin. Kandungan vitamin dalam jaringan dan cairan tubuh	612.015.6
Efek dinamis dan panas kontraksi otot terhadap organisme	612.745
Efek dinamis. Kegiatan otot	612.745.1
Efek dingin. Termasuk: Kematian akibat dingin. Hipotermi. Kejang, rigor dingin	612.592
Efek ekstrak adrenal, transplan, dsb.	612.454

Efek ekstrak tiroid, transplan, hormon	612.444
Efek ekstrak ovarium, transplan dan estrogen sintetis: kajian eksperimen	612.621.38
Efek fisik berbahaya	613.64
Efek gabungan. Aksi kombinasi obat	615.015.2
Efek gastrektomi	612.323.5
Efek komposisi dan tekanan atmosfer	612.223
Efek lokal dingin pada kulit. Termasuk: Luka dingin. Luka beku	616.5-001.19
Efek lokal panas pada kulit. Termasuk: Luka bakar. Luka kena air mendidih. Lepuh panas	616.5-001.17
Efek lokal radiasi korpuskular dan senyawa radioaktif pada kulit. Termasuk: Luka radium	616.5-001.29
Efek panas	612.745.3
Efek panas dan dingin terhadap organisme. Adaptasi terhadap suhu	612.59
Efek panas. Termasuk: Kematian akibat panas. Rigor termal (kejang panas)	612.591
Efek penjernihan air dan es	613.34
Efek penyakit terhadap kecerdasan	612.821.5
Efek proses pemasakan	613.295
Efek racun karbon monoksida	612.234
Efek racun terhadap jantung	612.174
Efek racun terhadap kecerdasan. Termasuk: Efek alkohol, anestesi (bius)	612.821.4
Efek racun, bahan kimia terhadap sekresi susu. Cara pembersihan	612.664.4
Efek samping. Termasuk: Penyakit iatrogenis	615.065
Efek sistem saraf terhadap gejala kimia dan vegetatif	612.8.04
Efek sistem saraf terhadap morfogenesis dan evolusi	612.8.05

Efek sistem, organ atau fungsi	612.067
Efek tekanan atmosfer terhadap organisme hidup	612.27
Efek tekanan darah, sirkulasi dsb. melalui sinus karotid	612.291
Efek tekanan rendah	612.275
Efek tekanan terhadap proses fermentasi	612.276
Efek tekanan tinggi	612.274
Efek terhadap sistem, organ atau fungsi	612.062
Efek transplantasi testis, ekstrak dan androgen sintetis	612.616.38
Efek umum dan nonspesifik obat individu	615.017
Efek waktu dalam fenomena visual. Termasuk: Kekakuan penglihatan. Persepsi gerakan. Gemerlapan. Kelap-kelip (sorotan)	612.843.5
Ekskresi empedu. Fisiologi saluran empedu, kantung empedu	612.357.7
Ekskresi nitrogen. Metabolisme nitrogen	612.461.23
Ekskresi urin. Termasuk: Kantung. Ureter. Uretra. Urinasi. Mikturisi	612.467
Ekspeksi. Eksteriorasi. Eviserasi	616-089.883
Ekspektorasi. Termasuk: Mengeluarkan dahak. Hemoptisis. Batuk darah. Dahak berdarah	616.24-008.8
Ekstraksi janin menggunakan tang	616-089.888.3
Ekstraksi janin secara manual	616-089.888.2
Ekstrofi. Evaginasi	616-007.46
Ektasia. Peregangan. Pemanjangan. Divertikulum	616-007.64
Ektodermis. Lapisan nutfah luar	611.013.38
Ekzema	616.521
Elastisitas arteri	616.12-008.334
Elefantiasis	616.5-005.96
Elektrokardiografi. Elektrokardiogram (ECG)	616.12-073.97
Elemen struktural individu	612.843.11

Eliminasi racun oleh empedu	612.357.5
Embelan (ikutan pada) janin. Termasuk: Ketuban. Pusar. Urakus	612.649
Embelan janin selama persalinan dan kelahiran	618.44
Embrio	612.646
Embriologi	611.013
Embriologi percobaan. Embryologia experimen- talis. Mekanisme perkembangan. Morfologi kausal.Fenomena yang disebabkan percobaan	611.013.9
Embriotomi. Kraniotomi. Dekapitasi. Basiotripsi	616-089.888.5
Emesis (muntah). Mukus (lendir) lambung. Gangguan perut	616.33-008.3
Emfisema (pembengkakan) paru-paru	616.24-007.63
Empedu	616.36-008.8
Empedu. Sekresi empedu	612.357
Endokardium. Membran batas jantung. Katup jantung	616.126
Endolimfe. Perilimfe	612.858.6
Endometrium (selaput mukosa uterus). Miometrium (lapisan otot uterus)	611.664
Endotel	611.018.74
Endotelioma. Penyakit Gaucher	616.411-006.32
Enteritis. Gastroenteritis. Radang usus dan gastrointestinal kompleks. Puru usus	616.34-002
Enteroragia. Pendarahan usus	616.34-005.1
Entodermis. Lapisan nutfah dalam	611.013.37
Enzim	612.128
Enzim dalam zalir tubuh	616-008.831
Enzim. Meragi	612.015.1
Enzim. Vitamin. Hormon	615.35
Epidemi. Epidemiologi	616-036.22
Epidermis	611.771
Epidermis. Permukaan kulit	616.591

Epilepsi korteks	612.825.3
Epistaksis. Mimisan	616.211-005.1
Epitelium (jangat). Jaringan epitel	611.018.7
Ereksi pada pria dan wanita. Penis. Klitoris	612.612
Eretisme. Iritabilitas jantung	616.12-009.2
Eritematus, penyakit kulit skuamosa	616.51
Eritroblas. Trombosit. Keping darah	611.018.52
Eritroderma. Eritema. Termasuk: Kulit memerah.	616.511
Eksantema. Ruam. Ruam panas. Efloresens.	
Erupsi kulit datar	
Eritrosit berdasarkan afinitas noda/cacat	616.155.15
Eritrosit. Butir darah merah. Termasuk:	612.111
Hemoglobin. Bahan kimia dalam butir darah.	
Lesitin, urea, kolesterol. Hitungan, jumlah, bentuk sel darah merah	
Eritrosit. Korpuskula darah merah	611.018.51
Eritrosit. Korpuskula darah merah	616-008.851
Eskuilektomi. Sekuestrotomi	616-089.818.6
Esofagus	611.32
Esofagus	612.315
Esofagus. Kerongkongan	616.329
Esofagus. Rongga mulut. Gigi. Kelenjar ludah	612.31
Estrus. Siklus estrus	612.621.5
Eviserasi (pelepasan bagian). Evidemen. Eksenterasi	616-089.875
Evolusi, aliran, kondisi umum tempat operasi dilakukan ( di kota, desa, di rumah, dsb.)	616-089.16
Evolusi, saluran, prognosis penyakit, pengobatan, dsb.	616-036
Faktor dasar penyakit. Kecenderungan. Konstitusi.	616-056
Ketahanan	
Faktor fisik	613.16
Faktor fisik. Termasuk: Suhu, tekanan	615.015.16
Faktor iklim	613.1

Faktor waktu dalam aksi farmakologis. Termasuk: Aksi cepat. Aksi lambat	615.015.15
Faring (Laklakan)	611.32
Faring. Esofagus	616.32
Faring. Kerongkongan	616.321
Faringitis. Radang faring. Sakit tenggorokan	616.321-002
Farmakodinamika. Prinsip umum farmakologi	615.015
Farmakologi klinis. Termasuk: Aplikasi, pengaturan obat-obatan. Pengobatan	615.03
Farmakologi. Pengobatan. Toksikologi	615
Fatalitas. Penyakit kerja fatal	613.6.06
Fenomena entoptik Termasuk: Opasiti. Goresan. Muscae volitantes. Pembuluh darah retina. Phosphenes. Fenomena difraksi dan polarisasi. Fotisme	612.843.4
Fenomena kimia dan termal (panas) pada saraf	612.814
Fenomena listrik dalam otot	612.743
Fenomena listrik dalam saraf dan otot. Termasuk: Elektrotonus	612.813
Fertilisasi	611.013.2
Fibrin terkoagulasi	616-008.855
Fiksasi. Termasuk: Fiksasi internal	616-089.881
Fisika dan kimia sekresi	612.4.05
Fisika, kimia, metabolisme, katabolisme mikroba	616-098
Fisiologi embrio, janin dan bayi baru lahir. Fisiologi perkembangan dan teratologi	612.634
Fisiologi endokrin. Kelenjar takbersaluran. Endokrinologi	612.43
Fisiologi istirahat	612.766.2
Fisiologi khusus alat pernapasan	612.215
Fisiologi khusus saraf	612.819
Fisiologi komparatif	612.019

Fisiologi mikroba	616-095
Fisiologi morfologi sekresi susu	612.664.5
Fisiologi olahraga, kerja (ergologi). Kajian lesu otot (ponologi)	612.766.1
Fisiologi otot pernapasan, diafragma. Proses mekanis pernapasan	612.217
Fisiologi patologi perut	612.326
Fisiologi patologi. Proses, moda aksi penyakit. Patogenesis. Kajian asal penyakit	616-092
Fisiologi patologis fungsi ginjal	612.466
Fisiologi patologis hati. Termasuk: Batu empedu	612.357.6
Fisiologi patologis sekresi susu	612.664.6
Fisiologi sistem saraf invertebrata	612.829
Fisiologi sistematis	612.1/8
Fisiologi spermatozoa	612.616.2
Fisiologi umum sel dan organisme	612.014
Fisiologi umum sel. Termasuk: Iritabilitas. Lesu otot (loyo)	612.014.3
Fistulisasi. Anastomosis. Pembukaan buatan. Organostomi	616-089.86
Flagela. Membrana cellulae. Membran sel. Eksoplasma. Kutikula. Bahan/zat interselular	611.018.18
Fluiditas (kecairan). Viskositas (kekentalan). Viskiditas	616-008.814
Folikel	618.111
Folikel graafian	612.621.8
Fragmen jaringan. Sel terkelupas	616-008.854
Frekuensi	616-039.4
Frigiditas. Ketidakmampuan merespons seksual pada wanita	618.17-008.14
Fungsi gerak dan inervasi laring. Termasuk: Gerakan glotis, epiglottis	612.782



Fungsi gerak. Organ gerak. Suara. Integumen	612.7
Fungsi hematopoiesis hati	612.356
Fungsi kelenjar pituitari (hipofisis) secara umum	612.432
Fungsi khusus organ individual	616-008.1
Fungsi kimia hati. Termasuk: Pembentukan urea	612.353
Fungsi korteks adrenal. Kortison	612.453
Fungsi laring dalam menelan. Fungsi laring lain	612.785
Fungsi medula adrenal. Adrenalin	612.452
Fungsi organ-organ khusus	616-008.3/.5
Fungsi pengganti, tambahan	616-008.66
Fungsi telinga luar. Kelenjar minyak	612.851
Fungsi trofik saraf simpatetis	612.89.03
Gangguan aktivitas jantung	616.12-008.1
Gangguan deglutinesi. Kesulitan dalam menelan (disfagia). Nyeri menelan (odinofagia)	616.32-008.1
Gangguan fisiologis, fungsional ortostatik	616-021.2
Gangguan fungsi dan metabolisme lidah. Termasuk: Diskolorasi lidah. Lidah merah. Lidah kering	616.313-008
Gangguan fungsi hati. Termasuk: Sekresi empedu	616.36-008.6
Gangguan fungsi hidung	616.211-008
Gangguan fungsi jantung. Gangguan peredaran	616.12-008
Gangguan fungsional dan metabolisme	616-008
Gangguan mekanis peredaran darah	616.12-008.4
Gangguan mikturisi. Termasuk: Inkontinensia, retensi urin. Nyeri berkemih	616.62-008.22
Gangguan patologis usus. Termasuk: Parasit. Mikroorganisme	612.336
Gangguan pencernaan usus. Ketidakteraturan usus. Regurgitasi	616.34-008.1
Gangguan peredaran kulit. Termasuk: Angiodermatitis	616.5-005
Gangguan peredaran paru-paru. Termasuk:	616.24-005

Pendarahan paru-paru. Trombosis paru-paru. Embolisme paru-paru. Infarksi paru-paru. Oedema paru-paru	
Gangguan peredaran rahim. Pendarahan rahim, haemorrhage. Metrorrhagia. Metrostaksis. Kongesti rahim. Stasis rahim. Oedema rahim	618.14-005
Gangguan rasa. Termasuk: Hipergeusia. Hipogeusia. Kehilangan rasa (ageusia)	616.312-008.1
Gangguan saraf	616-009
Gangguan saraf lambung. Dispepsia saraf	616.33-009
Gangguan saraf usus besar. Radang selaput usus	616.34-009
Gangguan sekresi dan resorpsi (resapan) lambung. Termasuk: Otointoksikasi melalui lambung	616.33-008.6
Gangguan sekresi endokrin	616.43-008.6
Gangguan sekresi keringat. Termasuk: Hiperhidrosis (keringat berlebih). Anhidrosis (kekurangan keringat)	616.56-008.8
Gangguan sekresi pada kehamilan. Toksemia kehamilan. Hepatotoksemia	618.3-008.6
Gangguan sekresi sebum. Termasuk: Seborea (kulit berminyak). Komedo (bintik hitam)	616.53-008.8
Gangguan sekresi, ekskresi, absorpsi, permeabilitas. Sindroma ganjil suatu organ. Auto-intoksikasi. Reaksi fungsional. Disfungsi. Gangguan fungsi	616-008.6
Gangguan selera makan. Termasuk: Selera makan berlebih (hiperoreksia). Kehilangan selera makan (anoreksia)	616.33-008.4
Gangguan sensasi dahaga. Termasuk: Dahaga berlebih (polidipsia). Dahaga berkurang (hipodipsia)	616.33-008.5
Gangguan sfingter anus. Termasuk: Inkontinensia,	616.352-008.22

retensi feses	
Gangguan sfinkteral. Termasuk: Pertarakan. Retensi	616-008.22
Gangguan vasomotor	616.12-009.86
Gangguan. Kemacetan. Penutup	616-007.272
Gangguan saraf pendengaran. Otagia. Sakit telinga	616.28-009
Ganglia abdomen. Pleksus abdomen	612.893
Ganglia basal. Termasuk: Kelim komisura.	612.826
Ganglia saraf	611.89
Ganglia saraf kranium	611.891
Ganglia saraf sensori	612.811.3
Ganglia saraf tulang punggung. Ganglia tulang punggung	611.892
Ganglia serviks. Pleksus serviks	612.891
Ganglia sistem saraf simpatetis	611.899
Ganglia toraks. Pleksus toraks	612.892
Gangren kutan. Dermatitis gangren. Termasuk: Borok kulit. Dekubitus. Luka baring	616.5-002.4
Garam mineral	612.392.6
Gas darah	612.127
Gas-gas dalam lambung. Angin, kembung perut	616.33-008.7
Gas-gas tubuh	616-008.7
Gas-gas usus besar. Termasuk: Angin, kembung usus. Busung	616.34-008.7
Gastoragia. Pendarahan lambung	616.33-005.1
Gastralgia. Sakit perut	616.33-009.7
Gastritis. Radang perut. Dispepsia. Kegagalan pencernaan. Puru lambung	616.33-002
Gastrula	611.013.32
Gejala alergi yang disebabkan oleh tanaman	616-022.8
Gerak manusia	612.766
Gerakan berbagai organ terhadap sirkulasi darah	612.19
Gerakan lambung terhadap makanan. Pencernaan	612.322

dalam perut	
Gerakan mata	612.846
Gerakan pernapasan. Mekanika pernapasan. Pneumografi	612.21
Gerakan terkoordinir selain daya penggerak	612.763
Gerakan udara	613.161
Gigi bungsu	616.314.8
Gigi seri (gigi depan)	616.314.3
Gigi susu	616.314.9
Gigi taring	616.314.4
Gigi. Dentes. Pergigian	611.314
Gigi. Odontologi. Kedokteran gigi	616.314
Ginekologi. Obstetri	618
Ginekologi. Patologi wanita	618.1
Gingivae. Gom (gusi)	616.311.2
Gingivitis (radang gusi). Radang gom. Abses gingival (gusi busuk)	616.311.2-002
Ginjal. Aliran ginjal	611.61
Ginjal. Fungsi ginjal. Urin	612.46
Ginjal. Nefropati. Keluhan ginjal. Metanephrose	616.61
Glomeruli	616.611
Glositis. Radang lidah	616.313-002
Gula. Glikosuria. Laktosuria	612.461.82
Gumpalan kapas, wol	616-089.42
Hancuran makanan (kimus). Isi perut. Cairan lambung. Termasuk: Gangguan proses kimia dalam lambung. Keasaman, hiperasiditas, (kelebihan asam), hipoasiditas (kekurangan asam)	616.33-008.8
Hasil klinis. Statistika dsb.	615.036
Hasil, konsekuensi penyakit atau sakit kerja	613.6.06
Hati	612.35

Hati. Keluhan hati	616.36
Hematoblas. Keping darah.	616-008.852
Hematoma. Lepuh darah	616.5-003.42
Hematuria	616.634.15
Hemolisis atau kerapuhan korpuskular yang diukur dengan perubahan dalam tekanan osmotik.	616.155.18
Isotonia	
Hemostatis preventif. Pengikat kaki dan tangan.	616-089.811
Turniket Esmarch. Iskemia induksi	
Hemoterapi. Termasuk: Transfusi darah. Suntikan darah. Suntikan serum	615.38
Hepar. Liver. Termasuk: Ductus hepaticus. Saluran hepatic. Vesica fellea. Kantung empedu. Pipa empedu. Saluran air empedu	611.36
Hepatitis. Radang hati	616.36-002
Hereditas, variasi, pemuliaan dan fitur terkait	612.6.05
Hereditas. Atavisme. Ketetapan karakteristik yang diinginkan	612.6.051
Hermafroditisme (seks ganda)	612.6.058
Hernia usus. Enterokel	616.34-007.43
Hernia. Pecah. Prolapsus. Penurunan (burut).	616-007.43
Eversi. Pengalihan	
Herpes. Miliaria (biang keringat)	616.523
Heterotaksia (taksia menyimpang). Pengalihan visceral. Situs inversus viscerum (perubahan lokasi dalam rongga)	616-007.45
Hewan dan kesehatan manusia	614.779
Hibrida dan hibridisasi	612.6.052.27
Hidroperitoneum. Cairan dalam rongga perut	616.381-003.217
Hidung. Nasus. Termasuk: Sinus (saluran udara)	616.21
Hidung eksternal. Wilayah hidung. Termasuk: Nostril (anterior nares). Sekat hidung	616.212

Hidung. Rinologi	616.211
Higiene pedesaan. Kesehatan masyarakat di pedesaan	614.79
Higiene perkotaan. Kesehatan masyarakat di kota	614.78
Higiene personal. Pakaian	613.4
Higiene secara umum. Kesehatan dan higiene personal	613
Higiene tempat pemotongan hewan. Metoda pemotongan hewan	614.97
Higiene tempat tinggal	613.5
Higiene udara, air, tanah. Pencemaran dan pengendaliannya	614.7
Higiene udara. Pencemaran udara	614.71
Himen (selaput dara)	618.152
Hipernutrisi. Makan berlebih. Penggemukan. Beban bobot	613.25
Hipertensi. Tekanan darah tinggi	616.12-008.331.1
Hipertiroidisme (tirotoksikosis). Termasuk: Gondok eksoftalmik. Penyakit Graves	616.441-008.61
Hipertrofi	616.65-007.61
Hipertrofi paru-paru	616.24-007.61
Hipertrofi. Hiperplasia. Makrosomia. Gigantisme (meraksasa)	616-007.61
Hipertropi jantung. Kor bovinum	616.12-007.61
Hipoakusia. Kesulitan pendengaran. Anakusia. Kehilangan pendengaran. Tuli	616.28-008.14
Hipoinsulinisme (insulin rendah). Termasuk: kencing manis (diabetes mellitus)	616.379-008.64
Hiponutrisi. Puasa. Diet. Melangsingkan	613.24
Hiposfiksia	616.12-008.44
Hipotensi. Tekanan darah rendah. Mikrosfigmia	616.12-008.331.4
Hipotiroidisme. Termasuk: Miksoedema.	616.441-008.64

Pakidermatus kakeksia	
Histologi patologi. Histopatologi. Patologi sel.	616-091.8
Sitopatologi. Histologi morbid	
Histologi. Histogenesis. Struktur jaringan, pembentukan, dan diferensiasi	611.018
Hormon	615.357
Hormon kelamin pria. Termasuk: Testosteron	612.616.31
Hormon ovarium. Termasuk: Estrogen	612.621.31
Hormon. Sekresi internal	612.018
Hubungan antara dosis dan tanggapan (aksi)	615.015.13
Hubungan antara kerja dan panas	612.745.5
Hubungan antara komposisi dan aksi bahan kimia	615.015.11
Hubungan antara konsentrasi dan aksi	615.015.12
Hubungan temperatur tubuh dengan denyut nadi.	616.612-008.316
Disosiasi denyut	
Hukum gerak mata	612.846.2
Hymen. Selaput dara	611.672
Ibu kota. Pusat pemerintahan. Metropolis/kota besar	711.432
Iklm sehat. Iklm tidak sehat. Iklm berbagai tempat	613.12
Ikterus(sakit kuning)	616.36-008.5
Ileum (ujung usus halus)	616.344
Ilusi sensori. Ilusi optik	612.821.89
Impetigo. Dermatitis vacciniformis	616.522
Impregnansi (penghamilan) internal abnormal	612.63.04
Imunitas. Adaptasi. Toksin. Antitoksin	612.017
Imunoterapi	615.37
Inanisi. Lapar. Haus	612.391
Inanisi. Privasi	616.393
Indera cahaya (fotoresepsi/penerima gambar).	612.843.3
Pandangan warna	
Indera keseimbangan	612.886
Indera peraba	612.825.59

Indera secara umum. Teori persepsi	612.821.8
Indera sentuh, perasaan. Indera keseimbangan	612.88
Indikasi	615.035
Indikasi dan kontra-indikasi diet	613.2.035
Indikasi penting. Penggunaan dalam keadaan darurat	615.035.9
Indikasi timbul tiba-tiba	616-035.9
Indikasi yang diinginkan atau efektif	615.035.1
Indikasi. Pilihan pengobatan. Kesesuaian, ketepatan, kelayakan	616-035
Indikasi. Pilihan, kesesuaian, ketepatan, kelayakan operasi. Kesalahan. Kekeliruan	616-089.15
Induksi bedah kelahiran anak. Aborsi	616-089.888.14
Indung telur	612.621
Indung telur	618.11
Inervasi hati. Aksi sistem saraf terhadap hati	612.358
Inervasi jantung. Termasuk: Sinkop (berhenti sesaat). Refleks jantung	612.178
Inervasi kelenjar susu	612.664.8
Inervasi otot	612.748
Inervasi pankreas	612.348
Inervasi perut. Aksi sistem saraf terhadap perut. Sensitivitas lambung	612.328
Inervasi usus. Aksi sistem saraf terhadap usus	612.338
Infeksi karena parasit hewan. Zoonosis	616.993
Infeksi karena parasit tanaman. Termasuk: Phytoses. Mycoses	616.992
Infeksi parasit asal tanaman atau hewan.	616.99
Infeksi protozoa	616.993.1
Infeksi spesifik. Termasuk: Infeksi karena organisme tertentu. Infeksi bakteri dan virus	616.98
Infeksi sporozoa. Termasuk: Koksidiosisis.	616.993.19



Anaplasmosis. Piroplasmosis	
Infestasi cacing hati. Infestasi trematoda paru-paru.	616.995.122
Infestasi trematoda darah. Bilharziasis.	
Schistosomiasis	
Infestasi cacing pita	616.995.121
Infestasi cacing. Helminthiasis	616.995.1
Infestasi nematoda. Termasuk:Cacing benang.	616.995.132
Trichuriasis. Filariasis. Askaridiasis. Cacing	
tambang. Ankilostomiasis. Oksiuriasis. Infestasi	
cacing merah jambu	
Infestasi serangga. Termasuk: Miasis (penyakit lalat).	616.995.7
Influenza	616.921.5
Inhibisi (saraf)	612.8.02
Injeksi mayat. Pembalseman. Pengawetan mayat.	616-091.7
Regenerasi plastik mayat	
Inkompetensi valvular. Stenosis, penyempitan	616.126.32
valvular	
Inokulasi preventif secara umum	614.47
Inokulasi. Infeksi. Kontaminasi	616-022.1
Inseminasi buatan	612.613.1
Inseminasi buatan	616-089.888.11
Insisi eksternum	616-089.888.18
Insting. Kecerdasan. Sensitivitas dalam makna	612.821.3
psikologis. Perasaan. Emosi	
Instrumen bedah dan terapeutik	616-72
Instrumen dan peralatan kedokteran dan bedah	616-7
Instrumen dan peralatan kedokteran secara umum.	616-71
Termasuk: Instrumen dan sarana diagnostik,	
pengukuran, pengujian dan pencatatan	
Integumen biasa. Kulit	612.79
Intermedia. Hormon kromatoforotrofik	612.434.9
Inti. Nukleolus	611.018.13

Intubasi	616-089.819.3
Invaginasi. Intususepsi. Proptosis	616-007.44
Involusi organ seksual	618.61
Involusi patologis organ seksual	618.71
Isolasi penderita penyakit menular	614.45
Istmus rombensefali	611.816
Jahitan luka. Penutupan. Menjahit. Sintesis bedah.	616-089.84
Pelapisan	
Jalan bebas hambatan. Jalan raya, jalan	711.73
Jalan diseminasi, difusi, penyebaran. Jalan lintas	616-033
Jalan kereta api	711.75
Jalan masuk, penetrasi, introduksi	616-032
Jalan pengeluaran/penyingkiran	616-034
Jalan. Termasuk: Jalan raya. Jalan kecil. Jalan besar	712.36
Jalur angkutan udara	711.77
Jalur ekskresi	615.034
Jalur kehilangan panas	612.52
Janin	612.647
Jantung kanan	616.123
Jantung kiri	616.122
Jantung sebagai otot. Iritabilitas, pengerutan, morfologi fisiologis jantung. Termasuk: Ritme jantung	612.172
Jantung tertahan. Kegagalan jantung. Penghentian detak jantung	616.12-008.315
Jantung. Endokardia. Miokardia	611.12
Jantung. Kardiologi	612.17
Jantung. Keluhan jantung. Termasuk: Keluhan atrium, serambi, bilik, ventrikel, katup	616.12
Jari-jari	611.977
Jaringan penyambung. Tela conjunctiva	611.018.2
Jaringan saraf	611.018.8

Jaringan selitan indung telur	612.621.3
Jaringan subkutan	611.779
Jaringan tulang. Osteogenesis	611.018.4
Jasad asing dalam trakea	616.231-003.6
Jatuhun radioaktif	614.73
Jejunum (bagian tengah usus kecil)	616.343
Jenazah (mayat) dan perubahannya. Termasuk: Pembusukan	616-091.1
Jenis pembalut. Termasuk: Pembalut kering. Pembalut basah. Pembalut antiseptik	616-089.44
Jenis pembangunan	711.12
Jenis. Komposisi. Permeabilitas. Penyerapan. Konduktivitas termal. Efek terhadap kulit	613.481
Jenis-jenis kota, lokalitas, permukiman	711.42
Kajian bakteriologi dan parasitologi	616-093/-098
Kaki	611.986
Kambuh. Kumat	616-036.87
Kanal. Jalur angkutan air	711.76
Kandung kemih.	611.62
Kandung kemih. Uretra. Keluhan vesikal	616.62
Kantor. Pusat bisnis	711.552.3
Kantung empedu	616.366
Kanulisasi	616-089.819.4
Kapasitas total paru-paru. Udara beresidu	612.24
Kapiler	616.16
Kapsul hepatobilier	616.369
Kapsul labirin menulang	611.853
Karakter afeksi. Saluran. Durasi. Termasuk: Serangan akut. Afeksi paru. Afeksi kronis. Afeksi laten	616-036.1
Karakteristik eksternal	611.061
Karakteristik janin pada berbagai tahapan	618.29

kehamilan, dan bayi saat lahir. Termasuk: Ukuran. Berat. Jenis kelamin	
Karakteristik organ khusus	611.06
Karantina	614.46
Karbohidrat darah	616.153.454
Karbohidrat darah dan turunannya. Termasuk: Glukosa darah, glikogen	612.122
Karbohidrat. Termasuk: Pati. Gula. Glikolisis	612.396
Kardia (lubang kardia/lubang esofagus)	616.333
Kardialgia. Sakit jantung. Nyeri prakordial	616.12-009.7
Kardiopotesis. Kor pendulum. Jantung lemah. Kor mobile. Jantung goyah	616.12-007.4
Karies gigi (odontonekrosis). Pembusukan gigi	616.314-002
Kariokinesis.Segmentasi sel	611.018.15
Kastrasi pada pria dan wanita	612.616.1
Kateter menetap	616-089.819.2
Kateterisasi	616-089.819.1
Katup arteri jantung	616.126.5
Kawasan bandar udara. Termasuk: Lapangan terbang. Landasan kapal terbang. Landasan pendaratan	711.553.9
Kawasan jalur kereta api. Termasuk: Stasiun. Pertemuan jalur kereta api	711.553.12
Kawasan lalu lintas, transportasi, komunikasi	711.553
Kawasan perdagangan, perniagaan, bisnis, pemasaran	711.552
Kawasan pusat pemerintahan (administratif)	711.551
Kawasan pusat pemerintahan, distrik kota	711.522
Kawasan pusat. Pusat kota, kota inti	711.523
Kawasan tidak diinginkan, tidak sehat. Termasuk: Daerah kriminal. Perkampungan kumuh	711.585
Kawasan transportasi darat	711.553.1
Kawasan transportasi jalan raya. Termasuk: Stasiun bus	711.553.17

Kawasan untuk pesiar, hiburan, kesenangan, rekreasi secara umum. Termasuk: Kawasan teater. Gelanggang pekan raya. Resor pantai (lido)	711.558
Kawasan yang tidak dapat ditempati, diapkir	711.586
Keadaan sesak dada dalam fisiologi dan pengobatan forensik. Termasuk: Pernapasan buatan	612.232
Keberadaan berbagai senyawa	616.634/.635
Keberadaan berbagai senyawa organik	616-008.84
Keberadaan berbagai zat tubuh, sekresi, ekskresi dalam urin	616.634
Keberadaan darah, plasma darah	616-008.841.5
Keberadaan mikroorganisme, bakteri	616-008.87
Keberadaan parasit hewan	616-008.89
Keberadaan parasit tanaman	616-008.88
Keberadaan senyawa organik lain	616-008.85
Keberadaan serum	616-008.841.7
Keberadaan, wabah, dan penyebaran penyakit	616-036.2
Keberlangsungan	616-039.3
Kebersihan pakaian	613.483
Kebiasaan. Ketergantungan. Adiksi	615.015.6
Kebutuhan untuk sakit, penyakit	612.395.6
Kebutuhan kerja normal	612.395.1
Kebutuhan minimum (diet subsisten)	612.395.2
Kebutuhan nutrisi dan pertumbuhan	612.394
Kebutuhan udara. Jumlah udara yang dibutuhkan dalam ruang tertutup	613.14
Kecantikan fisik	616-007.71
Kecelakaan. Risiko. Bahaya. Pencegahan kecelakaan. Perlindungan personal. Keamanan	614.8
Kecepatan gerak	612.761
Kecernaan susu	612.664.7
Kegelapan	613.165.9

Kegiatan bekerja	612.745.6
Kegiatan intelektual	612.825.8
Kehamilan di luar kandungan. Kehamilan ektopik. Termasuk: Kehamilan tuba	618.31
Kehamilan dini	612.63.025.2
Kehamilan ganda. Kembar dsb	618.25
Kehamilan senja	612.63.025.7
Kehamilan tengah	612.63.025.5
Kehamilan tunggal atau ganda	612.632
Kehidupan seks wanita. Gangguan fungsional organ kelamin wanita	618.17
Kehidupan seksual pria. Gangguan fungsi organ kelamin pria	616.69
Kehidupan. Kematian. Vitalisme	612.013
Kehilangan hasil oleh evaporasi dalam paru-paru (evaporasi pulmonari)	612.523
Kehilangan keseimbangan. Vertigo. Pening	616.28-008.5
Kehilangan panas oleh evaporasi melalui kulit (evaporasi kutan)	612.524
Kehilangan panas oleh radiasi melalui kulit (radiasi kutan)	612.521
Kehilangan. Pembusukan. Pengeluaran. Eliminasi.. Evakuasi. Pemencaran. Amputasi spontan. Kehilangan. Mutilasi spontan	616-007.285
Kekeliruan. Kesalahan. Praduga. Termasuk: Kesalahan diagnosis, teknik	616-035.7
Kekuatan fisikokimia. Termasuk: Osmosis. Difusi. Koloid. Alkalinitas. Keasaman. Viskositas. Tegangan permukaan. Adsorpsi	612.014.462
Kekurangan air	616.395
Kekurangan. Kondisi merugikan. Indikasi tidak diharapkan (kontraindikasi). Bahaya. Kesulitan.	616-035.2

Kerusakan. Nilai. Kepentingan	
Kelahiran anak. Persalinan. Fisiologi persalinan.	618.4
Eutosia. Kelahiran alami	
Kelahiran prematur dan pascamatur. Keguguran.	618.39
Aborsi	
Kelainan bicara laringal. Termasuk: Disfonia.	616.22-008.5
Parau (serak). Afonia. Kehilangan suara	
Kelainan dan anomali perkembangan. Deviasi	616-007.1
dalam perkembangan, pertumbuhan organ.	
Termasuk: Perkembangan prematur. Prekositas.	
Senilisme (pikun). Perkembangan terhambat.	
Infantilisme (kekanak-kanakan).	
Kelainan koagulasi, penggumpalan. Hemofilia	616.151.5
Kelainan pencernaan lambung	616.33-008.1
Kelainan peredaran ginjal. Haemorrhage ginjal,	616.61-005
stasia, dsb.	
Kelainan pernapasan. Anomali pernapasan.	616.24-008.4
Termasuk: Batuk dada. Tarikan pernapasan.	
Menguap. Terengah-engah. Sesak napas.	
Sufokasi. Dispnoea	
Kelainan respirasi laringal. Termasuk: Batuk	616.22-008.4
tenggorokan	
Kelainan sekresi, ekskresi ginjal. Termasuk:	616.61-008.6
Hiperaktivitas ginjal. Gagal ginjal	
Kelembaban atmosfer. Kekeringan atmosfer	613.162
Kelenjar	611.018.72
Kelenjar adrenal (kelenjar suprarenal)	616.45
Kelenjar adrenal (kelenjar suprarenal). Glandulae	611.45
suprarenales. Kelenjar tanpa saluran lainnya	
Kelenjar adrenal (kelenjar suprarenal). Kelenjar	612.45
endokrin lain	
Kelenjar Bartholin	618.167

Kelenjar dan proses sekresi lain. Termasuk:	612.49
Kelenjar karotid	
Kelenjar endokrin (kelenjar tanpa saluran) secara umum	616.43
Kelenjar endokrin lain	612.459
Kelenjar hemolimfa	616.418
Kelenjar hidung	616.214.9
Kelenjar kutan dan sekresi. Keringat	612.792
Kelenjar laringal	616.228
Kelenjar leher rahim	618.148
Kelenjar limfa	611.42
Kelenjar limfa	612.428
Kelenjar limfa (nodus limfa). Folikel limfa secara umum	616.428
Kelenjar ludah. Glandulae oris	611.316
Kelenjar ludah. Termasuk: Mengeluarkan liur. Air liur. Ptialin	612.313
Kelenjar mulut. Kelenjar ludah	616.316
Kelenjar paratiroid	612.447; 616.447
Kelenjar paratiroid. Glandulae parathyreoideae	611.44
Kelenjar parotid	616.316.5
Kelenjar pituitari	616.432
Kelenjar prostat	616.65
Kelenjar rahim	618.145
Kelenjar sebum (sistem integumen)	611.773
Kelenjar sebum	616.53
Kelenjar sublingua	616.316.3
Kelenjar submaksila	616.316.1
Kelenjar sudorifer (kelenjar keringat)	611.774
Kelenjar sudoriferus (kelenjar keringat)	616.56
Kelenjar suprahioid	616.449
Kelenjar susu. Dada	611.69
Kelenjar susu. Payudara	618.19



Kelenjar tiroid	612.44; 616.441
Kelenjar tiroid. Glandula thyreoidea.	611.44
Kelenjar tiroid. Kelenjar paratiroid	616.44
Kelenjar vesikulosa	611.636
Kelopak mata. Silia (rambut getar). Bulu mata. Bagian palpebra konjunktiva	611.847
Keluhan kulit karena badan asing. Pigmentasi kulit eksogen. Termasuk: Membuat tato	616.5-003.6
Keluhan kulit kataral, vesikular, papular	616.52
Keluhan kulit lokal. Bagian, daerah kulit	616.59
Keluhan kulit secara umum lainnya. Termasuk: Pernio ( <i>chilblains</i> ). Keriput	616.58
Kemah liburan	711.455.8
Kemandulan, infertilitas pada wanita	618.177
Kematian	616-036.88
Kematian dan retensi janin	618.333
Kematian nyata	616-036.884
Kenampakan air	712.5
Kenampakan struktur secara umum	712.6
Kepala. Wilayah kranium (tengkorak)	611.91
Keracunan (intoksikasi). Kecanduan. Toksikologi khusus	615.099
Keracunan. Intoksikasi	616-099
Keragaman dalam produksi dan pengaturan panas	612.55
Keragaman kadar hemoglobin. Termasuk: Indeks warna, hemoglobin korpuskular dan konsentrasi hemoglobin	616.155.16
Keragaman patologis kandungan darah anorganik	616.152
Keragaman patologis kandungan darah organik	616.153
Keragaman sifat fisik zahir tubuh	616-008.81
Keragaman sifat umum dan fisik darah	616.151

Keragaman unsur pokok anorganik dalam zahir tubuh	616-008.82
Keragaman unsur pokok organik dalam zahir tubuh	616-008.83
Keragaman viskositas darah	616.151.4
Keragaman volume darah, total sirkulasi darah atau plasma. Termasuk Dehidrasi darah.Pletora	616.151.1
Kerang hidung	616.213
Kerja jantung: proses kimia, dinamika, termal	612.173
Kerongkongan	611.32
Kerusakan akibat senyawa toksik atau iritasi. Termasuk: Gigitan beracun. Gigitan, sengatan serangga	616-022.913
Kerusakan dari gejala listrik dalam kontak dengan hewan. Termasuk: Kejut dari belut listrik, pari listrik	616-022.915
Kerusakan jantung. Miomalasia kordis. Pelemahan jantung	616.127-005.8
Kerusakan mekanis murni. Termasuk: Gigitan. Luka gigi. Patukan. Tendangan. Pukulan kuku binatang. Cakar. Meremukkan. Injakan	616-022.912
Kesehatan dan higiene pada perjalanan udara. Pengobatan di udara	613.693
Kesehatan dan higiene angkatan laut	613.68
Kesehatan dan Higiene Masyarakat. Pencegahan Kecelakaan	614
Kesehatan dan higiene militer	613.67
Kesehatan dan higiene pelancong, penjelajah	613.692
Kesehatan dan penyakit	616-092.11
Kesehatan hewan. Higiene veteriner	614.9
Kesterilan. Pertumbuhan terhambat. Aplasia. Perkembangan cacat. Hipoplasia. Kekerdilan. Nanisme. Mikrosomia. Perkembangan tertahan	616-007.21

Kesuburan (fertilitas) pada pria	616.699
Kesuburan pada wanita	618.179
Kesuburan. Ketaksuburan, kemandulan (sterilitas)	612.663
Ketahanan	615.015.5
Ketahanan mikroorganisme	615.015.8
Ketahanan, ketahanan air pakaian	613.486
Ketidakaktifan. Kehilangan fungsi	616-008.65
Ketidakcukupan lubang. Dilatasi. Distensi. Maloklusi	616-007.26
Ketidakmampuan jantung. Tegangan jantung.	616.12-008.46
Termasuk: Hiposistol. Asistol	
Ketidaknormalan pada pemunculan. Pembentukan dalam pelvis	618.537
Ketidakteraturan. Ketidakstabilan. Gangguan abnormal. Disosiasi. Penyelewengan. Degenerasi fungsi	616-008.63
Ketidakteraturan. Ketidakstabilan. Gangguan abnormal. Penyimpangan. Degenerasi	616-008.811.3
Ketukan pada diagnosa jantung	616.12-071.5
Keuntungan. Kondisi yang diinginkan. Indikasi diharapkan. Ketiadaan bahaya	616-035.1
Kewajiban untuk memberitahukan penyakit	614.441
Kilus. Isi usus besar. Cairan usus. Gangguan proses kimia dalam usus	616.34-008.8
Kimia fisiologi	612.015
Kimia fisiologi sel. Termasuk: Sel aerobik dan anaerobik	612.014.1
Kimia otot. Termasuk: Komposisi otot. Miosin. Efek kimia kontraksi otot. Lesu otot	612.744
Kimia pernapasan. Pertukaran gas. Metabolisme pernapasan. Termasuk: Efek oksigen terhadap organisme	612.22
Kimia persepsi cahaya. Substansi visual. Termasuk:	612.843.14

Pigmen merah retina (visual ungu)	
Kistitis. Radang kemih	616.62-002
Klasifikasi lahan. Evaluasi kualitas lahan, dsb	711.142
Klimakterik. Penuaan. Menua. Senilitas (pikun).	612.67
Kematian	
Klitoris	611.675
Klitoris	618.165
Koagulasi (penggumpalan). Koagulabilitas	616-008.815
Koagulasi, penggumpalan darah. Termasuk: Fibrin.	612.115
Trombin. Heparin	
Koana. Ceruk hidung belakang	616.215
Koitus. Impregnasi. Termasuk: Kopulasi. Fertilisasi	612.613
Koklea. Organ korti	612.858.4
Kolelitiasis. Batu empedu	616.36-003.7
Kolera	616.932
Kolesistitis. Radang kantung empedu	616.366-002
Kolon	616.348
Kolon sigmoid	616.349
Kompensasi	616.12-008.45
Komplikasi selama perlakuan	615.06
Komposisi atmosfer	613.15
Komposisi kimia dan sifat fisik susu	612.664.1
Komposisi kimia empedu. Termasuk: Pigmen empedu: bilirubin, biliverdin, urobilin	612.357.1
Komposisi kimia hati. Sirkulasi hati	612.351
Komposisi kimia limfa	612.421
Komposisi kimia tulang	612.751
Komposisi kimia urin	612.461
Komposisi normal cairan lambung. Termasuk:	612.321
Pepsin. Enzim proteolitik	
Komposisi normal getah pankreas	612.341
Komposisi normal tubuh. Termasuk: Ekstrak organ.	612.015.2

Organoterapi	
Kompres. Tapal	616-089.41
Kompresi. Ekspresi. Pilinan. Pengetulan dipaksa	616-089.813
Kompresi. Propulsi	616-089.886
Kondisi antara kesehatan dan penyakit. Termasuk:	616-092.12
Rasa tidak enak (badan)	
Konduksi rangsangan akustik dalam otak. Persepsi pendengaran. Termasuk: Ketajaman pendengaran. Ketulian	612.858.7
Konduksi suara dalam telinga dalam	612.858.1
Konkresi. Badan amiloid	616-008.857
Konsentrasi dan diferensiasi. Jenis kawasan	711.52
Konsep anatomi, fisiologis dalam operasi bedah. Topografi bedah	616-089.11
Kontak dengan bagian tanaman butiran	616-022.857
Kontak dengan bakteri atau parasit	613.636
Kontak dengan bulu iritasi tanaman. Termasuk:	616-022.853
Jelatang	
Kontak dengan cairan tanaman. Termasuk: Getah, lateks, gom, resin	616-022.855
Kontak dengan debu	613.633
Kontak dengan duri tanaman	616-022.856
Kontak dengan serbuk sari	616-022.854
Kontak dengan zat atau organisme berbahaya	613.63
Kontak dengan zat berbahaya	613.632
Kontak dengan zat berbahaya lain. Termasuk:	613.634
Senyawa kaustik	
Kontak mekanis dengan bulu tanaman	616-022.852
Kontinuitas. Ketetapan	616-008.811.2
Kontraindikasi. Termasuk: Bahaya pada aplikasi	615.035.2
Kontraksi otot. Termasuk: Miografi. Volume otot ketika kontraksi. Iritabilitas otot	612.741

Kontraksi uterus	618.414.1
Kontras warna. Kontras pencahayaan (kontras kecemerlangan). Termasuk: Citra-belakang	612.843.35
Konvolusi serebrum. Korteks serebrum/otak besar	612.825
Koprologi klinis	616.34-008.3-07
Kopulasi	611.013.2
Korium (dermis, kutis). Kulit sejati	616.592
Korpora adiposa. Badan adiposum	616.399
Korpora adrenal (suprarenalia). Kelenjar adrenal atau suprarenal	612.451
Korpora lutea	611.652
Korpus albikan	611.654
Korpus atretikum. Folikel terdegenerasi	611.653
Korpus luteum. Korpus fibrosum. Korpus albicans. Atresia folikel	618.112.2
Korteks adrenal	616.453
Korteks fibro-adiposum. Simpai renal. Wilayah perirenal	616.614
Korteks sebagai pusat sensasi dan persepsi. Indera (penerima)	612.825.5
Kota bandar udara	711.453.9
Kota baru	711.417.4
Kota besar	711.434
Kota dan tempat pertahanan. Pusat pertahanan	711.459.6
Kota industri. Kota produksi, pabrik	711.454
Kota kecil	711.435
Kota kediaman. Kota asrama	711.48
Kota perdagangan, perniagaan. Pusat bisnis	711.452
Kota satelit	711.417.5
Kota taman	711.417.2
Kota taman. Kota baru. Kota satelit	711.417
Kota, tempat, permukiman khayalan. Kota-kota ideal	711.427

Kota, tempat, permukiman menurut bahan bangunan	711.426
Kota, tempat, permukiman menurut fungsi, industri utama, dsb.	711.45
Kota. Kota utama (populasi lebih dari 100.000)	711.433
Kotoran dalam air dan es	613.32
Kranium. Tengkorak. Tulang kepala	611.714
Kristaluria	616.635.81
Kromatofor. Pigmen kulit	612.796
Kuantitas pakaian. Ketahanan pemakai terhadap dingin	613.482
Kuantitas. Volume. Termasuk: Peningkatan. Retensi. Ketidakteraturan. Penurunan	616-008.811
Kuku	611.786
Kuku. Kuku jari tangan. Kuku jari kaki. Keluhan kuku. Termasuk: Kuku jari kaki yang tumbuh ke dalam	616.596
Kulit jangat (dermis, kutis)	611.778
Kulit kasar. Termasuk: Kapalan. Kalositis	616.5-003.875
Kulit. Integumen. Dermatologi klinis. Keluhan kutan	616.5
Kultur mikroorganisme. Toksin/racun. Toksoid. Metode Pasteur	615.372
Labirin bertulang	616.283
Labirin membran	616.282
Labirin menyelaput. Termasuk: Koklea (cangkang). Saluran semisirkular	611.852
Lahan bermain. Tempat olah raga	712.257
Lahan pertanian (sebagai bagian dari pola lanskap). Termasuk: Lahan semak. Budi daya jalur. Pengembangan bertingkat atau berteras	712.24
Lahan, taman pribadi. Taman tertutup. Perkebunan	712.26
Laju detak jantung	616.12-008.31
Laju peredaran dalam arteri, vena, kapiler. Pengukuran	612.15
Laju, frekuensi, ritme, bunyi pernapasan	612.216

Laktasi. Penghisapan	618.63
Lambung	611.33
Landasan mulut. Lidah frenum. Ligamen lidah	616.311.4
Langit-langit mulut. Palatum. Velum. Uvula	616.315
Langit-langit mulut. Velum palatinum	611.315
Lapisan batang dan kerucut retina	612.843.116
Lapisan lemak mulut. Corpus adiposum buccae	611.318
Lapisan luar (mantel) mata. Termasuk: Bagian okular konjunktiva. Kornea. Sklera	611.841
Lapisan luar (serabut) mata. Termasuk: Kornea. Konjunktiva. Sklerotik (putih mata)	612.841
Lapisan nutfah	611.013.3
Lapisan tengah (pembuluh) mata. Termasuk: Iris. Pupil. Koroid. Pigmen okular. Sirkulasi pada mata. Tekanan intraokular	612.842
Laring (kotak suara)	616.22
Laring buatan	612.783
Laring. Kotak suara	611.22
Laringitis. Radang laring	616.22-002
Leher rahim	611.663
Leher rahim. Isthmus uterus. Saluran leher rahim	618.146
Leher. Wilayah leher	611.93
Lekosit. Butir darah putih. Sel ameboid. Termasuk: Fagosit. Hitungan, jumlah, bentuk sel darah putih. Limfosit. Monosit	612.112
Lekosit. Korpuskula darah putih. Fagosit	611.018.53
Lekosit. Korpuskula darah putih. Fagosit	616-008.853
Lekukan non-traumatik. Perforasi. Retakan non traumatik. Pecahan non traumatik. Rekahan. Pemisahan	616-007.251
Lemak, lipid, sabun, gliserin dalam darah	612.123
Lemak. Lipid. Termasuk: Lipoid. Kolesterol.	612.397



Lipolisis	
Lemak. Makanan berlemak. Termasuk: Mentega. Keju. Margarin	613.288
Lengkung gigi inferior (bagian bawah). Gigi bawah secara keseluruhan	616.314.22
Lengkung gigi superior (bagian atas). Gigi atas secara keseluruhan	616.314.21
Lesi (lokasi degenerasi) seluruh tubuh. Lesi (lokasi degenerasi) sama rata, tersebar, total atau lengkap	616-031.81
Lesi eksperimen dan patologis dan pengangkatan indung telur	612.621.1
Lesi email	616.314.13
Lesi terlokalisasi, terbatas, parsial, di sekitar, tidak lengkap	616-031.84
Leukemia	616.155.392
Lichen. Neurodermatitis (ekzema saraf)	616.516
Lidah bersalut. Lidah berbulu	616.313-008.8
Lidah. Keluhan lidah	616.313
Lidah. Lingua	611.313
Ligamen laringal	616.222
Ligasi. Pengikat (ligatur). Filopresur	616-089.814
Limfa	611.41
Limfa. Fungsi penyimpanan darah dan penyaringan limfa	612.411
Limfadenitis. Radang kelenjar limfa. Bubo	616.428-002
Limfangitis. Radang pembuluh limfa	616.423-002
Limpa. Keluhan limpa	616.411
Listrik	613.167
Listrik	613.647
Lobus anterior (Pars anterior, Pars distalis)	616.433
Lobus posterior (Pars nervosa, neurohipofisis)	616.434
Lokalisasi	615.031

Lokalisasi berpindah tak tentu	616-031.66
Lokalisasi bilateral. Mempengaruhi seluruh tubuh	616-031.5
Lokalisasi dalam hubungan dengan organ atau bagian terpengaruh	616-031.6
Lokalisasi dalam hubungannya dengan organ berdekatan	616-031.7
Lokalisasi menaik keatas	616-031.67
Lokalisasi menurun atau mundur	616-031.68
Lokalisasi pusat. Kedudukan dalam Sub..... Intra.....	616-031.61
Lokalisasi regional atau segmental	616-031.3
Lokalisasi selitan	616-031.69
Lokalisasi spasial. Penampilan dalam bagian khusus tubuh	616-031.2
Lokalisasi unilateral. Penahanan pada satu sisi	616-031.4
Lokalisasi. Distribusi. Penahanan pada tempat tertentu. Absorpsi oleh, afinitas untuk, penahanan dalam organ tertentu	616-031
Lokasi industri. Wilayah industri	711.554
Lubang dan katup atrioventrikular	616.126.4
Lubang dan katup jantung	616.126.3
Lubang dan katup mitral. Termasuk: Inkompetensi mitral. Stenosis mitral	616.126.42
Magnetisme. Elektromagnetisme	613.168
Mahkota gigi	616.314.11
Makam. Pekuburan. Krematorium. Tempat lain untuk menempatkan mayat/yang sudah meninggal (perencanaan, desain, pemeliharaan, dsb)	718
Makanan berpati. Karbohidrat	613.263
Makanan hewani	612.392.8
Makanan lain. Makanan buatan, sintetis	612.392.9

Makanan nabati	612.392.7
Makanan padat lain. Makanan buatan	613.29
Makanan penguat. Tonikum. Stimulan. Makanan yang diperkaya	613.292
Makanan: Jumlah, waktu, interval, dsb.	613.21
Makula lutea. Bintik kuning	612.843.112
Malaria	616.936
Mamila. Puting susu. Areola/kalang	618.191
Manajemen lahan. Penggunaan ekonomis lahan. Akuisisi lahan	711.143
Mandi berenang	613.47
Mandi dalam bak mandi ( <i>bath tub</i> )	613.42
Mandi kaki. Mandi pinggang, dsb.	613.43
Mandi secara umum	613.41
Mandi udara panas. Mandi uap. Termasuk: Mandi Rusia. Mandi Turki	613.46
Manifestasi, timbulnya penyakit	616-039.5
Masa kehamilan	618.231
Masalah fisiologis umum	612.01
Mastikasi (mengunyah). Penelanan	612.311
Mastitis. Radang payudara	618.19-002
Mata. Organ penglihatan, visi	611.84
Medula (sumsum). Jaringan mieloid	616.419
Medula adrenal	616.452
Medula. Sumsum	612.419
Mekanis kontraksi jantung. Kardiografi. Termasuk: Denyut jantung. Bunyi jantung	612.171
Mekanisme pertahanan organisme secara umum. Peranan organ individu dalam ketahanan penyakit	616-092.19
Melahirkan	612.63.028
Melahirkan bayi kembar	618.492
Melahirkan beberapa bayi. Kembar tiga	618.495

Melahirkan monster. Bayi cacat bentuk	618.498
Melahirkan pascamati	618.499
Memendekkan leher rahim. Pemendekan. Dilatasi serviks. Pengeluaran mukus. Robekan spontan membran. Pengeluaran cairan ketuban	618.414.7
Menelan	612.312
Menopause. Berhentinya menstruasi. Gangguan menopause	618.173
Menoragia. Metroragia. Pendarahan uterus selain menstruasi normal	618.174
Menstruasi	612.662
Menstruasi pertama. Awal menstruasi	618.172
Menstruasi. Periode menstruasi	618.17-008.8
Menutupi organ dengan jaringan, contoh dalam hal retak	616-089.851
Mesenkima. Sel serat otot	611.013.395
Mesensefalon. Otak tengah. Termasuk: Korpora Kuadrigemina. Badan kuadrigeminal. Tangkai otak besar.	611.815
Mesenterium	616.383
Mesin dan perlengkapan mekanis	616-78
Mesodermis. Lapisan nutfah tengah	611.013.39
Mesometrium. Organ rudimenter. Bagian degenerasi	611.667
Metabolisme. Termasuk: Otolisis	612.015.3
Metastasia	616-033.2
Metensefalon. Otak belakang. Termasuk: Rombensefalon. Serebelum, otak kecil. Pons Varolii	611.817
Metoda dan jalur pemberian	615.032
Metoda konservatif	616-039.73
Metoda paliatif (peringanan). Metoda mitigasi	616-093.75
Metoda radikal, kuratif, permanen	616-039.76
Metoda sementara, temporer, darurat	616-039.74

Metoda, tanda, prosedur prognostik	616-037
Metode dan media psikologi	613.6.015
Metritis. Endometritis. Radang rahim, endometrium	618.14-002
Mielensefalon. Medula oblongata (sumsum sambung). Lapisan serebrospina	611.818
Mikroorganisme patogen. Parasit atau racun. Vaksin	615.371
Minuman dingin	613.36
Minuman panas. Termasuk: Ekstrak daging. Air kaldu	613.37
Minuman. Minuman penyembuh. Air obat. Diet cairan	613.3
Minyak dan lemak nabati	613.268
Miokardium. Otot jantung. Sekat atrioventrikular	616.127
Miologi klinis. Sistem muskular. Susunan rangka (Muskulatur skeletal)	616.74
Miologi. Sistem otot. Susunan rangka	611.73
Miometrium. Otot rahim	618.141
Moda penularan, infeksi, transmisi	616-022.3
Molar (gigi belakang)	616.314.5
Mons pubis	618.161
Monster autositik senyawa: ganda, berlipat ganda, dsb.	616-007.8
Monster parasit. Monster autositik unitari (pepat)	616-007.9
Morfologi dan histologi fisiologis ginjal	612.465
Morfologi fisiologi pankreas	612.345
Morfologi fisiologi, histologi usus. Termasuk: Kelenjar Brunner. Jonjot usus	612.335
Morfologi fisiologis aktivitas kelenjar	612.4.09
Morfologi fisiologis, histologi perut	612.325
Morfologi fisiologis. Substansi visual	612.843.1
Morfologi mikroba	616-094
Morfologi, histologi fisiologis saraf	612.815
Morselasi. Ekstrasemen	616-089.876
Morula	611.013.31
Motilitas perut. Termasuk: Iritabilitas perut sebagai	612.327

otot. Evakuasi perut. Aerofagi. Bersendawa.	
Emesis (muntah)	
Mukosa leher rahim	618.147
Mukosa. Selaput lendir	611.018.73
Mulut. Rima oris	611.311
Musim. Waktu tiap hari	613.13
Mutasi. Mutagenesis	612.6.052.4
Mutasi. Transformasi satu penyakit ke penyakit lain	616-039.38
Napas bau. Halitosis. Stomatodisodia	616.31-008.712
Nefritis. Radang ginjal	616.61-002
<i>Neglect</i>	616.396
Neoplasma mulut. Tumor mulut	616.31-006
Neurologi. Neuropatologi. Sistem saraf	616.8
Neuron (sel saraf) secara umum. Pusat saraf	612.822
Neurosis jantung	616.12-009
Nidasi telur	612.631
Nifas: fisiologi, higiene. Periode pascalahir.	618.6
Termasuk: Involusi organ kelamin. Laktasi	
Nilai kalori makanan	612.392.5
Nutrisi	612.39
Nutrisi anak-anak	613.22
Nutrisi bayi	613.221
Nutrisi otot. Termasuk: Atrofi, degenerasi, regenerasi otot	612.748.5
Nutrisi tulang	612.752
Nutrisi, pemberian makan hewan	614.95
Nyeri persalinan	618.414.4
Obat berdasarkan asalnya	615.3
Obstetri. Kebidanan. Tokologi. Kehamilan (graviditas). Fisiologi kehamilan. Siesiologi	618.2
Oedema. Anasarka (Dropsi kutan)	616.5-005.98
Oklusi gigi ke gigi	616.314.25

Oklusi lengkung gigi	616.314.26
Omentum. Epiploon. Bursa omentum	616.382
Operasi	616-089.166
Operasi obstetrik	616-089.888
Operasi secara umum	616-089.1
Optik fisiologis. Penglihatan (pandangan)	612.84
Organ dan jaringan. Keseimbangan nutrisi. Metabolisme abnormal. Gangguan metabolisme, komposisi kimia organ	616-008.9
Organ dengan karakteristik fungsional dan perkembangan	611.068
Organ endokrin	611.4
Organ endokrin (Kelenjar tanpa saluran)	611.43
Organ gustatori (organ kecap). Kunci rasa	616.312
Organ hemopoiesis (Hematopoiesis)	611.4
Organ indera	611.8
Organ indera (sensori)	611.84/.89
Organ kelamin pada kehamilan	618.21
Organ kelamin pria	611.63; 612.61; 616.64
Organ kelamin selama persalinan	618.41
Organ kelamin wanita	611.65; 612.62
Organ kemih dan kelamin	611.6
Organ lain. Termasuk: Gelembung renang	611.29
Organ lapisan nutfah dalam	611.013.4
Organ lapisan nutfah luar	611.013.5
Organ lapisan nutfah tengah	611.013.6
Organ olfaktori (organ penciuman). Hidung. Termasuk: Lubang hidung. Mukosa hidung	611.86
Organ pengecap (organ rasa). Ujung rasa	611.87
Organ peraba (organ sentuh, raba)	611.88
Organ periuterin. Pelvis dan peritoneum wanita.	618.13

Termasuk: Ligamen uterus. Kantong rekto-uterin	
Organ tambahan embrio. Adnexa embryonis. Ter- masuk: Funiculus umbilicalis. Tali pusat. Sacchus vitellinus. Allantois. Amnion. Korion. Plasenta	611.013.8
Organ tambahan mata. Termasuk: Otot mata. Alat lakrima (kelenjar air mata)	611.846
Organ vomeronasal (organ Jacobson)	616.218
Organ yang melekat pada testis. Termasuk: Tabung bersemen. Epididimis. Paradidimis. Vas deferensia. Vesikel semen. Pita sperma. Kelenjar prostat. Skrotum	612.617
Organisasi masyarakat dan profesi kesehatan	614.2
Organoterapi. Opoterapi	615.361
Ornamen taman	712.7
Ortopedi (bedah tulang). Ortodontis (bedah gigi)	616-089.23
Osikel dengar (tulang telinga). Ligamen dan sendi- nya. Termasuk: Tulang martil. Incus. Tulang landasan.	616.287
Osikel dengar (tulang telinga). Termasuk: Malleus. Tulang martil. Paron. Tulang landasan. Sanggurdi	611.857
Osikula pendengaran (tulang telinga)	612.857
Osteologi klinis. Tulang. Skeleton	616.71
Osteologi. Tulang. Skeleton	611.71
Otak. Pusat saraf secara umum	612.82
Otopsi. Nekropsi. Pemeriksaan pascamati	616-091.5
Otorinolaringologi (telinga, hidung dan tenggorok- an) secara umum. Keluhan hidung, mukosa nasal, sinus	616.21
Otot laringal	616.229
Otot polos (otot tak sadar)	612.73
Otot setelah mati. Rigor mortis (gerak setelah mati). Otolisis	612.742
Ovari selama kehamilan. Termasuk: Sel kuning.	612.63.03



Progesteron. Pregnanediol	
Ovarium. Indung telur. Termasuk: Folikel ovaria.	611.651
Folikel Graafian	
Overdosis. Dosis kejut	615.015.34
Oviduk (Tabung Fallopi)	618.12
Oviduk (Tabung Fallopi). Rahim.Vagina.Vulva (bibir)	612.627
Ovulasi	612.621.9
Ovum (telur). Ovul	618.112
Pakaian	613.48
Pakaian individu	613.489
Palpasi, rabaan pada diagnosa jantung	616.12-071.4
Palpitasi	616.12-009.3
Panas	613.166
Panas hewan. Proses termal	612.5
Pancuran. Mandi pancuran	613.44
Pandangan warna (kromatopsia)	612.843.31
Pandemik. Penyakit nasioal, endemik, regional	616-036.21
Pankreas	611.37; 612.34; 616.37
Pankreas sebagai kelenjar endokrin	612.349
Papila atau ampula vater	616.368
Paraganglia	611.47
Paralisis jantung	616.12-009.11
Paralisis laringal. Kejang, kram laringal dan celah suara. Termasuk: Kejang suara. Kejang penyanyi	616.22-009.1
Paralisis, kejang, kram esofagus	616.329-009.1
Parasit hewan dalam darah	616.159
Parasit hewan dalam usus besar. Helminthiasis.	616.34-008.89
Cacing usus	
Parasit tanaman dalam darah	616.158
Parotitis epidermis. Gondongan	616.316.5-002.1
Paru-paru	611.24

Paru-paru. Keluhan paru-paru	616.24
Parut (sikatrix). Keloid.	616.5-003.92
Patologi akar gigi	616.314.15
Patologi fisiologi pankreas	612.346
Patologi folikel gigi	616.314.19
Patologi gigi bagian dalam	616.314.14
Patologi janin	618.33
Patologi jarak antar gigi	616.314.28
Patologi kehamilan	618.3
Patologi khusus	616.1/9
Patologi laktasi	618.73
Patologi lengkung gigi	616.314.2
Patologi molar	616.314.7
Patologi nifas, periode pascalahir	618.7
Patologi organ gerak. Sistem rangka dan gerak	616.7
Patologi parturisi. Patologi persalinan. Distosia. Kelahiran sulit	618.5
Patologi pelengkap janin. Termasuk: Kantung vitelin. Alantois. Korion. Ketuban	618.34
Patologi periosteum gigi	616.314.17
Patologi saluran akar	616.314.163
Patologi sistem limfa, organ hematopoietik, endokrin	616.4
Patologi sistem pencernaan. Keluhan saluran pencernaan	616.3
Patologi sistem peredaran, pembuluh darah. Keluhan kardiovaskular	616.1
Patologi sistem pernapasan. Keluhan organ pernapasan	616.2
Patologi sistem urogenital. Keluhan sistem kemih dan kelamin	616.6
Patologi telur dan embrio	618.32

Patologi umum sel. Fisiopatologi sel	616-092.18
Patologi. Pengobatan klinis	616
Pecah membran	616-089.888.19
Pedikel. Hilus, infundibulum suatu organ	616-031.65
Pelabuhan. Kota bandar	711.453.4
Pelagra (Kekurangan asam nikotinat, niasin)	616.398
Pelapisan. Enkapsulasi (pengkapsulan)	615.014.6
Pelarutan. Lisis	616-008.811.8
Pelayanan kesehatan nasional	614.39
Pelekatan. Perpaduan. Pertautan. Ankilosis. Fusi. Kampuh abnormal. Gabungan patologis	616-007.274
Pelepasan darah dari pleuron. Termasuk: Hemotoraks. Hemopneumotoraks	616.25-003.215
Pelepasan serum dari pleuron. Termasuk: Hidrotoraks. Hidropneumotoraks	616.25-003.217
Pemandian pantai. Mandi air asin	613.45
Pemasangan tampon. Tampon bedah	616-089.45
Pematangan	616-036.7
Pembagian (taman untuk waktu luang)	712.28
Pembagian secara adil. Pembagian tapak. Termasuk: Blok. Bidang	711.63
Pembalut. Perban. Tampon	616-089.4
Pembangunan berencana (termasuk rencana)	711.122
Pembangunan kembali. Rekonstruksi. Pengembangan kembali. Termasuk: Pembangunan kembali wilayah-wilayah yang rusak akibat perang, kebakaran, banjir	711.168
Pembangunan linier. Pembangunan yang membentang (bentuk pita)	711.416
Pembangunan tak berencana	711.121
Pembawa mikroorganisme, bakteri	616-008.97
Pembawa parasit hewan	616-008.99

Pembawa parasit tanaman	616-008.98
Pembenaman. Inklusi. Benturan. Pemasangan.	616-007.47
Interposisi	
Pembentukkan darah (Hematopoiesis)	612.119
Pembentukkan kata, artikulasi. Bicara. Termasuk:	612.789
Ventriloquy (bicara dengan suara perut)	
Pembentukkan sisik gigi. Karang hitam gigi. Plak	616.314-008.8
Pemberian pakan melalui tabung perut	613.2.032.33
Pemberian obat percobaan	615.038
Pemberian preventif. Indikasi profilaktis	615.035.4
Pembersihan. Penghancuran. Penjarangan	711.164
Pembuahan internal (impregnasi). Konsepsi.	612.63
Kehamilan. Pertumbuhan dalam rahim.	
Persalinan (melahirkan)	
Pembuangan tubuh hewan, karkas	614.99
Pembuangan, ekstraksi, enukleasi jasad asing, kalkuli	616-089.878
Pembuluh kapiler. Vasa capillaris	611.16
Pembuluh kilus	616.384
Pembuluh limfa	611.42
Pembuluh limfa dan peredaran limfa secara umum	616.423
Pembuluh penyalur mani	611.634
Pemeliharaan fasilitas-fasilitas perkotaan dan pedesaan secara umum	719
Pemeriksaan bahan pewarna. Termasuk: Bahan yang digunakan pada kertas dinding, tekstil, pakaian, mainan, peralatan dapur, furnitur	614.37
Pemeriksaan dan pengendalian sanitasi	614.3
Pemeriksaan makanan. Termasuk: Pemeriksaan toko dan pasar	614.31
Pemeriksaan obat-obatan	614.35
Pemeriksaan visual. Identifikasi. Diferensiasi.	615.071

Penampilan	
Pemfigus	616.527
Pemijatan pada organ termaksud	616-089.857
Pemindahan. Termasuk: Migrasi. Jalan lintasan.	616-007.41
Penetrasi. Ektopia. Distopia. Implantasi abnormal. Organ menyimpang	
Pemisahan dan pengeluaran tali pusar	618.58
Pemodelan kecil permukaan tanah. Termasuk:	712.31
Bank. Teras. Penempatan batu-batu	
Pemulihan kesehatan. Penyembuhan	616-036.82
Pemulihan spontan	616-036.84
Pemulihan terhambat. Penyembuhan tertahan	616-036.85
Pemulihan tidak tuntas, parsial. Termasuk: Lemah, debilitas sisa. Ketidakmampuan. Invaliditas. Kondisi cacat	616-036.86
Pemulihan, penyembuhan lengkap	616-036.83
Pemurnian udara. Pengaruh angin	614.712
Penampilan fisik umum. Tipe morfologis.	616-007.7
Gambaran. Ukuran	
Pencegahan	616-035.4
Pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	614.4
Pencegahan epidemik	
Pencemaran oleh debu tular udara, asap	614.715
Pencemaran oleh gas berbahaya	614.72
Pencemaran oleh tanah dan udara. Termasuk:	614.76
Pembusukan materi hewani dan nabati. Kotoran hewan. Bangkai hewan. Merabuk. Buangan hewani	
Pencernaan mulut. Pencernaan dalam mulut	616.31-008.1
Pencernaan sendiri perut	612.323.4
Penciuman	612.825.56
Pencucian pakaian. Pemutihan linen	613.488

Pendengaran	612.825.55
Pendengaran (audisi)	612.85
Penentuan total nitrogen	612.461.22
Penentuan urea. Ureameter	612.461.21
Pengangkutan hewan	614.96
Pengarahan. Eversi. Reklinasi. Retraksi. Suspensi. Depresi. Diastasis. Pemisahan. Dikeluarkan. Ditambahkan. Disesuaikan	616-089.884
Pengaruh (atau efek) pelarut yang digunakan. Termasuk: Unsur pokok, penyalur, eksipien	615.015.14
Pengaruh air. Termasuk: Hidrasi	612.014.461
Pengaruh antagonis, negatif	612.064
Pengaruh bahan kimia, racun. Pengaruh racun	612.014.46
Pengaruh cahaya. Fototropisme	612.014.44
Pengaruh faktor kimia dan fisika	615.015.1
Pengaruh kekuatan mekanis. Termasuk: Geotropisme (daya tarik terhadap bumi). Tigmotaksis	612.014.47
Pengaruh lain terhadap termogenesis. Termasuk: Efek termal mandi, lapar, haus, racun	612.54
Pengaruh lain. Termasuk: Pengaruh radiasi ionisasi. Pengaruh sinar X (sinar Roentgen)	612.014.48
Pengaruh lingkungan pada sel. Tropisme (daya tarik terhadap lingkungan)	612.014.4
Pengaruh listrik. Elektrofisiologi	612.014.42
Pengaruh panas dan dingin. Pengaruh suhu	612.014.43
Pengaruh racun, bahan kima, terhadap sekresi dan ekskresi urin	612.464
Pengaruh respirasi terhadap sirkulasi darah	612.213
Pengaruh secara konstitusi (tercipta sendiri)	612.014.5
Pengaruh sistem saraf terhadap pernapasan	612.28
Pengaruh tekanan atmosfer	612.014.41

Pengaruh umur terhadap berbagai proses fisiologi	612.66
Pengaruh vibrasi, suara, bising. Pengaruh akustik	612.014.45
Pengaturan nada	612.89.08
Pengaturan suhu tubuh. Termotaksis	612.53
Pengeluaran dari telinga. Otorea	616.28-008.8
Pengeluaran. Melahirkan bayi	618.438
Pengemasan dan wadah. Penyegelan dan segel.	615.014.8
Penutupan dan tutup. Pelabelan	
Pengendalian hormon menstruasi	612.662.1
Pengendalian kesehatan pada kumpulan masyarakat, pertemuan, tempat pertemuan	614.38
Pengendapan abnormal	616.151.6
Pengepitan. Forsipresur. Vasotripsi. Angiotripsi	616-089.812
Pengeringan internal. Kuretase internal	616-089.819.8
Penggalian kuburan	616-091.6
Pengganti darah. Pengganti serum	615.384
Penggantian pembalut. Frekuensi penggantian	616-089.49
Penggantian. Detorsi. Koreksi	616-089.882
Penghambatan kelahiran anak dan aborsi	616-089.888.16
Penghembusan air dari paru-paru	612.25
Penghentian menstruasi. Menopause (mati haid)	612.662.9
Pengikat. Memperban. Perban	616-089.43
Pengikiran. Penggarukan. Kuretase. Lecet bedah. Menyisiki, memarut, dsb.	616-089.818.1
Penginderaan otot	612.885
Penglihatan juling (strabismus). Penglihatan ganda (diplopia). Penglihatan monokular	612.846.8
Penglihatan malam. Adaptasi gelap. Penglihatan skotopik	612.843.364
Penglihatan siang hari. Adaptasi terang. Penglihatan fotopik	612.843.363
Pengrusakan	616-008.811.9

Pengurangan dalam ukuran, posisi dan bentuk kepala	618.436
Peningkatan detak jantung. Takikardia	616.12-008.311
Peningkatan. Retensi	616-008.811.1
Penis	616.66
Penis. Termasuk: Corpora cavernosa. Kepala zakar	611.64
Penjajaran. Bagian depan. Barisan gedung-gedung. Jarak. Kepadatan	711.64
Penularan melalui air	616-022.35
Penularan melalui debu	616-022.34
Penularan melalui tanah	616-022.33
Penularan melalui udara	616-022.32
Penurunan. Suspensi (penundaan)	616-008.811.4
Penyakit akibat kebiasaan, kecenderungan	616-056.8
Penyakit akibat kekurangan atau kelebihan zat anorganik dalam diet. Termasuk: Avitaminosis (kekurangan vitamin) dan hipervitaminosis (kelebihan)	616.391
Penyakit akibat seksual. Penyakit sehubungan seks	616-055
Penyakit berbagai bagian gigi	616.314.1
Penyakit berdasarkan kondisi fisik, dasar kesehatan	616-056.2
Penyakit berdasarkan kondisi mental, kondisi psikologis	616-056.3
Penyakit berdasarkan kondisi nutrisi	616-056.25
Penyakit berdasarkan kondisi umum, watak, karakter	616-056.1
Penyakit berdasarkan temperamen, corak	616-056.4
Penyakit berkelanjutan	616-039.33
Penyakit dan kerusakan akibat hewan	616-022.9
Penyakit darah merah, eritrosit. Eritropatis	616.155.1
Penyakit darah putih, leukosit	616.155.3
Penyakit demam menular akut	616.91
Penyakit dietetik	616.39



Penyakit eksotis, asing	616-036.25
Penyakit hematoblas, keping darah. Trombosit	616.155.2
Penyakit hewan peliharaan. Ilmu veteriner	619
Penyakit kelamin. Venereologi	616.97
Penyakit kerja secara umum	613.62
Penyakit menular. Penyakit, demam infeksi dan menular	616.9
Penyakit organik pokok. Fenomena umum suatu penyakit	616-021.1
Penyakit pada pria	616-055.1
Penyakit pada wanita	616-055.2
Penyakit sel darah, korpuskel	616.155
Penyakit septik. Septicaemia. Termasuk: Pyaemia. Saproaemia. Phagedaenia. Gangren	616.94
Penyakit Von Recklingshausen (neurofibromatosis). Nodul subkutan. Pakidermatosel	616.5-006.38
Penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme, bakteri	616-022.7
Penyakit yang disebabkan oleh virus, kuman, miasma yang tidak teridentifikasi	616-022.6
Penyakit yang disebabkan organisme hidup. Afeksi bakteri, septik, parasitik	616-022
Penyakit, watak keturunan. Penyakit bawaan, ditularkan secara genetik	616-056.7
Penyalahgunaan	616-035.3
Penyalahgunaan. Penggunaan berlebih	615.035.3
Penyapihan	613.287.9
Penyelesaian. Konsekuensi. Hasil. Keberhasilan. Kegagalan. Berhasil. Gagal. Statistik. Perawatan pascaoperasi	616-089.168
Penyimpanan. Pengawetan. Stabilisasi. Aktivasi. Sterilisasi. Alterasi	615.014.4

Penyimpangan dari normal dalam reduksi ukuran, presentasi atau bentuk kepala. Perubahan dalam posisi	618.536
Penyimpangan struktur, malaorientasi organ. Termasuk: Tangan gada. Kaki gada	616-007.5
Penyimpangan struktur, malorientasi rahim. Pemanjangan, anteversi, retroversi, lateroversi rahim	618.14-007.5
Penyumbatan, penutupan, oklusi usus. Usus terjepit. Ileus	616.34-007.272
Penyusunan dan penyaluran obat-obatan	615.014.2
Peracunan makanan	613.2.099
Perajahan kuratif	616-089.815
Peralatan memasak. Peralatan makan minum	613.298
Peran saraf abdusen	612.846.6
Peran saraf okulomotor	612.846.3
Peran saraf troklear	612.846.4
Percobaan dengan mikroorganisme	616-092.7
Percobaan dengan tanaman	616-092.8
Percobaan laboratorium. Percobaan in vitro	616-092.4
Percobaan pada hewan	616-092.9
Percobaan pada manusia	616-092.6
Peredaran limfa	612.423
Peregangan, dilatasi	616-089.818.3
Perencanaan kembali. Perbaikan	711.163
Perencanaan kota. Pengembangan perkotaan. Kawasan gedung-gedung. Konurbasi. Permukiman.	711.4
Perencanaan kotapraja, jemaah gereja	711.28
Perencanaan lanskap (alami dan didesain). Taman. Kebun	712
Perencanaan negara. Pembangunan pedesaan	711.3

Perencanaan pada tingkat federasi, gabungan/uni	711.22
Perencanaan pada tingkat kabupaten, lokal	711.27
Perencanaan pada tingkat nasional, negara	711.24
Perencanaan pada tingkat provinsi, daerah	711.25
Perencanaan pada tingkat supranasional	711.21
Perencanaan wilayah	711.2
Perforasi sel telur	616-089.888.13
Perforasi. Ekstraksi. Pemisahan. Ekspresi plasenta. Melahirkan melalui bedah	616-089.888.81
Perhatian. Asosiasi. Memori. Imajinasi	612.821.2
Periferi (sekitar). Permukaan	616-031.62
Perikardia. Epikardia	611.11
Perikarditis. Radang perikardium	616.11-002
Perikardium. Epikardium	616.11
Perilaku janin dalam rahim. Termasuk: Suara janin. Menangis, bernapas, batuk. Defekasi	618.431
Perilaku jantung dalam kondisi stres	612.176
Perinemum pada wanita	618.18
Perineum (pria)	616.353
Periode inkubasi. Kecepatan penyakit. Pra...	616-036.3
Periode kehamilan. Durasi kehamilan	612.63.021
Periode kondisi abnormal	616-036.6
Periode kritis. Termasuk: Krisis. Lisis (pecah, terhenti)	616-036.81
Periosteum	611.018.44
Periosteum. Perikondrium	612.754
Peristalsis lambung. Paralisis, kejang, kram perut	616.33-009.1
Peristalsis usus. Paralisis, kejang, kram usus	616.34-009.1
Peristalsis. Gerakan usus	612.337
Peritoneum (selaput basah penutup lubang perut bawah). Omentum. Mesenterium (penggantung usus)	616.38

Peritoneum. Lapisan abdomen (perut bawah)	616.381
Peritoneum. Omentum. Mesenterium	611.38
Peritoneum. Omentum. Rongga abdomen. Tekanan intra-abdomen	612.339
Peritonitis (penyakit selaput). Radang lapisan abdomen	616.381-002
Perkembangan struktur cacat gigi. Termasuk: Malaformasi, anomali gigi. Penjepitan. Salah tempat. Anodontia. Ompong bawaan	616.314-007
Perkembangan struktur cacat langit-langit mulut. Malaformasi palatum mulut.	616.315-007.
Perkembangan struktur cacat. Kelainan bentuk fisiologis. Malformasi. Hemiterata. Organ berukuran lebih, berukuran kurang. Teratologi. Monster. Abnormalitas	616-007
Perkembangan struktur yang cacat. Deformiti	616-007.2
Perkembangan usus	611.013.32
Perlakuan dan peralatan non-insisi	616-089.2
Perlakuan operasi. Teknik operasi. Operasi bedah	616-089
Perlakuan operatif secara ketat. Bedah	616-089.8
Perlakuan sebelumnya	615.061
Perluasan. Pembesaran	711.167
Permukiman sementara. Termasuk: Kemah.	711.582.7
Permukiman pada mobil karavan, rumah perahu	
Permukiman tipe primitif	711.423
Pernapasan buatan. Perubahan buatan pernapasan	612.216.3
Pernapasan tidak sempurna. Termasuk: Mendengkur. Bersin. Menyedot	616.211-008.4
Perpanjangan, peregangan. Hambatan perpanjangan, pemuaian. Reduksi. Koaptasi	616-089.21
Persepsi pencahayaan. Adaptasi	612.843.36
Persepsi penglihatan. Termasuk: Penglihatan	612.843.7

berjarak (spasial). Penglihatan binokular. Stereoskopi	
Persepsi spasial (ruang)	612.881
Persistensi abnormal organ atau bagian	616-007.22
Pertolongan pertama. Perlakuan darurat	616.083.98
Pertukaran gas dalam darah	612.23
Pertumbuhan dan fisiologi kuku, rambut, janggut	612.799
Pertumbuhan setelah lahir	612.65
Pertumbuhan, sikatrisasi, regenerasi tulang	612.753
Pertusis. Batuk rejan	616.921.8
Perubahan abnormal dalam jumlah eritrosit	616.155.19
Perubahan dalam bentuk. Poikilosit, poikilositosis	616.155.13
Perubahan dalam denyut jantung, ritme, detak	616.12-008.3
Perubahan dalam ritme jantung. Termasuk: Aritmia. Detak tak beraturan. Detak menurun. Detak berlawanan. Detak tersendat	616.12-008.318
Perubahan patologis dalam fungsi otot. Termasuk: Kerutan. Tremor otot	612.746
Perubahan patologis dalam unsur anorganik urin	616.632
Perubahan patologis dalam unsur organik urin	616.633
Perut. Cairan lambung	612.32
Perut. Keluhan lambung	616.33
Perut. Termasuk: Lubang antara perut dan usus	611.33
Pewarnaan rambut: blonde (keemasan), coklat, dsb.	616-007.75
Pewarnaan. Pigmen dalam pakaian	613.485
Pewilayahan secara umum (terutama aspek hukum dan peraturan)	711.51
Pigmen	612.015.4
Pigmen urin. Termasuk: Urokrom. Urobilin. Porfirin	612.461.27
Pigmentasi kulit otogen. Termasuk: Bintik hitam (lentigo). Depigmentasi. Albinisme	616.5-003.829

Pilorus (lubang pilorus/lubang usus dua belas jari)	616.334
Pioderma. Abses kulit. Termasuk: Pustul. Bisul.	616.5-002.3
Furunkel. Karbunkel	
Piatoraks. Pleurisi bernanah. Empiema	616.25-002.3
Pipi. Buccae (malae)	611.318
Pipi. Keluhan mulut	616.318
Pita sperma	611.639
Piuria (kencing nanah)	616.634.93
Plasebo. Pengobatan semu, pura-pura	615.039
Plasenta	618.36
Plasenta. Pemisahan, pengeluaran plasenta.	618.46
Tembuni	
Plasma darah. Serum darah	611.018.54
Plasma darah. Transfusi plasma. Pengembang plasma	615.382
Plebektasia. Vena varikosa. Varises	616.15-007.64
Plebitis. Radang vena	616.15.002
Pleurae (Selaput dada)	611.25
Pleurisi. Pleuritis. Radang pleuron	616.25-002
Pleuron. Rongga pleuron	616.25
Plikotomi	616-089.852
Pneumokoniosis (jasad asing dalam paru-paru).	616.24-003.6
Termasuk: Antrakosis (paru-paru hitam/paru-paru penambang batu bara). Debu pada paru-paru. Silikosis. Asbestosis	
Pohon. Semak. Belukar	712.41
Pola lanskap secara umum	712.2
Polip hidung	616.211-006.5
Polisitemia. Eritremia. Hiperglobulia. Poliglobulia.	616.155.191
Eritrositosis. Tardivus sianosa. Sianosis.	
Penyakit Osler-Vaquez. Polisitemia mielopatika	
Populasi. Depopulasi	614.1

Populasi: pergerakan, distribusi, kepadatan	711.13
Posisi abnormal bagian tunggal janin	618.332
Posisi abnormal seluruh janin	618.331
Posisi janin. Presentasi janin saat lahir	618.232
Posisi janin. Presentasi janin saat lahir	618.432
Pramolar	616.314.6
Presentasi atau posisi abnormal	618.532
Prinsip dan praktik perencanaan fisik. Perencanaan wilayah, kota dan negara	711
Prinsip dan praktik secara umum	711-1
Prinsip dan praktik secara umum. Pengembangan lahan. Rencana	711.1
Produk patologis secara umum. Termasuk: Organ sakit. Ekstrak dari organ sakit. Eksudat patologis	615.366
Produksi obat-obatan (jenis obat, obat, penyembuhan). Penyiapan dan pemurnian	615.012
Profilaksis. Tindakan kesehatan masyarakat. Perlakuan preventif	616-084
Prognosis: metoda, arah, prosedur	616-089.17
Program dan kemajuan perencanaan	711.16
Prolapse (proptosis) uterus. Histeroptosis (metroptosis). Rahim jatuh	618.14-007.44
Prosedur praoperasi. Persiapan pasien	616-089.163
Prosensefalon. Otak depan. Telensefalon. Termasuk: Korteks serebrum (korteks otak besar)	611.813
Proses makan dan minum. Termasuk: Makan cepat dan lambat	616.31-008.12
Proses mastoid	616.284.7
Prostat	611.637
Prostatitis. Radang kelenjar prostat	616.65-002
Protein. Bahan makanan nitrogen. Termasuk:	612.398

Albumin. Albuminoid. Proteolisis	
Prurigo	616.515
Pruritus, gatal anus	616.352-009.613.7
Psikologi fisiologis	612.821
Psilosis. Moniliasis usus. Stomatitis tropis	616.934
Psoriasis	616.517
Ptosis. Blefaroptosis. Gagal	616-007.42
Pubertas	612.661
Pubiotomi. Iskiopubiotomi. Hebotomi.	616-089.888.73
Hebosteotomi	
Publisitas, propaganda dan peringatan terhadap bahaya kesehatan	613.6.01
Pulau-pulau Langerhans	612. 349.7
Pulau-pulau Langerhans	616.379
Pulp (bagian dalam sensitif) gigi	616.314.18
Punggung. Wilayah dorsal (tubuh belakang)	611.946
Pusar	618.47
Pusat administrasi. Kota wilayah	711.451
Pusat keagamaan. Kota katedral	711.46
Pusat lalu lintas, transportasi, komunikasi	711.453
Pusat pendidikan. Kota universitas	711.47
Pusat psikomotor. Lokalisasi. Termasuk: Pusat bicara	612.825.2
Pusat saraf. Lokalisasi	611.812
Pusat transportasi darat. Termasuk: Pusat jalur kereta api, persimpangan jalur kereta api	711.453.1
Pusat, kawasan perbelanjaan	711.552.1
Racun anorganik	615.916
Racun hewan	615.919
Racun nabati (fitotoksin)	615.918
Racun organik	615.917
Racun secara umum	615.91
Radang arteri. Arteritis. Endarteritis. Mesarteritis	616.13-002



Radang gigi. Luka mekanis gigi. Abrasi, gerusan gigi	616.314-001.4
Radang mulut. Luka mulut, pipi	616.31-001
Radang paru-paru. Pneumonia. Hepatisasi	616.24-002
Radang sebum. Termasuk: Jerawat. Pustul. Bintik	616.53-002
Radiasi	613.648
Radiasi ionisasi	613.648.4
Radiasi non ionisasi (selain cahaya)	613.648.2
Rahim	611.66
Rambut getar	612.72
Rambut kepala. Kulit kepala. Folikel rambut. Otot pili erektor. Termasuk: Kehilangan rambut. Kebotakan. Alopesia. Keropeng. Ketombe (kapitis seborea)	616.594.1
Rambut lain. Bulu badan	616.594.9
Rambut muka. Jenggot	616.594.7
Rambut. Kuku	611.78
Rasa	612.825.57
Rasa (pencecap)	612.87
Rasa akan suhu. Rasa panas, dingin	612.882
Rasa nyeri	612.884
Rasa tekanan	612.883
Reaksi dan sifat fisik. Analisis urin	612.461.1
Reaksi darah. Termasuk: Keasaman, alkalinitas darah	612.121
Reaksi kulit terhadap listrik dan rangsangan lain	612.795
Refleks gerak	612.89.05
Refleks jantung	616.12-009.81
Refleks pendengaran motor	612.858.8
Refleks pernapasan	612.288
Refleks psikis	612.821.6
Register suara. Timbre suara. Termasuk: Kisaran, alur. Nada, tekanan suara, resonansi	612.784
Rektum	612.366; 616.351

Rektum. Anus. Kerampang	611.35
Renal calyces. Renal pelvis. Pielopati	616.613
Rencana gridiron. Pengembangan grid	711.413
Reposisi rahim	616-089.888.12
Reproduksi. Pertumbuhan. Perkembangan	612.6
Reseksi atau ablasi parsial. Pemendekan. Amputasi	616-089.873
Reseksi. Perusakan	612.455
Resor/tempat beristirahat untuk kesehatan, liburan, pesiar	711.455
Respirasi dalam udara terbatas	612.233
Respirasi jaringan. Pertukaran gas antara darah dan jaringan	612.26
Respirasi kutan. Termasuk: Efek kosmetika pada kulit	612.793
Respirasi mulut	616.31-008.4
Respirasi. Bernapas. Sistem pernapasan	612.2
Retakan radang gigi. Gigi patah	616.314-001.5
Retina. Berkas optik	611.843
Rincian farmakologi	615.01
Rinitis. Radang, penyumbatan lendir hidung. Katar (radang selaput lendir). Selesma (koriza). Demam serbuk sari	616.211-002
Risiko dan penyebab saat kerja	613.6.027
Risiko kesehatan kerja dan penyebab penyakit atau sakit	613.6.02
Rongga gendang telinga	616.284.1
Rongga hidung atas	616.216.1
Rongga laringal. Termasuk: Pita suara. Celah suara	616.225
Rongga mulut. Cavum oris	611.31
Rongga sfenoid. Sinus sfenoid	616.216.3
Rongga toraks dalam (mediastinum)	616.27
Rotasi intrapelvik	618.437

Ruang perifaring	616.328
Ruang terbuka umum dan kawasan hijau	712.252
Ruang terbuka. Kawasan belum dibangun (dalam atau dekat kota atau desa)	712.25
Rute lalu lintas (susunan, rencana)	711.7
Sakulus. Utikulus	612.858.2
Salah penggunaan. Pemberian yang salah	615.035.7
Saluran ejakulasi	611.635
Saluran empedu (pembuluh empedu)	616.361
Saluran empedu biasa (duktus komunis koledokus). Papila usus dua belas jari	616.367
Saluran hati. Kelenjar empedu	616.362
Saluran pencernaan	611.3
Saluran pusat sumsum tulang punggung	611.828
Saluran semisirkular	612.858.3
Saluran telur (Tabung Falopi)	611.656
Saluran tiroglosal. Tiroid median. Kelenjar Zuckerkandl. Saluran Bochdalek	616.448
Saluran toraks. Reseptakulum kili	616.424
Saluran Wharton	616.316.2
Sambung, implantasi, inklusi, reimplantasi, transplantasi, interposisi, anastomosis	616-089.843
Sambungan saluran empedu	616.363
Saraf pinggang dan tulang kelangkang	611.835
Saraf otak	611.831
Saraf pendengaran	612.858.5
Saraf serviks	611.833
Saraf toraks	611.834
Saraf trofik kulit	612.798
Saraf trofik. Degenerasi, regenerasi, sikatrisasi	612.818
Saraf tulang ekor	611.836
Saraf tulang punggung	611.832

Saraf vasomotor dalam organ	612.187
Saraf vasomotor. Perubahan dalam volume organ	612.18
Sayuran awetan. Buah awetan	613.269
Sebelumnya, Disamping. Diluar. Para ... Ekstra...	616-031.64
Sedimentasi. Pengendapan	616-008.816
Segmentasi	611.013.31
Segmentasi. Ketiadaan bukaan. Fistula	616-007.253
Sekitarnya. Sekeliling. Peri...	616-031.63
Sekresi urine dalam penyakit	612.466.2
Sekresi dan volume urin	612.463
Sekresi empedu	612.357.3
Sekresi lambung	612.323
Sekresi pankreas	612.343
Sekresi sistem pernapasan, pencernaan, limfa, endokrin, urogenital, skeletal, lokomotor, integumen dan sistem saraf	616-008.842/.848
Sekresi susu. Termasuk: Kolostrum	612.664.3
Sekresi usus	612.333
Sekresi vagina. Cairan vagina. Leukorea (keputihan)	618.15-008.8
Seksio sesarea. Operasi Sanger	616-089.888.61
Seksio. Insisi. Reduksi insisi. Organotomi	616-089.85
Seksualitas. Diferensiasi seks. Jenis kelamin	612.6.057
Sel batang retina	612.843.116.1
Sel berinti. Termasuk: Eritroblas, eritroblastosis.	616.155.14
Sel belum dewasa seri eritroblastik	
Sel darah merah dalam urin	616.635.1
Sel darah putih dalam urin	616.635.3
Sel etmoid	616.216.4
Sel kerucut retina	612.843.116.2
Sel mastoid	616.284.8
Sel nutfah. Termasuk: Spermatozoa. Ovum (sel telur)	611.013.1
Sel saraf	611.018.82

Sel terkelupas dalam urin	616.635.4
Selaput lendir mulut. Lendir rongga mulut	616.311
Selaput otak besar (serebrum)	611.819
Selaput timpanum	611.855
Selaput tulang punggung	611.829
Seleksi alami dan buatan	612.6.055
Selubung empedu. Duktus sistikus	616.364
Sembelit usus	616.34-009.74
Semeiologi, simtomatologi jantung. Diagnosa kondisi jantung	616.12-07
Semeiologi, simtomatologi penyakit kemih. Gangguan aparatus kemih. Diuresis	616.63
Sendi laringal	616.223
Sendi tak lengkap. Retakan, celah	616-007.254
Sensitivitas berulang	612.812
Sensitivitas kulit	612.794
Sensitivitas laring (pangkal tenggorokan)	612.781
Sentrosoma. Bagian pusat	611.018.16
Senyawa abnormal dalam urin	612.466.6
Senyawa anorganik, garam, gas-gas dalam urin	612.461.6
Senyawa berasal dari bahan alami dan campurannya. Obat dalam arti lebih sempit	615.32
Senyawa kimia lain	612.129
Senyawa nitrogen lain dalam urin. Termasuk: Alantoin, pepton, amonia, enzim dalam urin. Asam hipurat	612.461.26
Senyawa nitrogen nonkoloid. Termasuk: Pigmen serum	612.125
Senyawa organik non-nitrogen dalam urin	612.461.8
Septa jantung	616.121
Serabut otot	611.018.6
Serangan paroksismal. Termasuk: Krisis. Serangan.	616-039.31

Kolik hebat	
Serangan terputus. Afeksi takberlanjut	616-039.34
Serat saraf. Dendrit. Neuron (sel saraf dasar)	611.018.83
Serebelum/otak kecil	612.827
Serum darah. Transfusi serum	615.383
Serum imun. Seroterapi	615.373
Sifat biologi darah. Termasuk: Golongan darah.	612.118
Hemaglutinasi. Hemolisis	
Sifat darah secara umum. Komposisi darah	612.11
Sifat fisik darah. Termasuk: Berat jenis, viskositas, warna darah	612.117
Sifat fisik, fisikokimia dan senyawa kimia obat-obatan	615.011
Sifat histo-morfologis sel. Termasuk: Fungsi komponen sel	612.014.2
Sifat kimia darah	612.12
Sifat listrik dan lainnya	616-008.819
Silang dalam. Hubungan darah	612.6.052.25
Silau	612.843.367
Silindruria	616.635.5
Simfisiotomi	616-089.888.71
Simpul atau kelenjar limfa. Folikel tertutup	611.428
Sindesmologi klinis. Artikulasi (persendian). Termasuk: Kampuh. Keluhan sendi. Artropati	616.72
Sindesmologi. Sambungan (sendi). Jahitan luka	611.72
Sinus depan	616.216.2
Sinus paranasal	616.216
Sipilis kutan	616.5-002.6
Sirkulasi arteri	612.133
Sirkulasi dalam pusat saraf. Termasuk: Cairan serebrospina	612.824
Sirkulasi darah. Hidrodinamika sirkulasi	612.13

Sirkulasi kapiler	612.135
Sirkulasi vena	612.134
Sirosis hati	616.36-004
Sisik (skuama)	616.595
Sistem hematopoiesis	612.41
Sistem hematopoietik	616.41
Sistem kelenjar. Sekresi. Ekskresi	612.4
Sistem kromafin. Termasuk: Badan karotid. Koksigeum glomus. Paraganglia. Badan Zuckerkanndl. Bursa fabrisius	616.47
Sistem limfa	611.4; 612.42
Sistem limfa. Sistem retikulo-endotelia	616.42
Sistem limfa. Systema lymphaticum	611.42
Sistem pencernaan	611.3
Sistem pilar. Rambut	616.594
Sistem retikulo-endotelium	612.429
Sistem saraf	611.8
Sistem saraf perifer. Saraf indera (sensori)	611.83
Sistem saraf pusat. Otak besar, ensefalon. Otak	611.81
Sistem saraf simpatetik dan parasimpatetik. Sistem otonom	611. 839
Sistem saraf simpatetis	612.89
Sistem saraf tepi	612.81
Sistem saraf. Organ indera	612.8
Sistem tulang rangka, lokomotor, dan integumen (kulit tubuh)	611.7
Sistem urogenital (sistem kelamin-kemih)	611.6
Sitologi. Sel. Sinsitium	611.018.1
Sitoplasma. Protoplasma. Trofospongium. Vakuola. Jembatan interselular	611.018.11
Sklerosis ginjal (nefrosklerosis). Pengerasan ginjal. Atrofi granular ginjal	616.61-004

Sklerosis kulit (dermatosklerosis). Termasuk: Pengerasan, indurasi kulit. Skleroderma	616.5-004
Skorbut. Sariawan perut (kekurangan vitamin C). Termasuk: Penyakit Barlow (sariawan kanak-kanak)	616.392
Skrotum	616.67
Skrotum (kandung buah zakar)	611.638
Stadium akhir. Penghentian. Konsekuensi. Hasil. Keberhasilan. Kemunduran. Kegagalan. Efikasi. Ketidakmanjuran. Bertahan hidup. Statistik. Mortalitas dalam suatu penyakit khusus	616-036.8
Stadium awal penyakit. Masuk. Invasi	616-036.4
Stasis. Hiperemia pasif. Termasuk: Stagnasi. Kongesti. Penahanan. Pelambatan. Retensi (dalam saluran keluar ekskretori, lakuna)	616-008.811.6
Stenosis. Penyempitan abnormal. Penyempitan. Kontraksi. Penjepitan. Pembengkokan. Pengerutan. Atresia – penutup lubang normal. Pemusnahan. Ketiadaan lubang. Kekurangan lubang normal	616-007.271
Sterilisasi. Disinfeksi	614.48
Sterilitas, ketidaksuburan pada pria	616.697
Sternum. Tulang dada	611.713
Stimulasi, iradiasi retina	612.843.2
Stimulasi. Pengaruh positif	612.063
Stomatitis gangren. Puru mulut. Kanker. Luka mulut (sariawan)	616.31-002.4
Stomatitis. Radang mulut	616.31-002
Stomatologi. Rongga mulut. Mulut. Penyakit mulut dan gigi	616.31
Stratum subcutaneum. Jaringan subkutan..	616.599
Struktur jaringan saraf. Sambungan sel saraf	611.018.81
Struktur kecil, tambahan. Perlengkapan kota.	711.68



Perlengkapan jalan	
Struma (gondok tunggal)	616.441-006.5
Suara abnormal khusus suatu organ	616-008.28
Suara. Bicara. Fonasi	612.78
Suara. Bising	613.164
Subdivisi histologi	616-018
Substansi kelabu	611.822
Substansi putih	611.824
Suhu tubuh. Termasuk: Topografi termal	612.56
Suhu. Kelembaban. Iklim	613.646
Sumsum sambung. Gelembung serebrospina	612.828
Sumsum tulang	611.018.46
Sumsum tulang belakang	612.83
Sumsum tulang punggung. Termasuk: Substansi kelabu. Substansi putih. Selaput tulang punggung	611.82
Suntikan darah. Transfusi darah lengkap	615.381
Supersilia (alis mata)	616.594.8
Supersilia. Alis	611.848
Supresi operatif fungsi. Sterilisasi melalui operasi pada organ kelamin	616-089.856
Susu hewan selain susu sapi	613.287.6
Susu ibu susu	613.287.2
Susu manusia siapan atau awetan	613.287.3
Susu sapi. Termasuk: Susu kering. Susu kental. Susu skim. Dadih	613.287.5
Susu. Laktasi. Kelenjar susu	612.664
Susu. Rejim susu. Diet lakto-vegetarian. Diet lakto- ovo-vegetarian	613.287
Susunan gedung –gedung berteras (bertingkat)	711.621
Susunan gedung-gedung	711.62
Susunan gedung-gedung dalam kota. Perencanaan tapak. Pengelompokkan	711.6

Susunan gedung-gedung semi terpisah	711.622
Susunan gedung-gedung terpisah	711.623
Susunan otot bergaris	611.018.62
Susunan otot halus	611.018.61
Susunan otot jantung	611.018.63
Susunan otot lurik (otot sadar, kerangka)	612.74
Tabung faringotimpanum (tabung Eustachio)	611.856
Tabung faringotimpanum (tabung Eustachio)	612.856
Tabung Farinogotimpanum (tabung eustachio)	616.286
Tahap awal	711.11
Tahapan kehamilan	612.63.025
Takifilaksis	615.015.7
Tali pusar	618.48
Tali pusat	618.38
Taman nasional, cagar (sebagai bagian dari pola lanskap). Termasuk: Cagar hutan tanaman	712.23
Taman pasar. Kebun pembibitan. Kebun buah. Kebun buah dan sayuran. Kebun sayur	712.27
Taman, kebun umum (dengan atau tanpa fasilitas bermain dan olah raga)	712.253
Tanah. Pengaruh tanah dan limbahnya terhadap kesehatan. Topografi dan kesehatan	614.77
Tanaman dan kesehatan manusia	614.778
Tanduk rahim. Kornua	618.144
Tangan	611.976
Tata guna lahan	711.14
Tegangan. Tekanan	616-008.818
Tekanan atmosfer	613.163
Tekanan darah. Sfigmomanometri	612.14
Tekanan, keketatan pakaian. Termasuk: Korset. Ikat pinggang. Ikat kaus kaki	613.484
Tekanan: mekanis, atmosfer	613.643

Teknik mikroba	616-093
Teknik, eksperimen dan observasi fisiologi	612.08
Teknik, percobaan dan observasi anatomis	611.08
Telinga bagian dalam secara umum	611.851
Telinga bagian luar. Termasuk: Daun telinga.	611.858
Cuping telinga	
Telinga dalam. Labirin	616.281
Telinga dalam. Labirin. Lubang pendengaran	612.858
Telinga luar. Termasuk: Daun telinga	616.288
Telinga tengah	612.854
Telinga tengah	616.284
Telinga. Organ keseimbangan dan pendengaran	611.85
Telinga. Otologi	616.28
Telur	613.286
Telur. Termasuk: Pembentukan, komposisi	612.622
Tempat bermain. Tempat rekreasi	712.256
Tempat dengan tujuan keagamaan. Daerah yang terpusat pada gereja atau katedral	711.56
Tempat intelektual, pendidikan. Pusat pembelaja- ran. Tempat yang terpusat pada perpustakaan, museum, galeri, sekolah, perguruan tinggi, universitas. Daerah pameran, pertunjukan	711.57
Tempat menurut ukuran dan status	711.43
Tempat militer, pertahanan	711.559.6
Tempat parkir. Kawasan parkir khusus	711.553.2
Temperatur hati	612.355
Tendon	612.755
Tenologi klinis. Termasuk: Ligamen. Tendo. Fasciae. Aponeuroses	616.75
Tenologi. Ligamen. Tendon. Urat daging. Fasciae. Aponeuroses	611.74
Teori. Inervasi	612.8.01

Tepi kanan lambung	616.336
Tepi kiri lambung	616.335
Terapi dengan menggunakan senyawa tubuh (kecuali hormon)	615.36
Terapi. Penyehatan. Farmakologi	616-085
Teratogeni. Termasuk: Kembar siam	611.012
Teratologi. Malaformasi. Monster. Anomali	611.012
Testis (buah zakar). Testikulus	611.631
Testis apendiks. Paraididimis	611.633
Testis dan pita sperma	616.68
Testis sebagai kelenjar endokrin	612.616.3
Testis. Testikel (buah zakar) dan selubungnya. Sperma. Cairan seminal	612.616
Thelitis. Peradangan maksila	618.191-002
Thimus	611.43
Thimus: kimia, aksi, dsb.	612.438
Thymus	616.438
Tidur. Ketidaksadaran. Bawah sadar. Termasuk: Mimpi. Hipnotisme	612.821.7
Timbulnya penyakit. Periodisitas	616-039.1
Timpanum (gendang telinga). Selaput gendang	616.285
Timpanum. Gendang telinga. Rongga timpanum	611.854
Timpanum. Gendang telinga. Selaput timpanum	612.855
Tindakan mempengaruhi hewan. Termasuk: Pemusnahan vermin, parasit (tikus, serangga, dsb.). Pengendalian rodensia. Perlindungan hewan-hewan berguna	614.449
Tindakan mempengaruhi tanaman, vegetasi. Termasuk: Budidaya. Destruksi	614.448
Tindakan mempengaruhi tempat publik, pasar, transportasi	614.447
Tindakan pencegahan dengan, dan penanganan	614.75

senyawa berbahaya	
Tindakan preventif	616-039.71
Tindakan preventif dan restriktif	614.44
Tindakan preventif terhadap penyakit menular pada hewan	614.91
Tindakan terhadap debu	614.444
Tindakan yang mempengaruhi air. Termasuk: Pengerukan. Parit/selokan	614.445
Tindakan yang mempengaruhi manusia. Termasuk: Pengendalian pembawa penyakit. Kasus yang dicurigai/tersangka ( <i>suspected case</i> )	614.446
Tindakan yang mempengaruhi tanah. Termasuk: Drainase. Reklamasi rawa	614.443
Tindakan yang mempengaruhi udara	614.442
Tinggi gedung. Kaki langit	711.65
Titik perbedaan antara saraf sensori dan saraf gerak	612.811.1
Toksikologi umum. Kajian umum racun dan keracunan (intoksikasi)	615.9
Toksisitas urin	612.462
Tonsil (tonsil palatum/tonsil fausial)	616.322
Tonsil faring. Adenoid	616.323
Tonsil lain	616.326
Tonsil lingua (tonsil lidah)	616.325
Tonsil. Tonsillae palatinae	611.32
Tonsilitis (amigdalitis). Radang amandel	616.322-002
Tonsilitis bernanah. Abses tonsil	616.322-002.3
Topografi anatomis. Termasuk: Somatologi. Bagian, wilayah tubuh. Anatomi regional	611.9
Toraks. Dada. Sangkar rusuk	611.712
Trakea (batang tenggorok). Tenggorokan	611.23
Trakea (saluran angin)	616.231
Trakea. Bronki (saluran napas)	616.23

Transfiksi. Perforasi	616-089.855
Transformasi. Konversi	616-008.811.7
Trauma kulit akibat agensia fisik eksternal. Dermatitis eksogen	616.5-001.1
Trepanasi. <i>Trephinement</i> (Pengeboran)	616-089.874
Trikologi. Rambut. Termasuk: Sistem pilar. Lanugo (roma bayi). Bulu kejur. Janggut	611.781
Tripanosomiasis. Termasuk: Demam tripanosoma. Penyakit tidur	616.937
Tripsis, triturasia. Ekstrasemen, morselasi jasad asing, kalkuli	616-089.879
Tuberkulosis kutan	616.5-002.5
Tuberkulosis kutan kronis. Lupus	616.5-002.52
Tuberkulosis paru-paru. Penyakit paru-paru	616.24-002.5
Tubulus	616.612
Tulang temporal	616.289
Tulang anggota badan atas. Termasuk: Tulang selangka. Tulang bahu, lengan, tangan, jari	611.717
Tulang anggota badan bawah. Termasuk: Gelang pelvis	611.718
Tulang belakang. Tulang punggung	611.711
Tulang muka tengkorak. Termasuk: Tulang pipi (tulang zigoma). Rahang atas (tulang rahang, mandibula). Tulang lakrime. Tulang hidung. Vomer	611.716
Tulang paha, kaki, jari kaki, tumit	611.718
Tulang rawan laringal. Termasuk: Tulang rawan tiroid (jakun). Epiglottis (celah suara atas)	616.221
Tulang rawan. Serat tulang rawan	611.018.3
Tulang tengkorak otak besar. Termasuk: Oksiput. Tulang baji. Temporal. Parietal (tulang samping dan atas tengkorak). Dahi. Etmoid	611.715

Tulang. Sendi. Termasuk: Tulang rawan. Jaringan penyambung. Faskia. Bursa sinovial. Selaput tendon	612.75
Tuli bisu	616.28-008.15
Tumor	616.24-006
Tumor kulit. Termasuk: Tahi lalat. Kutil. Tanda lahir	616.5-006
Tumor lambung. Kanker lambung	616.33-006
Tumor laringal (pangkal tenggorokan). Polip laringal	616.22-006
Tumor limpa	616.411-006
Tumor ovari. Kista ovari	618.11-006
Tumor payudara. Kanker payudara	618.19-006
Tumor rahim, kista, miomata. Histeromioma. Kanker rahim	618.14-006
Tumor usus. Kanker perut	616.34-006
Tusukan, parasentesis evakuasi. Penusukan	616-089.82
Udara dalam pleuron. Pneumotoraks	616.25-003.219
Udara hembus	612.231
Udara terbatas, dalam ruang tertutup	613.155
Uji metoda pengawetan obat-obatan. Termasuk: Setelah pengujian. Pengecekan. Pengemasan, pengurangan. Penyimpanan	615.077
Ujung saraf	611.018.86
Ujung saraf gerak	612.815.2
Ujung saraf sensori	612.815.1
Ukuran atau bentuk abnormal. Hidrosefalus	618.531
Umbai cacing (apendiks vermiformis)	612.363; 616.346.2
Umur panjang. Regenerasi	612.68
Unit komunitas, lingkungan sekitar tempat tinggal. Kawasan pemukiman	711.58
Unit lingkungan sekitar tempat tinggal	711.581
Unit menurut fungsi	711.55

Unit permukiman. Termasuk: Tanah perumahan (rencana perumahan)	711.582
Unit, wilayah dalam kota atau permukiman. Termasuk: Zona. Distrik. Tempat tinggal	711.5
Urut darah halus	611.14
Urea	612.398.193
Urea. Senyawa nitrogen	612.461.2
Ureter	616.617
Uretra	611.62
Uretra pria	616.643
Uretra wanita	611.674; 618.164
Urtikaria. Ruam luka	616.514
Usus besar	616.345
Usus besar. Defekasi	612.36
Usus buntu (dan umbai cacing)	616.346
Usus halus	616.341
Usus. Usus besar. Jeroan. Termasuk: Duodenum (usus dua belas jari). Jejunum. Ileum. Usus buntu. Kolon	611.34
Usus. Usus besar. Keluhan usus dan gastrointestinal	616.34
Usus. Usus tengah. Kelenjar usus	612.33
Uterus	611.66
Utilitas publik. Termasuk: Saluran distribusi. Saluran suplai	711.8
Uvea. Lapisan pembuluh mata. Termasuk: Iris. Pupil	611.842
Vagina	611.671; 618.15
Vagina dan alat kelamin wanita eksternal	611.67
Variasi alami dan buatan. Variasi seksual	612.6.052
Variasi kombinasi	612.6.052.2
Varises anggota badan bawah. Vena tungkai dan kaki	616.147.3-007.64
Vasodilator (pelebar pembuluh)	612.184
Vasokonstriktor (penyempit pembuluh)	612.183



Vegetarianisme	613.261
Vena	616.14
Vena (pembuluh balik) gerbang	616.149
Vena brakia	616.145.42
Vena cava inferior	616.146
Vena cava superior. Vena brakiosepalis. Termasuk: Vena leher, bahu, aksiler, toraks	616.145
Vena femoral, poplitea, safenus, tibia. Vena kaki	616.147.3
Vena hemoroid. Pleksus hemoroid	616.147.17
Vena ilium	616.147
Vena ilium eksternal	616.147.2
Vena ilium internal	616.147.1
Vena jantung	616.142
Vena kardinal. Vena utama embrio	616.144
Vena paru-paru	616.141
Vena subintestin. Vena mesentrik	616.143
Venom/bisa liur. Bisa hewan secara umum	612.314
Ventrikel jantung	616.124
Versi	616-089.888.4
Vertigo	612.886.3
Vesical calculi. Kistolitiasis. Kencing batu	616.62-003.7
Viabilitas (kelangsungan hidup). Kelahiran mati	618.439
Vitamin	615.356
Volume darah total	612.116
Wabah sporadis, terisolasi	616-036.23
Wajah (Muka). Wilayah wajah	611.92
Waktu reaksi. Psikometri	612.821.1
Warga sipil	711.436
Warna	616-008.813
Wasir	616.147.17-007.64
Wilayah abdomen (wilayah ventral). Perut	611.95
Wilayah abdomen atas	611.951

Wilayah abdomen tengah	611.955
Wilayah ekor	611.99
Wilayah faring	616.327
Wilayah hotel, asrama	711.557
Wilayah inguen (wilayah abdomen bawah). Selangkang	611.957
Wilayah keping sribriiform	616.217
Wilayah olfaktori. Organ olfaktori (dalam arti sempit)	616.214.8
Wilayah pararenal	616.615
Wilayah pelabuhan, bandar. Kawasan dermaga, tepi galangan kapal/dok	711.553.4
Wilayah pelvis. Pinggul	611.96
Wilayah pernapasan. Wilayah sekresi mukus	616.214.7
Wilayah pinggang. Loins	611.959
Wilayah subfrenik, subdiafragma	616.386
Wilayah subglotal	616.226
Wilayah untuk segregasi (pemisahan), isolasi	711.556
Wilayah yang berisi layanan kesehatan (rumah sakit)	711.555
Zalir, cair tubuh. Hasil sekresi atau ekskresi	616-008.8
Zat mineral dalam darah. Termasuk: Kalium	612.126